DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO

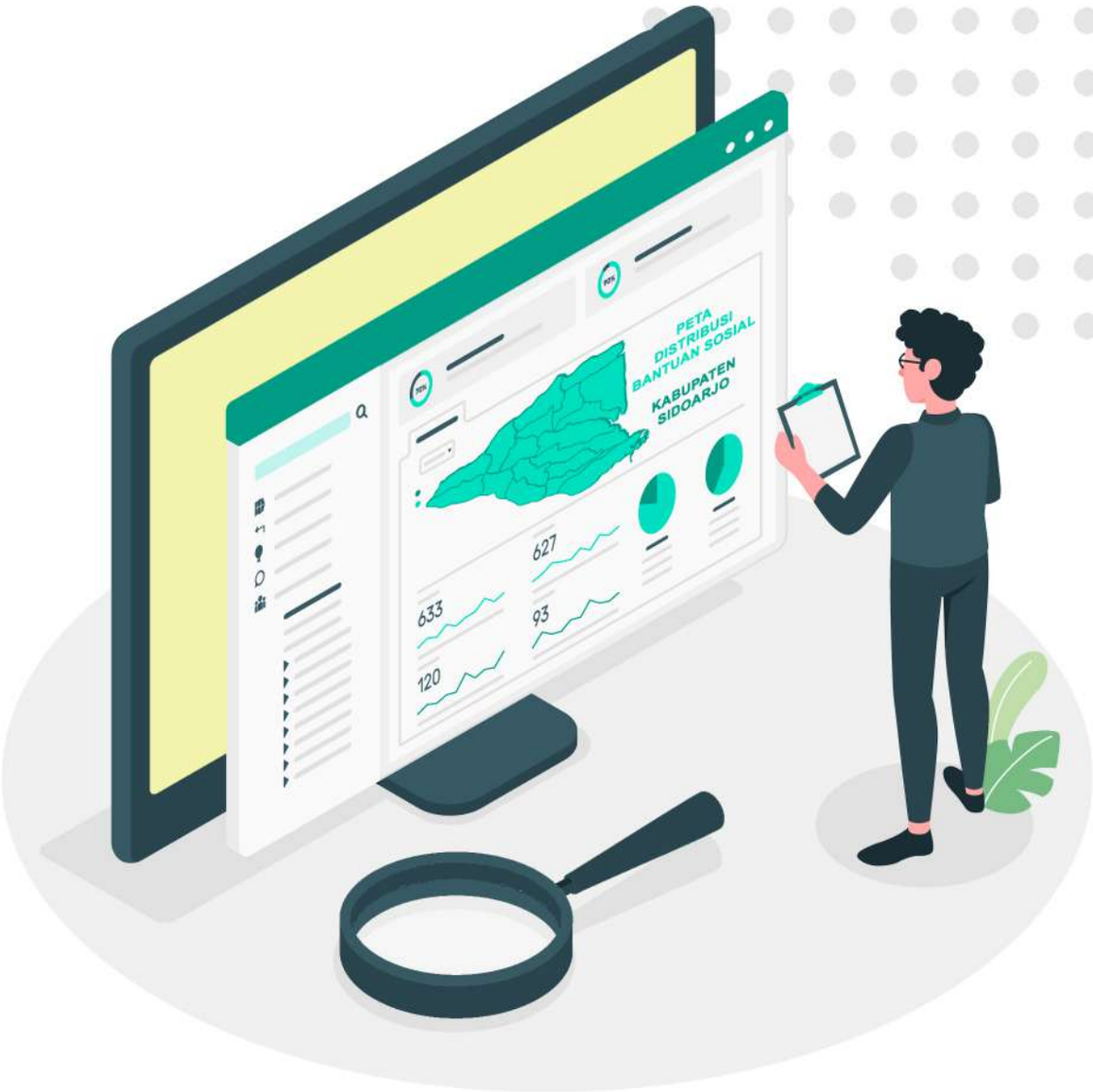

ANALISA
DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN DANA BANTUAN SOSIAL
DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

LAPORAN AKHIR

ANALISA DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN DANA BANTUAN SOSIAL
DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

LAPORAN AKHIR

ANALISA DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN DATA BANTUAN SOSIAL TINGKAT DESA DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KABUPATEN SIDOARJO

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Bantuan Sosial (Bansos) merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemkab yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan pendapatan, membuka lapangan kerja dan mengurangi angka kemiskinan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan kajian analisa data bantuan sosial yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 80 Tahun 2018 menyatakan bahwa bantuan sosial sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Data Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 dilakukan melalui survey maupun hasil publikasi yang telah ada dan dilaksanakan oleh Dinas Sosial serta data pendukung dari instansi terkait di Kabupaten Sidoarjo. Kajian ini diharapkan dapat mengetahui potensi pembangunan khususnya kecamatan-kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dilihat dari berbagai sektor yang nantinya bisa digunakan sebagai data dalam menyusun kebijakan-kebijakan di tingkat kecamatan, Kabupaten Sidoarjo.

Kami sangat berterima kasih pada semua pihak yang telah membantu penerbitan kajian ini. Kiranya kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas pelaksanaan kegiatan/program pemerintah.

Sidoarjo, Mei 2022
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Sidoarjo

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Tabel iv

Daftar Gambar xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Dasar Hukum 8

1.3. Maksud dan Tujuan 10

1.4. Hasil Yang Diharapkan 10

1.5. Ruang Lingkup 11

1.6. Jangka Waktu Pelaksanaan 12

1.7 Sistematika Penganalisisan Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Data Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 13

BAB II TINJAUAN KONSEP

2.1. Tinjauan Kebijakan 14

2.1.1. Tinjauan Berdasarkan Undang-Undang 14

2.2. Tinjauan Teoritis 20

2.2.1. Kemiskinan 20

2.2.2. Perlindungan Sosial 32

2.2.3. Kesejahteraan Sosial 41

2.1.1. Bantuan Sosial 49

BAB III METODE KAJIAN

3.1. Jenis Penelitian 53

3.2. Lokasi Penelitian 53

3.3. Jenis dan Sumber Data 55

3.3.1. Jenis Data 55
3.3.2. Sumber Data 55
3.4. Teknik Pengumpulan Data 56
3.5. Teknik Analisis Data 57

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN DANA BANTUAN SOSIAL DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

4.1. Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Tingkat Desa Per Kecamatan, di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021. 61
4.2. Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Tingkat Desa Per Kecamatan, di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 86
4.3. Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Tingkat Desa Per Kecamatan, di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 120
4.4. Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Sembako Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 148
4.5. Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Tingkat Desa, di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 202
4.6. Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial Di Satu Desa Per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 234

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan 246
5.2. Rekomendasi 247

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Lokasi Kajian di Kabupaten Sidoarjo 54

Tabel 4.1.1 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021 61

Tabel 4.1.2 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021 62

Tabel 4.1.3 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021 64

Tabel 4.1.4 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021 65

Tabel 4.1.5 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021 67

Tabel 4.1.6 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021 68

Tabel 4.1.7 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021..... 70

Tabel 4.1.8 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021 71

Tabel 4.1.9 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 20 Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021 72

Tabel 4.1.10 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021 74

Tabel 4.1.11 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program

Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021 75

Tabel 4.1.12 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021 76

Tabel 4.1.13 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 19 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021..... 77

Tabel 4.1.14 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021 79

Tabel 4.1.15 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021..... 80

Tabel 4.1.16 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021 82

Tabel 4.1.17 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021..... 83

Tabel 4.1.18 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021..... 85

Tabel 4.2.1 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021..... 87

Tabel 4.2.2 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021 89

Tabel 4.2.3 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021..... 91

Tabel 4.2.4 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 15 Desa,

Kecamatan Gedangan Tahun 2021 93

Tabel 4.2.5 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021 94

Tabel 4.2.6 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021 96

Tabel 4.2.7 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021 98

Tabel 4.2.8 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021..... 100

Tabel 4.2.9 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 20 Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021 101

Tabel 4.2.10 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021 103

Tabel 4.2.11 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021 105

Tabel 4.2.12 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 19 Desa, Kecamatan SukodonoTahun 2021 107

Tabel 4.2.13 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021 109

Tabel 4.2.14 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 19 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021..... 110

Tabel 4.2.15 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021..... 112

Tabel 4.2.16 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021 114

Tabel 4.2.17 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021 116

Tabel 4.2.18 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021 118

Tabel 4.3.1 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021 120

Tabel 4.3.2 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021 122

Tabel 4.3.3 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021 123

Tabel 4.3.4 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021 124

Tabel 4.3.5 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 20 Desa Kecamatan Prambon Tahun 2021 126

Tabel 4.3.6 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021 128

Tabel 4.3.7 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 16 Desa Kecamatan Sedati Tahun 2021 129

Tabel 4.3.8 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021 131

Tabel 4.3.9 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 19 Desa Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021 132

Tabel 4.3.10 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021 133

Tabel 4.3.11 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021 135

Tabel 4.3.12 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021 137

Tabel 4.3.13 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021 138

Tabel 4.3.14 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021 140

Tabel 4.3.15 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 15 Desa, Kecamatan BuduranTahun 2021 142

Tabel 4.3.16 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021 143

Tabel 4.3.17 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021 145

Tabel 4.3.18 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 16 Desa Kecamatan Taman Tahun 2021 146

Tabel 4.4.1 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021 148

Tabel 4.4.2 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap

11 di 22 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021 150

Tabel 4.4.3 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021 152

Tabel 4.4.4 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021 153

Tabel 4.4.5 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 19 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021 155

Tabel 4.4.6 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021 156

Tabel 4.4.7 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021. 157

Tabel 4.4.8 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021 158

Tabel 4.4.9 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021 .. 160

Tabel 4.4.10 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021 162

Tabel 4.4.11 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021 163

Tabel 4.4.12 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021 ... 164

Tabel 4.4.13 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021 ... 166

Tabel 4.4.14 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021

.....168

Tabel 4.4.15 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021....169

Tabel 4.4.16 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021...171

Tabel 4.4.17 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021 172

Tabel 4.4.18 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021 .174

Tabel 4.4.19 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021 175

Tabel 4.4.20 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021 ...177

Tabel 4.4.21 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021 178

Tabel 4.4.22 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021 ...180

Tabel 4.4.23 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021 181

Tabel 4.4.24 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021....182

Tabel 4.4.25 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021…184

Tabel 4.4.26 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021 185

Tabel 4.4.27 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 20 Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021 187

Tabel 4.4.28 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021 ... 188

Tabel 4.4.29 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021 190

Tabel 4.4.30 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021 191

Tabel 4.4.31 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 19 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021 192

Tabel 4.4.32 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021 . 194

Tabel 4.4.33 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021 195

Tabel 4.4.34 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021 197

Tabel 4.4.35 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021 198

Tabel 4.4.36 Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021 200

Tabel 4.5.1 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021 203

Tabel 4.5.2 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 11 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021 204

Tabel 4.5.3 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021.. 206

Tabel 4.5.4 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021..... 208

Tabel 4.5.5 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

di 16 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021 210

Tabel 4.5.6 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021 .. 210

Tabel 4.5.7 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021 ... 211

Tabel 4.5.8 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 14 Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021 .. 213

Tabel 4.5.9 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021 215

Tabel 4.5.10 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021 217

Tabel 4.5.11 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021 218

Tabel 4.5.12 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021 221

Tabel 4.5.13 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021 223

Tabel 4.5.14 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021 225

Tabel 4.5.15 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021 ... 227

Tabel 4.5.16 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021.. 229

Tabel 4.5.17 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021 231

Tabel 4.5.18 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021 .. 233

Tabel 4.6.1 Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo

Tahun 2021 234

Tabel 4.6.2 Jumlah Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 236

Tabel 4.6.3 Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai Sumber Dana APBN Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021.. 237

Tabel 4.6.4 Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai Sumber Dana APBD Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 239

Tabel 4.6.5 Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (BPNT PPKM) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 240

Tabel 4.6.6 Jumlah Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 241

Tabel 4.6.7 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 243

Tabel 4.6.8 Jumlah Penerima Bantuan Ishoman Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021..... 244

Tabel 4.6.9 Jumlah Penerima Bantuan Jaringan Pengaman Sosial (JPS) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 244

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sistematika Penganalisisan Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Data Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 13

Gambar 2.1 Arah Kebijalan Perlindungan Sosial yang Komprehensif di Indonesia..... 37

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif 58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan sosial (bansos) ialah pemberian santunan berbentuk donasi atau barang baik dari pemerintah maupun suatu lembaga kepada perorangan, keluarga, komunitas, dan rakyat umum yang sifatnya tidak selamanya serta selektif dengan tujuan untuk menyelamatkan dari kemungkinan terjadinya ancaman sosial (Sitanggang et al, 2014). Bantuan sosial yang disalurkan pemerintah kepada masyarakat prasejahtera merupakan bantuan sementara atau tidak bersifat terus menerus.

Sejalan dengan hal tersebut Peraturan Menteri Keuangan (2015) menjelaskan bahwa bantuan sosial adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin atau tidak mampu untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, meningkatkan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut bantuan sosial menjadi salah satu bentuk nyata tanggung jawab pemerintah baik pusat maupun daerah terhadap kondisi rakyatnya yang prasejahtera dan terabaikan di tingkat terendah.

Kriteria penerima Bansos adalah mereka yang berdomisili dalam wilayah administratif Pemerintah Kabupaten (Pemkab) yang bersangkutan serta memiliki identitas yang jelas. Tujuan dari Bansos adalah menanggulangi kemiskinan, rehabilitasi sosial,

perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial dan penanggulangan bencana. Tujuan Bansos dianggarkan untuk memberikan uang atau barang kepada keluarga miskin sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat yang dikategorikan dalam keluarga miskin. Bantuan diberikan secara selektif dan penggunaan anggarannya jelas.

Menurut UU Nomor 13 tahun 2011 disebutkan: "Fakir miskin adalah orang yang tidak punya sumber mata pencaharian atau punya sumber mata pencaharian tetapi tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar secara layak untuk menghidupi diri dan keluarganya". Penanganan fakir miskin adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, Pemkab atau masyarakat secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Sedangkan yang disebut dengan kebutuhan dasar adalah kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan pelayanan sosial. Sasaran penanganan fakir miskin ditujukan kepada perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2011 pasal 6 dan 7 disebutkan: "Penanganan fakir miskin dilaksanakan dalam bentuk bantuan pangan dan sandang, penyediaan pelayanan perumahan, kesehatan, pendidikan, kesempatan berusaha, kesempatan bekerja, bantuan hukum dan pelayanan sosial. Penanganan fakir miskin dilakukan melalui pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, peningkatan kapasitas fakir miskin, mengembangkan kemampuan dasar, kemampuan usaha, jaminan dan

perlindungan sosial untuk memberikan rasa aman bagi fakir miskin, kemitraan, kerja sama antar pemangku kepentingan dan koordinasi antara lembaga dan pemerintah daerah" Bansos rawan penyimpangan karena berkaitan erat dengan penganggaran, pelaksanaan dan pertanggung jawaban. Permasalahan timbul karena tidak adanya batasan yang jelas atas belanja dana tersebut. Pengertian umum dari pemberian Bansos yaitu seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Baik pemerintah pusat, daerah hingga pemerintah desa yang bertujuan mengupayakan peningkatan kesejahteraan rakyat, sering diartikan sebagai belanja Bansos.

Bansos bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja dan mengurangi angka kemiskinan. Yang menjadi masalah dilapangan adalah Bansos lebih mengedepankan perbaikan sarana fisik dibandingkan untuk meningkatkan pendapatan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak dapat dicapai dengan efektif dan efisien saja, urgensi penyediaan data dan informasi tentang data distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial di Kabupaten Sidoarjo untuk perencanaan pembangunan dan penyusunan kebijakan tidak dapat ditunda lagi. Pada kenyataannya, setidaknya terdapat dua isu utama dalam hal ketersediaan data dan informasi pembangunan. Pertama *availability* data itu sendiri, dan yang kedua adalah lokasi sumber data yang masih parsial. Penyusunan sebuah dokumen perencanaan seringkali membutuhkan ratusan bahkan ribuan data pendukung, namun data itu belum tentu ada semua. Saat ini Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia

data di Indonesia juga belum dapat menyediakan seluruh kebutuhan data untuk pembangunan daerah, terutama yang terkait dengan data distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial di Kabupaten/Kota di tingkat desa. Inilah yang menjadi tantangan bagi kita semua untuk bersama-sama saling bekerjasama dalam hal penyediaan data pembangunan daerah. Proses pengumpulan data yang jumlahnya besar, membutuhkan waktu, tenaga dan dana yang tidak kecil. Oleh karena itu, pengorbanan yang telah dilakukan untuk mengumpulkan data tersebut akan bisa ditebus jika data yang ada bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Akan tetapi, pengalaman empiris menunjukkan bahwa menangani dan menganalisis data yang jumlahnya besar, bukanlah suatu hal yang mudah. Bahkan bisa dikatakan bahwa, jika data yang berjumlah besar tersebut hanya diolah secara manual maka hasil analisisnya sering tidak akurat, prosesnya lambat, dan membutuhkan biaya, waktu dan tenaga yang tidak sedikit.

Upaya-upaya ke arah peningkatan mutu data, penyatuan data dan pembukaan akses data bagi masyarakat luas, sebagai prasyarat yang memungkinkan bagi masyarakat untuk turut serta dalam pengelolaan pembangunan, dapat dimulai dengan melakukan apa yang mungkin kita lakukan bersama-sama secara bertahap, berjenjang dan terukur. Langkah pertama dari upaya-upaya tersebut adalah mengenali persoalan tatakelola data dalam konteks kelembagaan dan kebijakan publik kita, serta memperhatikan kemajuan yang telah dicapai sekaligus keterbatasan yang dihadapi. Termasuk di dalamnya adalah memperhatikan kemungkinan-

kemungkinan yang tersedia bagi kita untuk meremajakan kembali apa yang sudah kita punya, meningkatkan apa yang telah atau sedang kita jalankan, serta meninggalkan apa yang cenderung menghalangi, membatasi atau melambatkan upaya-upaya kita tersebut.

Beberapa hal yang menjadi permasalahan tentang data yaitu akurasi data yang rendah. Data kurang akurat dalam mencerminkan kondisi yang hendak diwakili oleh data tersebut. Disisi produsen data, antara lain ini disebabkan oleh kelemahan metodologi pengumpulan data maupun rendahnya mutu kegiatan pengumpulan data. Pada tingkat tertentu, data yang telah dikumpulkan bahkan tidak dapat digunakan atau hanya dapat digunakan secara terbatas. Disisi proses, mekanisme untuk menjamin akurasi data belum ada atau tidak berjalan optimal.

Redundansi data untuk satu tema dikumpulkan oleh dua kementerian atau lembaga berbeda, atau oleh unit berbeda yang bernaung dibawah satu kementerian atau lembaga. Redudansi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tidak tersedianya informasi rinci tentang keseluruhan indikator pembangunan yang ada (informasi tentang data bagi indikator tersebut), selain karena perbedaan kebijakan dan regulasi yang berlaku. Dua atau beberapa kegiatan statistik yang berbeda akhirnya dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya tidak jauh berbeda dan memiliki sejumlah kesamaan. Padahal, pengumpulan data dapat dilakukan bersama dan data/indikator yang dihasilkan dapat digunakan oleh lebih dari satu unit kerja. Pengulangan atau tumpang tindih kegiatan ini juga berlangsung dalam hal penyusunan atau kompilasi data untuk indikator

pembangunan. Redundansi menyebabkan sumberdaya mubazir.

Ketidakmutakhiran data, data tidak mencakup periode waktu yang paling baru karena pemutakhiran data tidak berjalan atau dilakukan tetapi tidak seccara sinambung, berkala dan otomatis seiring perubahan periode waktu. Persoalan kemutakhiran datajuga disebabkan oleh senjang waktu (lag) yang terjadi karena terlambat dalam penyampaian data. Persoalan kemutakhiran data di sini perlu dipisahkan dari perihal frekuensi penyajian data yang memang berjangka waktu tertentu, misalnya survey setiap 5 tahun.

Data tidak dapat diakses atau hanya secara terbatas. Data-data pembangunan dibiayai oleh dana publik dan bersifat bisa dibuka tidak dapat diakses oleh pengguna data. Selain itu, dalam beberapa kasus, data dapat diakses namun secara terbatas, misalnya cakupan data atau jenis akses yang terbatas (misalnya, dapat diakses hanya untuk dataset/peta tertentu atau data dapat dilihat hanya dalam format *flipping book* di situs internet kementerian/lembaga). Pembatasan akses atas data ini juga dipicu oleh regulasi yang ada.

Boros waktu, boros sumberdaya. Sebagai gabungan dari sejumlah persoalan data di lihat dari sisi produsen dan pengguna data, diperlukan waktu yang lama dan sumber-daya yang relatif besar untuk mendapatkan data di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun di lingkungan pemerintah desa yang membutuhkan sumberdaya ekstra untuk klarifikasi atau menyelaraskan konsistensi data.

Data ada di mana-mana tapi di mana-mana tidak ada data.Irisan dari pertemuan antara kondisi di tingkat proses,

produk, produsen dan pengguna data tercermin dalam ekspresi yang kerapkali kita dengar bahwa data itu ada di mana-mana sekaligus di mana-mana tidak ada data karena sulit mendapatkan data tersebut entah karena tidak tersedia atau tidak mudah diakses Kondisi ini menunjukkan bahwa data tersebar di berbagai pintu produsen data atau ada di sejumlah walidata atau di "kantong- kantong informasi." Kendati terkesan data tersebut ada di banyak titik, manakala hendak diakses, termasuk di Pusat Data dan Informasi bersangkutan, data tidak dapat atau tidak mudah diperoleh.

Data tidak relevan. Data yang dikumpulkan dan dikelola tidak relevan atau tidak memenuhi kebutuhan untuk analisa dan perumusan kebijakan. Ini antara lain disebabkan karena problem koordinasi antara kebutuhan data dan analisa, di satu sisi, dengan perencanaan kegiatan statistik yang menghasilkan data tersebut, di sisi yang lain.

Dengan kegiatan penyusunan Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial Tingkat Desa di kabupaten Sidoarjo tahun 2022, maka diharapkan dapat diketahui potensi pembangunan khususnya desa-desa yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo dilihat dari berbagai sektor yang nantinya bisa digunakan sebagai data dalam menyusun kebijakan-kebijakan di tingkat desa, kecamatan dan Kabupaten Sidoarjo. Data-data distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial tersebut menjadikan sebuah dasar acuan masing- masing organisasi perangkat daerah dan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas pokok fungsi (tupoksi) yang telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah daerah. Sehingga, data tersebut dapat berfungsi dalam memberikan keterbukaan informasi

kepada publik yang dapat dipertanggungjawabkan, dan juga menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan/kebijakan untuk mengatasi berbagai isu sosial maupun tantangan khususnya Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Dasar Hukum

1) Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
4) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
5) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
6) Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
7) Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial
8) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai
9) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga
10) Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial
11) Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang

Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

12) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi
13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* di Lingkungan Pemerintah Daerah
14) Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Kemiskinan
15) Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021
16) Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 80 Tahun 2018 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Belanja Hibah Dan Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
17) Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pemberian Dan Pertanggungjawaban Belanja Tidak Terduga Dalam Rangka Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Sidoarjo
18) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan dan Kegiatan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1013)

1.3 Maksud dan Tujuan

Kajian pengumpulan Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 bermaksud untuk memberikan pemahaman maupun pengetahuan terkait informasi data Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial di Kabupaten Sidoarjo. Masing-masing satu desa di delapan belas kecamatan Kabupaten Sidoarjo yang diperuntukkan masyarakat dan juga instansi pemerintah daerah lainnya. Bagi pemerintah daerah, data data Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial ini menjadi acuan dalam mengelola dan menyelenggarakan data yang akuntabel dan berintegritas untuk mendorong pengambilan kebijakan berdasarkan data. Pemenuhan atas data pemerintah yang akurat, terbuka dan *interoprable* dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Sedangkan, bagi masyarakat, data data Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial dapat dijadikan sebagai dasar peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengawal pembangunan daerah, dan pembangunan desa dalam mewujudkan kesejahteraan hidup bermasyarakat.

1.4 Hasil yang Diharapkan

Output/keluaran yang diharapkan dengan adanya kegiatan penyusunan ini adalah tersedianya dokumen Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bentuk bantuan, ketepatan sasasaran maupun target bantuan, serta dampak dari adanya bantuan sosial kepada

masyarakat. Hal tersebut menjadi salah satu bentuk peran pemerintah pusat, daerah maupun desa dalam rangka pengentasan kemiskinan. Selain itu, hal tersebut juga menjadi acuan dalam penilaian terhadap pelaksanaan kebijakan/program bantuan sosial dengan kesesuaian antara sasaran maupun target yang telah ditentukan dengan kondisi di lapangan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 adalah mengidentifikasi dan menganalisis data-data bantuan sosial pada tahun 2022 berupa bantuan sosial covid-19 dan bantuan sosial non covid-19.

Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial ini dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai kewenangan dengan tugas pokok dan fungsi dalam pengelolaan, pendistribusian, sampai dengan pengawasan bantuan sosial kepada masyarakat. Selain itu, lingkup kajian ini juga meliputi wilayah desa di wilayah pedesaan yang mewakili wilayah kecamatan.

Fokus dari kegiatan ini adalah memperoleh informasi mengenai data bantuan sosial tahun 2022 di Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu implementasi kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah dalam rangka pengentasan kemiskinan dengan target ataupun sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kriterianya.

1.6 Jangka Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Data Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 berlangsung selama 90 (enam puluh) hari.

No	Tahapan Kegiatan	Maret	April	Mei
1.	Persiapan			
2.	Survei data ke OPD dan Pemerintah Desa			
3.	Laporan Pendahuluan			
4.	Input Data			
5.	Laporan antara			
6.	Mengadakan koreksi atas perbaikan dan masukan			
7.	Laporan akhir			

1.7 Sistematika Penganalisisan Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Data Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022

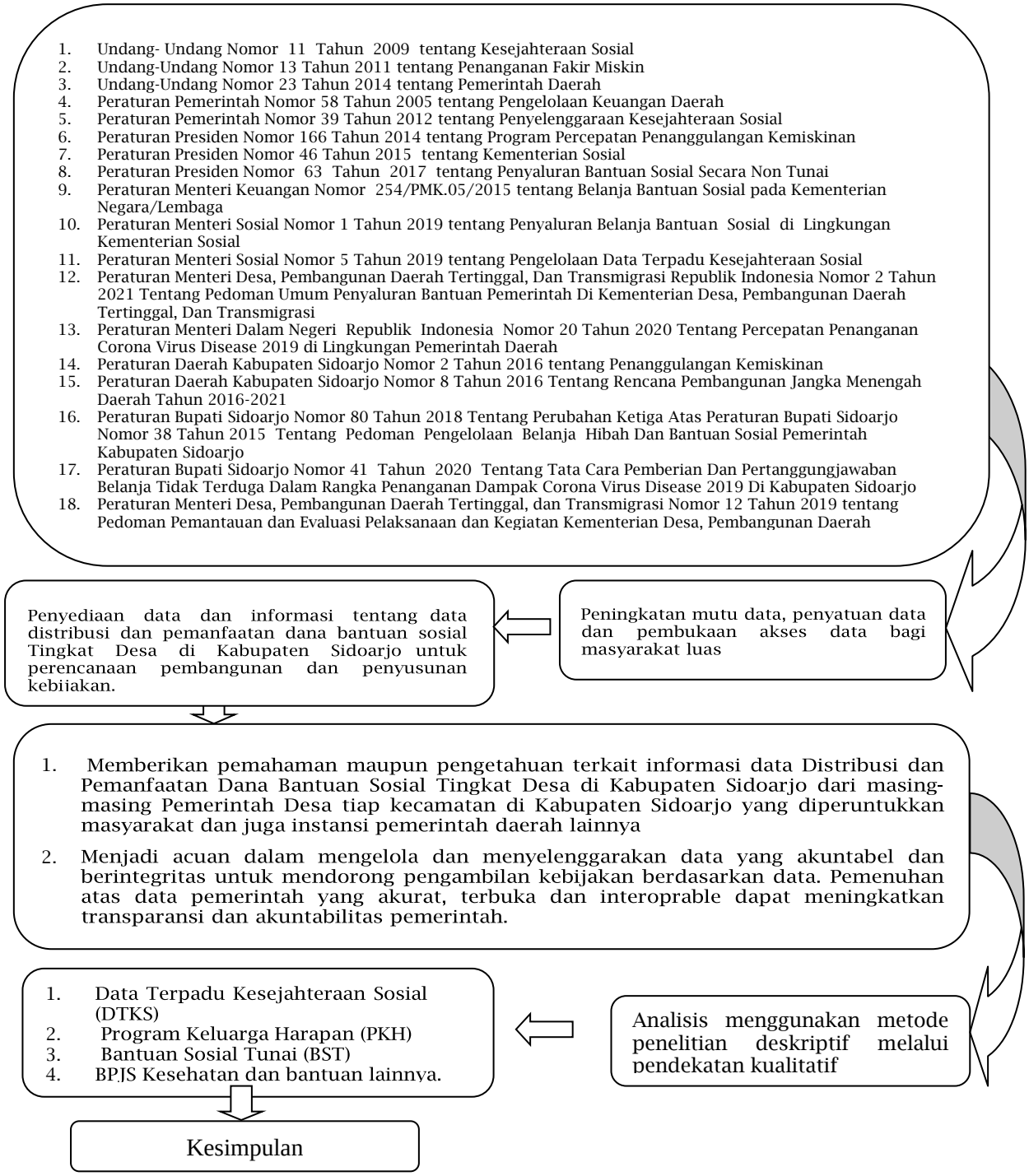

Gambar 1.1 Sistematika Penganalisisan Analisa Distribusi dan Pemanfaatan Data Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022

BAB II
TINJAUAN KONSEP

2.1Tinjauan Kebijakan

2.1.1 Tinjauan Berdasarkan Undang-Undang

1. Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Berdasarkan Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 menyebutkan bahwa: Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Berdasarkan Bab II Asas dan Tujuan Pasal 2 menyebutkan bahwa Penyelenggaraan berdasarkan asas: kesetiakawanan; keadilan; kemanfaatan; keterpaduan; kemitraan; keterbukaan; akuntabilitas; partisipasi; profesionalitas; dan keberlanjutan.

Berdasarkan Bab II Asas dan Tujuan Pasal 3 menyebutkan bahwa Penyelenggaraan kesejahteraan sosial bertujuan:

1. meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup;
2. memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian;
3. meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan

sosial;

4. meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan;
5. meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan; dan
6. meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan Bab III Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagian Kesatu Pasal 5 menyebutkan bahwa Penyelenggaraan kesejahteraan sosial ditujukan kepada:

1. perseorangan;
2. keluarga;
3. kelompok; dan/atau
4. masyarakat.

Penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diprioritaskan kepada mereka yang memiliki kehidupan yang tidak layak secara kemanusiaan dan memiliki kriteria masalah sosial:

1. kemiskinan;
2. ketelantaran;
3. kecacatan;
4. keterpencilan;
5. ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku;
6. korban bencana; dan/atau
7. korban tindak kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi.

Berdasarkan Bab III Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagian Kesatu Pasal 6 menyebutkan bahwa Penyelenggaraan kesejahteraan sosial meliputi:

1. rehabilitasi sosial;
2. jaminan sosial;
3. pemberdayaan sosial; dan
4. perlindungan sosial.

2. Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial

Berdasarkan Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 menyebutkan bahwa Bantuan Sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Berdasarkan Bab II Bentuk dan Sifat Bantuan Sosial Pasal 5 menyebutkan bahwa Pemberian Bantuan Sosial merupakan semua upaya yang diarahkan untuk meringankan penderitaan, melindungi, dan memulihkan kondisi kehidupan fisik, mental, dan sosial termasuk kondisi psikososial dan ekonomi serta memberdayakan potensi yang dimiliki agar seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang mengalami guncangan dan kerentanan sosial dapat tetap hidup secara wajar. Bantuan Sosial yang diberikan kepada Penerima Bantuan Sosial tidak untuk dikembalikan dan diambil hasilnya.

Berdasarkan Bab II Bentuk dan Sifat Bantuan Sosial Pasal 6 menyebutkan bahwa Bantuan Sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) diberikan dalam bentuk:

a. uang;

b. barang; dan/atau
c. jasa.

Berdasarkan Bab II Bentuk dan Sifat Bantuan Sosial Pasal 7 menyebutkan bahwa:

1. Bantuan Sosial dalam bentuk uang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a disalurkan secara nontunai.
2. Bantuan Sosial secara nontunai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikecualikan bagi:
   a. penyandang disabilitas berat;
   b. lanjut usia terlantar non potensial;
   c. eks penderita penyakit kronis non potensial;
   d. Komunitas Adat Terpencil (KAT); dan/atau daerah yang belum memiliki infrastruktur untuk mendukung penyaluran Bantuan Sosial secara non tunai.
3. Selain Bantuan Sosial yang dikecualikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat juga diberikan secara tunai kepada:
   a. lanjut usia potensial;
   b. lanjut usia tidak potensial;
   c. anak yang memerlukan/membutuhkan perlindungan khusus; dan/atau daerah yang telah memiliki infrastrukturnamun tidak dapat digunakan karena akibat bencana.
4. Bantuan Sosial dalam bentuk barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b disalurkan kepada Penerima Bantuan Sosial yang pengadaan barangnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang dan jasa pemerintah.

5. Pengadaan barang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikecualikan bagi:
   a. penyaluran beras bagi masyarakat berpendapatan rendah oleh Perusahaan Umum Bulog; dan/atau
   b. penunjukan langsung dalam hal keadaan darurat bencana.

Berdasarkan Bab II Bentuk dan Sifat Bantuan Sosial Pasal 9 menyebutkan bahwa :

1. Bantuan Sosial dapat bersifat:
   a. sementara; dan
   b. berkelanjutan.

2. Bantuan Sosial yang bersifat sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan pemberian bantuan yang tidak harus diberikan setiap tahun anggaran, serta dapat dihentikan apabila Penerima Bantuan Sosial telah lepas dari Risiko Sosial, sehingga tidak termasuk lagi dalam kriteria Penerima Bantuan Sosial.

3. Bantuan Sosial yang bersifat berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan bantuan yang diberikan secara terus-menerus untuk mempertahankan taraf kesejahteraan sosial dan upaya untuk mengembangkan kemandirian.

3. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 80 Tahun 2018 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Belanja Hibah Dan Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan Pasal 1 menyebutkan bahwa Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Ketentuan Pasal 26 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

1. Bantuan sosial berupa uang kepada individu dan/ atau keluarga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf a, terdiri dari bantuan sosial kepada individu dan/ atau keluarga yang direncanakan dan yang tidak dapat direncanakan sebelumnya.
2. Bantuan sosial yang direncanakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dialokasikan kepada individu dan/ atau keluarga yang sudah jelas nama, alamat penerima dan besarannya pada saat penyusunan APBD.
3. Bantuan sosial yang direncanakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan permohonan dari calon penerima dan/atau atas usulan Kepala SKPD.

Berdasarkan Pasal 38A menyebutkan bahwa :

1. Penerima bantuan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 wajib melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang diatur sendiri oleh penerima bantuan sosial.
2. Pengaturan pengadaan barang dan jasa oleh penerima bantuan sosial harus memenuhi asas efisien, efektif,

transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel.

4. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pemberian Dan Pertanggungjawaban Belanja Tidak Terduga Dalam Rangka Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 DiKabupaten Sidoarjo

Berdasarkan Bab II Penggunaan pada Pasal 2 menyebutkan bahwa penyediaan jaring pengaman sosial (*sosial safety net*), antara lain pemberian hibah/bantuan sosial dalam bentuk uang dan/atau barang secara memadai kepada, antara lain :

1. Individu/ masyarakat yang terdampak atau memiliki resiko sosial seperti keluarga miskin, pekerja sektor informal/harian dan individu/masyarakat lainnya yang memiliki resiko sosial akibat terdampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
2. Fasilitas kesehatan milik masyarakat/swasta yang ikut serta melakukan penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019(Covid-19);
3. Instansi vertikal yang wilayah kerjanya berada dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo dalam rangka mendukung penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

2.2 Tinjauan Teoretis

2.2.1 Kemiskinan

2.2.1.1 Konsep Kemiskinan

Kemiskinan dan keterbelakangan merupakan fenomena sosial yang kompleks dan menjadi atribut negara-negara dunia ketiga. Fenomena ini juga merupakan kebalikan dari kondisi yang dialami oleh negara-negara maju yang memiliki atribut sebagai “model”. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan dimensi ekonomi tetapi dimensi lain seperti pemenuhan kebutuhan dasar manusia

misal hak pangan, papan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial, mendefinisikan kemiskinan sebagai rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan; kelaparan dan kekurangan gizi; rendahnya tingkat kesehatan; keterbatasan dan kurangnya akses pada pendidikan dan layanan- layanan pokok lainnya; kondisi tak wajar akibat penyakit yang terus meningkat; kehidupan bergelandang dan tempat tinggal yang tidak memadai; lingkungan yang tidak aman, serta diskriminasi dan keterasingan sosial; dan dicirikan juga oleh rendahnya tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan dalam kehidupan sipil, sosial dan budaya.

Menurut Ala (1981) dalam Arsyad (1988), sebagaiman dikutip Noverman (2000) ada beberapa aspek kemiskinan yaitu :

1. Kemiskinan multidimensional.

Artinya, karena kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka kemisikinan pun memiliki banyak aspek. Dilihat dari perspektif kebijakan, kemiskinan meliputi aspek primer yang berupa miskin akan aset-aset, organisasi sosial politik, pengetahuan dan ketrampilan, aspek sekunder berupa miskin akan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi. Akhirnya dimensi ini termanifestasikan dalam bentuk kekurangan gizi, air, perumahan yang tidak sehat, perawatan kesehatan yang kurang baik, dan begitu juga dengan pendidikannya.

2. Aspek-aspek kemiskinan saling berkait, baik langsung maupun tidak langsung.

Hal ini berarti bahwa kemajuan dan kemunduran pada

salah satu aspek dapat mempengaruhi kemajuan dan kemunduran pada aspek lainnya.

3. Bahwa yang miskin adalah manusiannya, baik secara individu atau kolektif.

Sering didapati istilah kemiskinan pedesaan (rural poverty), kemiskinan perkotaan (urban poverty). Namun demikian, bukan berarti desa atau kota yang mengalami kemiskinan, tetapi orang-orang atau penduduk (manusianya) yang menderita miskin.

Dalam buku Pedoman Komite Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2003, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat miskin umunya ditandai oleh ketidakberdayaan atau ketidakmampuan *(powerless)* dalam beberapa hal, yaitu :

a. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar seperti pangan dan gizi, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.
b. Ketidakberdayaan melakukan kegiatan usaha produktif,
c. Ketidakberdayaan menjangkau akses sumber daya sosial dan ekonomi,
d. Ketidakmampuan menentukan nasibnya sendiri serta senantiasa mendapat perlakuan diskriminatif, mempunyai perasaan ketakutan dan kecurigaan serta sikap apatif dan fatalistik, dan
e. Ketidakmampuan membebaskan diri dari mental dan budaya miskin serta senantiasa merasa mempunyai martabat dan harga diri yang rendah. Ketidakberdayaan dan ketidakmampuan tersebut menumbuhkan perilaku miskin yang bermuara pada hilangnya kemerdekaan untuk berusaha dan menikmati kesejahteraan secara bermartabat.

Indikator kemiskinan yang dikeluarkan oleh BAPPENAS

mempunyai makna yang relatif luas, yaitu dari berbagai sisi kebutuhan kehidupan, antara lain adalah; (1) terbatasnya kecukupan dan mutu pangan; (2) terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan kesehatan; (3) terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan pendidikan; (4) terbatasnya kesempatan kerja dan berusaha; (5) lemahnya perlindungan terhadap aset usaha, dan perbedaan upah; (6) terbatasnya akses layanan perumahan dan sanitasi; (7) terbatasnya akses terhadap air bersih; (8) lemahnya kepastian kepemilikan dan penguasaan tanah; (9) memburuknya kondisi lingkungan hidup dan sumberdaya alam, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap sumber daya alam; (10) lemahnya jaminan rasa aman; (11) lemahnya partisipasi; (12) besarnya beban kependudukan yang disebabkan oleh besarnya tanggungan keluarga; (13) tata kelola pemerintahan yang buruk yang menyebabkan inefisiensi dan inefektivitas dalam pelayanan publik, meluasnya korupsi dan rendahnya jaminan sosial terhadap masyarakat. (Sahdan, 2005).

Definisi kemiskinan kemudian dikaji kembali dan diperluas berdasarkan permasalahan-permasalahan kemiskinan dan faktor- faktor yang selanjutnya menyebabkan menjadi miskin. Definisi kemiskinan yang dikemukakan oleh Chambers adalah definisi yang saat ini mendapatkan perhatian dalam setiap 24 program pengentasan kemiskinan di berbagai negara-negara berkembang dan dunia ketiga. Pandangan yang dikemukakan dalam definisi kemiskinan dari Chambers menerangkan bahwa kemiskinan adalah suatu kesatuan konsep (integrated concept) yang memiliki lima dimensi, yaitu:

a. Kemiskinan (Proper)

Permasalahan kemiskinan seperti halnya pada pandangan semula adalah kondisi ketidakmampuan pendapatan untuk mencukupi kebutuhankebutuhan pokok. Konsep atau pandangan ini berlaku tidak hanya pada kelompok yang tidak memiliki pendapatan, akan tetapi dapat berlaku pula pada kelompok yang telah memiliki pendapatan.

b. Ketidakberdayaan (Powerless)

Pada umumnya, rendahnya kemampuan pendapatan akan berdampak pada kekuatan sosial (social power) dari seseorang atau sekelompok orang terutama dalam memperoleh keadilan ataupun persamaan hak untuk mendapatkan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

c. Kerentanan menghadapi situasi darurat (State of emergency)

Seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin tidak memiliki atau kemampuan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga di mana situasi ini membutuhkan alokasi pendapatan untuk menyelesaikannya. Misalnya, situasi rentan berupa bencana alam, kondisi kesehatan yang membutuhkan biaya pengobatan yang relatif mahal, dan situasi-situasi darurat lainnya yang membutuhkan kemampuan pendapatan yang dapat 25 mencukupinya. Kondisi dalam kemiskinan dianggap tidak mampu untuk menghadapi situasi ini.

d. Ketergantungan (dependency)

Keterbatasan kemampuan pendapatan ataupun kekuatan sosial dari seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin tadi menyebabkan tingkat ketergantungan terhadap pihak lain adalah sangat tinggi. Mereka tidak memiliki

kemampuan atau kekuatan untuk menciptakan solusi atau penyelesaian masalah terutama yang berkaitan dengan penciptaan pendapatan baru. Bantuan pihak lain sangat diperlukan untuk mengatasi persoalan-persoalan terutama yang berkaitan dengan kebutuhan akan sumber pendapatan.

e. Keterasingan (Isolation)

Dimensi keterasingan seperti yang dimaksudkan oleh Chambers adalah faktor lokasi yang menyebabkan seseorang atau sekelompok orang menjadi miskin. Pada umumnya, masyarakat yang disebut miskin ini berada pada daerah yang jauh dari pusat-pusat pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar fasilitas kesejahteraan lebih banyak terkonsentrasi di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi seperti di perkotaan atau kota-kota besar. Masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau oleh fasilitas-fasilitas kesejahteraan relatif memiliki taraf hidup yang rendah sehingga kondisi ini menjadi penyebab adanya kemiskinan.

2.2.1.2 Strategi Penanggulangan Kemiskinan

Strategi penanggulangan kemiskinan di dunia menurut Lipton (2002) terdiri dari lima hal penting sebagai berikut :

1. Reformasi perdagangan pada umumnya hanya memiliki efek sangat sederhana secara langsung dalam mengurangi kemiskinan. Namun pada sektor-sektor tertentu, dapat berdampak pada upaya penanggulangan kemiskinan, seperti pengendalian liberalisasi beras di Filipina melalui pemberian kompensasi kepada petani. Selain itu investasi infrastruktur seperti akses jalan ke pedasaan juga akan menurunkan tingkat kemiskinan, seperti yang terjadi di

Laos.

2. Jumlah keluarga yang lebih besar akan meningkatkan kemiskinan, karena akan menurunkan tabungan, menurunkan pendapatan orangtua dan mengurangi akses ke sekolah. Oleh karena itu, harus ada kebijakan negara untuk menekan pertumbuhan penduduk, terutama terhadap penduduk miskin.
3. Transfer ke penduduk miskin relatif berhasil, tetapi dengan kesalahan target dan terjadi kebocoran. Hal ini terjadi pada skema zakat di Pakistan dan skema pemberian makanan kerja untuk pekerja di India.
4. Pinjaman keuangan mikro yang didasarkan pada konsep dari seleksi mandiri antara yang miskin yang ingin meminjam, dapat memiliki dampak positif pada sejumlah moneter dan indikator kesejahteraan, seperti terjadi di Pakistan.
5. Petani kecil harus diberikan akses ke pasar untuk berperan dalam rantai pasokan global. Seperti di Thailand, tanaman *niche* organik milik petani kontrak ditampilkan dan lebih menguntungkan daripada petani konvensional yang berbasis di pasar.

Untuk itu strategi penanggulangan kemiskinan dan pembangunan kesejahteraan sosial haruslah bersifat jangka panjang, terarah, serta terfokus pada sektor pendidikan dan kesehatan. Strategi penanggulangan kemiskinan yang tepat dapat dilihat dari ketepatan kebijakan yang diambil oleh pemerintah suatu negara. Secara umum, kebijakan ekonomi makro yang diambil oleh pemerintah sudah tepat guna meningkatkan akses penduduk miskin terhadap sumber daya produktif dan pasar.

Bilamana terjadi permasalahan dalam sistem ekonomi lapisan penduduk miskin, pemerintah harus melakukan reorientasi kebijakan anti kemiskinan. Jazairi, et al., (1992: 213-214) menguraikan tiga hal yang dapat dilakukan untuk penyesuaian suatu kebijakan anti kemiskinan, sebagai berikut :

1. Kebijakan nasional dalam bidang perpajakan dan pengeluaran, keuangan, kredit dan tingkat bunga, kebijaksanaan harga dan pemasaran, dan nilai tukar uang, perlu terus menerus dikaji ulang untuk mengidentfikasi kawasan-kawasan kebijakan yang menghambat sektor ekonomi lapisan penduduk miskin.
2. Lembaga-lembaga sosial ekonomi pada berbagai jenjang juga perlu terus-menerus ditinjau ulang untuk melayani kepentingan penduduk miskin lebih efektif.
3. Sejumlah kebijakan nasional juga diperlukan untuk meningkatkan aliran sumber daya dari luar bagi lapisan penduduk miskin dan untuk mengeliminasi distorsi perdagangan barang-barang yang menyangkut kepentingan mereka.

Pada aspek kemiskinan desa-kota, kebijakan-kebijakan juga harus disesuaikan dengan kondisi kemiskinan pada wilayah desa- kota. Lipton (1992) percaya bahwa sumber kemiskinan di negara- negara berkembang, adalah berakar dari kebijakan pembangunan kota yang bias. Lipton melihat kebijakan redistribusi kota-desa (*urban rural reditribution*) sebagai kebijakan yang paling penting dari empat pilihan kebijakan yang mungkin diambil oleh pemerintah negara-negara berkembang. Keempat pilihan kebijakan tersebut adalah : (1) kebijakan percepatan pertumbuhan ekonomi plus mekanisme “tetesn ke bawah” (*trikcle-down*); (2) Kebijakan

reditribusi di lingkungan pedesaan (*intra rural redsitribution*); (3) kebijakan pertumbuhan khusus penduduk miskin di daerah pedesaan; dan (4) kebijakan redsitribusi desa-kota.

Huraerah (2011) menguraikan strategi yang harus dilakukan untuk mengatasi kemiskinan adalah 1) strategi multidimensional, 2) peningkatan kemampuan dasar masyarakat miskin melalui pendidikan, kesehatan, keterampilan usaha, teknologi, perluasan jaringan kerja, serta informasi pasar; 3) pelibatan masyarakat miskin dalam keseluruhan proses penanggulangan kemiskinan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, bahkan pada proses pengambilan keputusan, dan 4) pemberdayaan.

2.2.1.3. Bentuk dan Jenis Kemiskinan

Dimensi kemiskinan yang dikemukakan oleh Chambers memberikan penjelasan mengenai bentuk persoalan dalam kemiskinan dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi yang disebut memiskinkan. Konsep kemiskinan tersebut memperluas pandangan ilmu sosial terhadap kemiskinan yang tidak hanya sekedar kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam memenuhi kebutuhankebutuhan pokok, akan tetapi juga kondisi ketidakberdayaan sebagai akibat rendahnya kualitas kesehatan dan pendidikan, rendahnya perlakuan hukum, kerentanan terhadap tindak kejahatan (kriminal), resiko mendapatkan perlakuan negatif secara politik, dan terutama ketidakberdayaan dalam meningkatkan kualitas kesejahteraannya sendiri. Berdasarkan kondisi kemiskinan yang dipandang sebagai bentuk permasalahan multidimensional, kemiskinan memiliki 4 bentuk. Adapun keempat bentuk kemiskinan tersebut adalah (Suryawati,

2004):

1. Kemiskinan Absolut

Kemiskinan absolut adalah suatu kondisi di mana pendapatan seseorang atau sekelompok orang berada di bawah garis kemiskinan sehingga kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan standar untuk pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup. Garis kemiskinan diartikan sebagai pengeluaran rata-rata atau konsumsi rata-rata untuk kebutuhan pokok berkaitan dengan pemenuhan standar kesejahteraan. Bentuk kemiskinan absolut ini paling banyak dipakai sebagai konsep untuk menentukan atau mendefinisikan kriteria seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin.

2. Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif diartikan sebagai bentuk kemiskinan yang terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan. Daerah-daerah yang belum terjangkau oleh program-program pembangunan seperti ini umumnya dikenal dengan istilah daerah tertinggal.

3. Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural adalah bentuk kemiskinan yang terjadi sebagai akibat adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya berasal dari budaya atau adat istiadat yang relatif tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara moderen. Kebiasaan seperti ini dapat berupa sikap malas, pemboros atau tidak pernah hemat, kurang kreatif, dan relatif pula

bergantung pada pihak lain.

4. Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural adalah bentuk kemiskinan yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang pada umumnya terjadi pada suatu tatanan sosial budaya ataupun sosial politik yang kurang mendukung adanya pembebasan kemiskinan. Bentuk kemiskinan seperti ini juga terkadang memiliki unsur diskriminatif. Bentuk kemiskinan struktural adalah bentuk kemiskinan yang paling banyak mendapatkan perhatian di bidang ilmu sosial terutama di kalangan negaranegara pemberi bantuan/pinjaman seperti Bank Dunia, IMF, dan Bank Pembangunan Asia.

Bentuk kemiskinan struktural juga dianggap paling banyak menimbulkan adanya ketiga bentuk kemiskinan yang telah disebutkan sebelumnya (Jarnasy, 2004: 8-9). Setelah dikenal bentuk kemiskinan, dikenal pula dengan jenis kemiskinan berdasarkan sifatnya. Adapun jenis kemiskinan berdasarkan sifatnya adalah:

1. Kemiskinan Alamiah

Kemiskinan alamiah adalah kemiskinan yang terbentuk sebagai akibat adanya kelangkaan sumber daya alam dan minimnya atau ketiadaan pra sarana umum (jalan raya, listrik, dan air bersih), dan keadaan tanah yang kurang subur. Daerah-daerah dengan karakteristik tersebut pada umumnya adalah daerah yang belum terjangkau oleh kebijakan pembangunan sehingga menjadi daerah tertinggal.

2. Kemiskinan Buatan

Kemiskinan buatan adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh sistem moderenisasi atau pembangunan

yang menyebabkan masyarakat tidak memiliki banyak kesempatan untuk menguasai sumber daya, sarana, dan fasilitas ekonomi secara merata. Kemiskinan seperti ini adalah dampak negatif dari pelaksanaan konsep pembangunan (developmentalism) yang umumnya dijalankan di negara-negara sedang berkembang. Sasaran untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi tinggi mengakibatkan tidak meratanya pembagian hasil-hasil pembangunan di mana sektor industri misalnya lebih menikmati tingkat keuntungan dibandingkan mereka yang bekerja di sektor pertanian.

Kedua jenis kemiskinan di atas seringkali masih dikaitkan dengan konsep pembangunan yang sejak lama telah dijalankan di negara-negara sedang berkembang pada dekade 1970an dan 1980an (Jarnasy, 2004: 8). Persoalan kemiskinan dan pembahasan mengenai penyebab kemiskinan hingga saat ini masih menjadi perdebatan baik di lingkungan akademik maupun pada tingkat penyusun kebijakan pembangunan (Suryawati, 2004: 123). Salah satu perdebatan tersebut adalah menetapkan definisi terhadap seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin. Pada umumnya, identifikasi kemiskinan hanya dilakukan pada indikator-indikator yang relatif terukur seperti pendapatan per kapita dan pengeluaran/konsumsi rata-rata.

Ciri-ciri kemiskinan yang hingga saat ini masih dipakai untuk menentukan kondisi miskin adalah:

1. Tidak memiliki faktor produksi sendiri seperti tanah, modal, peralatan kerja, dan ketrampilan yang memadai.
2. Tingkat pendidikan yang relatif rendah.
3. Bekerja dalam lingkup kecil dan modal kecil atau disebut

juga bekerja di lingkungan sektor informal sehingga mereka ini terkadang disebut juga setengah menganggur.

4. Berada di kawasan pedesaan atau di kawasan yang jauh dari pusat-pusat pertumbuhan regional atau berada pada kawasan tertentu di perkotaan (slum area).
5. Memiliki kesempatan yang relatif rendah dalam memperoleh bahan kebutuhan pokok yang mencukupi termasuk dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai dengan standar kesejahteraan pada umumnya.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa ciri-ciri kemiskinan di atas tidak memiliki sifat mutlak (absolut) untuk dijadikan kebenaran universal terutama dalam menerangkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan ataupun terbentuknya kemiskinan. Sifat-sifat kemiskinan di atas hanya merupakan temuan lapangan yang paling banyak diidentifikasikan atau diukur.

2.2.2 Perindungan Sosial

Perlindungan sosial merupakan sebuah konsep luas yang selalu berkembang seiring dengan perjalanan zaman. Pemerintah dan berbagai organisasi di dunia telah melakukan usaha perluasan perlindungan sosial hingga pada negara-negara berkembang dalam beberapa dekade ke belakang. Melalui kebijakan perlindungan sosial, pemerintah negaranegara di dunia berusaha menjamin kondisi keamanan pendapatan serta akses atas layanan sosial bagi seluruh penduduknya.

Cakupan dalam kebijakan pendekatan perlindungan sosial diantaranya meliputi penjaminan keamanan

pendapatan pokok, yang dapat berbentuk bantuan dan jaminan sosial, seperti dana pensiun bagi penduduk usia lanjut serta penyandang disabilitas, tunjangan bantuan penghasilan, jaminan pekerjaan, serta layanan bagi para pengangguran dan penduduk miskin. Kebijakan perlindungan sosial juga mencakup penyediaan akses universal akan pelayanan sosial yang terjangkau dalam bidang kesehatan, pendidikan, pelayanan dasar seperti akses terhadap air dan sanitasi, ketahanan pangan, perumahan, dan layanan lainnya.

Definisi dari perlindungan sosial telah cukup banyak dikemukakan oleh berbagai organisasi dan lembaga di dunia. International Labour Organization (ILO) (1984) mendefinisikan perlindungan sosial sebagai sebuah sistem yang disediakan melalui serangkaian kebijakan publik untuk meminimalkan dampak dari guncangan ekonomi dan sosial yang dapat disebabkan oleh hilangnya atau berkurangnya pendapatan sebagai akibat dari, penyakit yang diderita, kehamilan, kecelakaan kerja, pengangguran, disabilitas, usia tua, atau kematian. Sistem perlindungan sosial yang komprehensif diantaranya dapat terdiri dari program jaminan sosial, bantuan sosial, serta mencakup skema-skema bantuan dan jaminan dana yang didanai oleh pemerintah maupun kontribusi dari pesertanya.

United Nations Children's Fund (UNICEF) (2012) mendefinisikan perlindungan sosial sebagai serangkaian kebijakan publik dan privat yang bertujuan untuk mencegah, mengurangi, dan menghapuskan kerentanan ekonomi dan sosial terhadap kerugian dan kemiskinan. Menurut UNICEF, setidaknya terdapat dua hal yang perlu dilakukan untuk menciptakan sistem perlindungan sosial

yang efektif dan beresinambungan. Koordinasi dengan penyedia investasi perlu dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas dari layanan publik yang bersangkutan. Strategi perlindungan sosial juga perlu dirangkai dalam sebuah rangkaian kebijakan sosial dan ekonomi yang lebih luas sehingga dapat mempercepat pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi.

Asian Development Bank (ADB) mendefinisikan perlindungan sosial sebagai sekumpulan kebijakan yang dirancang untuk mengurangi kemiskinan dan kerentanan melalui usaha perbaikan kapasitas penduduk dalam melindungi diri dari bencana dan hilangnya pendapatan. Menurut ADB, perlindungan sosial setidaknya mencakup lima elemen, yakni asuransi sosial, bantuan sosial, perlindungan komunitas dengan skema mikro dan skema berbasis area, pasar tenaga kerja, serta perlindungan anak (Ortiz, 2001). Konsep perlindungan sosial dari ADB tersebut diperbaharui oleh World Bank, yang menganggap bahwa definisi dari sistem perlindungan sosial sebelumnya masih bersifat tradisional. Dalam dokumen Social Protection and Labor Strategy, World Bank menyebutkan bahwa perlindungan sosial mencakup jaring pengaman sosial, investasi pada sumber daya manusia, serta upaya-upaya penanggulangan pemisahan sosial.

Perlindungan sosial harus mempertimbangkan keadaan yang sebenarnya dan lebih berfokus kepada pencegahan, bukan lagi kepada gejala dan akibat. Perlindungan sosial juga menjadi salah satu instrumen yang sangat penting untuk mewujudkan pemenuhan target dalam Millenium Development Goals (MDGs), diantaranya 6 melalui penjaminan akses universal terhadap layanan-

layanan pokok untuk ibu hamil, pendidikan, nutrisi, hingga kesehatan lingkungan.

Menyadari pentingnya peran sistem perlindungan sosial dalam mendukung pembangunan serta pemberantasan kemiskinan, pada tahun 2009 United Nations (UN) meluncurkan Social Protection Floor Initiative (SPF-I). Landasan perlindungan sosial pada sebuah negara setidaknya harus mencakup empat pokok hal penting: jaminan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan layanan sosial pokok lainnya; jaminan keamanan pendapatan dasar bagi anak-anak dengan tujuan untuk memfasilitasi akses terhadap nutrisi, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan-kebutuhan penting lainnya; jaminan keamanan pendapatan untuk penduduk usia aktif yang tidak mampu memperoleh pendapatan yang diperlukan; serta jaminan keamanan pendapatan untuk penduduk berusia lanjut.

2.2.2.1 Landasan Konseptual Perlindungan Sosial

Konsep perlindungan sosial terbagi menjadi dua dimensi dalam memperluas jaminan sosial, yang terdiri dari serangkaian jaminan sosial pokok bagi semua orang (dimensi horisontal), serta pelaksanaan secara bertahap dengan standar yang lebih tinggi (dimensi vertikal). Hal ini sesuai dengan Konvensi ILO Nomor 102 tahun 1952 mengenai Standar Minimum Jaminan Sosial. Perlindungan sosial tidak semata terbatas pada bantuan sosial dan jaminan sosial.

Menurut Barrientos dan Shepherd (2003), perlindungan sosial secara tradisional dikenal sebagai konsep yang lebih luas dari jaminan sosial, asuransi sosial, dan jaring pengaman sosial. Perlindungan sosial dapat didefinisikan

sebagai kumpulan upaya publik yang dilakukan dalam menghadapi dan menanggulangi kerentanan, risiko dan kemiskinan yang sudah melebihi batas (Conway, de Haan dkk.; 2000). Gagasan perlindungan sosial ini pada dasarnya difokuskan dalam prinsip fundamental keadilan sosial, serta hak-hak universal spesifik dimana setiap orang harus mendapatkan jaminan sosial dan standar kehidupan yang memadai agar dapat memperoleh layanan kesehatan serta kesejahteraan bagi diri mereka maupun keluarga mereka.

Landasan perlindungan sosial erat kaitannya dengan Agenda Pekerjaan yang Layak (ILO, 2012). Untuk memerangi kemiskinan, keterbelakangan, dan ketidaksetaraan, landasan perlindungan sosial harus dilengkapi dengan strategi lain, misalnya dengan memperkuat institusi perburuhan dan institusi sosial serta mempromosikan lingkungan mikro ekonomi yang pro pekerja. Saat ini, beberapa negara sudah memasukkan elemen-elemen utama tersebut ke dalam sistem perlindungan sosial yang mereka miliki. Pada negara-negara dengan penghasilan menengah ke bawah, akses pada program perlindungan sosial sejalan dengan upaya untuk mengurangi kemiskinan, ketidaksetaraan dan transformasi sosial lainnya.

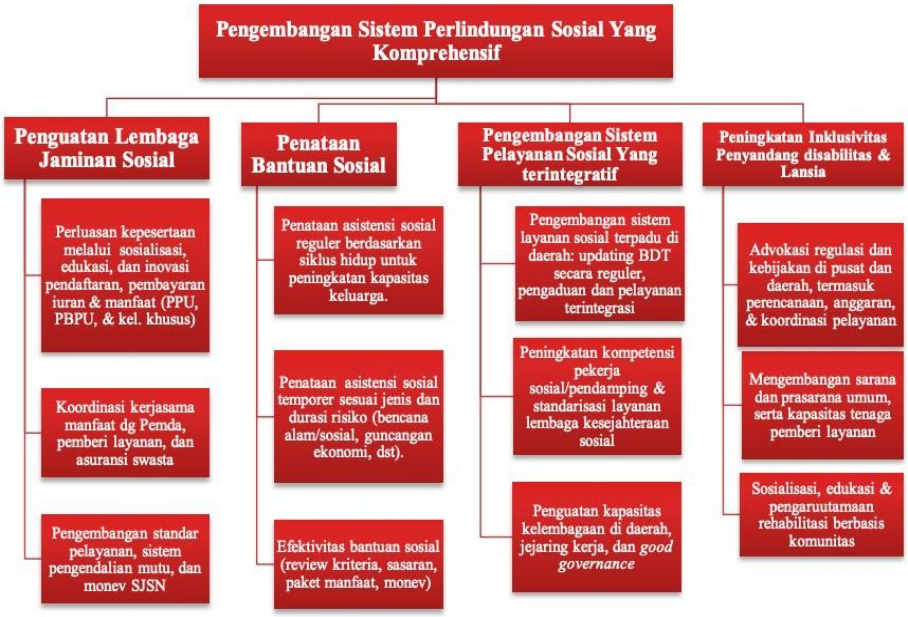

Gambar 2. 1 Arah Kebijalan Perlindungan Sosial yang Komprehensif di Indonesia

Menurut Scott (2012), konsep perlindungan sosial secara tradisional lebih berfokus kepada program perlindungan jangka pendek, seperti mekanisme perlindungan bagi masyarakat atas dampak guncangan seperti yang diakibatkan oleh bencana alam, pengangguran, hingga kematian. Fokus perlindungan sosial yang terbatas pada mitigasi kemiskinan jangka pendek tersebut kerap dikritik sebagai sistem intervensi kebijakan yang cenderung memakan banyak anggaran serta dapat menjadi disinsentif bagi masyarakat untuk lebih mandiri. Dengan meningkatnya perhatian dunia untuk mendukung pembangunan yang lebih merata, secara bertahap perlindungan sosial berevolusi menjadi sistem yang lebih berfokus kepada tindakan preventif dan promotif dalam jangka panjang. Pendekatan konsep perlindungan sosial ini berfokus pada penyebab-penyebab kemiskinan dan berusaha untuk mengatasi batasan-batasan sosial,

ekonomi, dan politik yang dihadapi oleh penduduk rentan.

Guhan (1994) memandang bahwa perlindungan sosial memiliki komponen yang lebih luas, diantaranya mencakup komponen perlindungan, pencegahan, serta promosi. Komponen perlindungan terdiri dari berbagai kebijakan yang bertujuan memastikan tingkat kesejahteraan minimal untuk masyarakat yang kesusahan. Komponen pencegahan berisikan berbagai kebijakan yang bertujuan mencegah masyarakat yang tergolong rentan untuk jatuh dibawah standar kesejahteraan yang ditentukan. Komponen promosi mencakup kebijakankebijakan yang bertujuan untuk mengurangi kerentanan setiap individu di masa mendatang.

Perlindungan sosial juga dipandang memiliki peran transformatif, dimana perlindungan sosial diharapkan dapat meningkatkan status dan membuka lebih banyak peluang penghidupan bagi kelompok masyarakat yang termarjinalkan. Perluasan konsep perlindungan sosial hingga kepada peran transformatif salah satunya dikemukakan oleh Sabates-Wheeler dan Devereux (2007). Menurut mereka, perlindungan sosial memiliki empat Pengembangan Sistem Perlindungan Sosial Yang Komprehensif Penguatan Lembaga Jaminan Sosial Perluasan kepesertaan melalui sosialisasi, edukasi, dan inovasi pendaftaran, pembayaran iuran & manfaat (PPU, PBPU, & kel. khusus).

Koordinasi kerjasama manfaat dengan Pemda, pemberi layanan, dan asuransi swasta. Pengembangan standar pelayanan, sistem pengendalian mutu, dan monev SJSN. Peningkatan Inklusivitas Penyandang disabilitas & Lansia Mengembangan sarana dan prasarana umum, serta kapasitas tenaga pemberi layanan. Sosialisasi, edukasi &

pengaruutamaan rehabilitasi berbasis komunitas. Advokasi regulasi dan kebijakan di pusat dan daerah, termasuk perencanaan, anggaran, & koordinasi pelayanan. Penataan Bantuan Sosial Penataan asistensi sosial reguler berdasarkan siklus hidup untuk peningkatan kapasitas keluarga. Penataan asistensi sosial temporer sesuai jenis dan durasi risiko (bencana alam/sosial, guncangan ekonomi, dst).

Efektivitas bantuan sosial (review kriteria, sasaran, paket manfaat, monev). Pengembangan Sistem Pelayanan Sosial yang terintegratif Pengembangan sistem layanan sosial terpadu di daerah: updating BDT secara reguler, pengaduan dan pelayanan terintegrasi Penguatan kapasitas kelembagaan di daerah, jejaring kerja, dan good governance Peningkatan kompetensi pekerja sosial/pendamping & standarisasi layanan lembaga kesejahteraan sosial 8 elemen, yakni penyediaan, tindakan pencegahan, tindakan promotif, serta peran transformatif. Elemen penyediaan mencakup program jejaring pengaman yang tertarget. Elemen tindakan pencegahan mencakup tindakan manajemen risiko sosial untuk rumah tangga yang tergolong rentan. Elemen promotif mencakup seluruh intervensi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan dan kapabilitas setiap penduduk.

Sedangkan elemen transformatif mencakup tindakan-tindakan yang dapat memperbaiki dan meningkatkan hubungan antar pemangku kepentingan untuk mendukung kelompok masyarakat yang tergolong rentan. Konsep perlindungan sosial yang luas diantaranya dipicu oleh kekhawatiran dunia akan risiko guncangan sosial ekonomi serta ancaman terhadap penghidupan yang semakin besar. Perluasan konsep perlindungan sosial juga salah satunya

dibahas dalam Pertemuan Puncak Pembangunan Milenium tahun 2010 oleh ILO bersama para kepala negara dan pemerintahan dunia. Perlindungan sosial menjadi sebuah bagian terpadu dari kebijakan sosial yang dirancang untuk menjamin kondisi keamanan pendapatan serta akses dalam layanan sosial untuk semua penduduk. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan perhatian khusus kepada kelompok-kelompok masyarakat yang tergolong rentan, serta melindungi dan memberdayakan masyarakat dalam seluruh siklus kehidupan.

Menurut U.K. Department for International Development (DFID) (1999), terdapat setidaknya tiga jalur untuk mewujudkan konsep pendekatan perlindungan sosial yang seimbang. Pertama, melalui peningkatan keamanan dengan membantu rumah tangga dan komunitas untuk meningkatkan kesinambungan penghidupannya dalam menghadapi guncangan ekonomi, politik, lingkungan, kesehatan, serta bentuk guncangan lainnya. Kedua, melalui peningkatan kesetaraan dengan memperbaiki tingkat penghidupan untuk menjamin keterpenuhan hak-hak dasar seluruh penduduk serta dengan meningkatkan konsumsi masyarakat miskin. Ketiga, melalui peningkatan pertumbuhan dengan menjamin akses setiap rumah tangga untuk menghasilkan tenaga kerja yang produktif, membangun nilai-nilai solidaritas sosial, serta menyediakan lingkungan yang menjamin kemudahan individu dalam beradaptasi.

Sementara itu, Scott (2012) juga menambahkan bahwa tipe program perlindungan sosial yang paling umum mencakup bantuan sosial, jaminan sosial, intervensi pasar tenaga kerja, dan program berbasiskan

komunitas/informal. Van Ginneken (1999) serta Ferreria dan Robalino (2010) mengklasifikasikan program perlindungan sosial menjadi dua kelompok, yakni program bantuan sosial (social assistance) dan program jaminan sosial (social insurance).

Berdasarkan hal tersebut secara umum perlindungan sosial dapat didefinisikan sebagai segala bentuk kebijakan dan intervensi publik yang dilakukan untuk merespon beragam risiko dan kerentanan baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial terutama yang dialami oleh mereka yang hidup dalam kemiskinan. Tujuan utama yang diharapkan dengan terlaksananya perlindungan sosial adalah mencegah risiko yang dialami penduduk sehingga terhindar dari kesengsaraan yang berkepanjangan; meningkatkan kemampuan kelompok miskin dan rentan dalam menghadapi dan keluar dari kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi; serta, memungkinkan kelompok miskin dan rentan untuk memiliki standar hidup yang bermartabat sehingga kemiskinan tidak diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya. Dalam bab ini, penjelasan mengenai perlindungan sosial secara lebih lanjut akan difokuskan menjadi dua bagian, yakni bantuan sosial serta jaminan sosial.

2.2.3 Kesejahteraan Sosial

2.2.3.1 Konsep Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial bisa dipandang sebagai ilmu dan didisiplin akademis. Dalam hubungan ini, kesejahteraan sosial adalah studi tentang lembaga-lembaga, program-program, personel, dan kebijakan-kebijakan yang memusatkan pada pemberian pelayanan-pelayanan sosial kepada individu-individu, kelompok-kelompok,

dan masyarakat-masyarakat.

Ilmu kesejahteraan sosial berupaya mengembangkan basis pengetahuannya untuk mengidentifikasi masalah sosial, penyebabnya dan strategi penanggulangannya. Konsep kesejahteraan sosial sebagai suatu program yang teroganisir dan sistematis yang dilengkapi dengan segala macam keterampilan ilmiah, merupakan sebuah konsep yang relative baru berkembang.

Kesejahteraan sosial memiliki arti kepada keadaan yang baik dan banyak orang yang yang menamainya sebagai kegiatan amal. Di amerika serikat kesejahteraan sosial juga diartikan sebagai bantuan public yang dilakukan oleh pemerintah bagi keluarga miskin. Para pakar ilmu sosial mendefinisikan kesejahteraan sosial dengan tinggi rendahnya tingkat hidup masyarakat.

Kesejahteraan sosial menurut Rukminto (2005:17), Kesejahteraan sosial adalah: Suatu ilmu terapan yang mengkaji dan mengembangkan kerangka pemikiran serta metodelogi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup 30 (kondisi) masyarakat antara lain melalui pengelolaan masalah sosial; pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, dan pemaksimalan kesempatan anggota masyarakat untuk berkembang. Pengertian di atas menyatakan bahwa kesejahteraan sosial dimanfaatkan untuk meningkatkan sebuah kualitas hidup melalui sebuah pengelolaan masalah sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehingga masyarakat terdorong dan bisa mencapai ke arah kehidupan yang lebih baik lagi.

Merujuk kepada undang-undang No.11 tahun 2009 yang dikutip oleh Suharto (2009:153) mendefinisikan

Kesejahteraan Sosial adalah: "Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya". Adanya pemenuhan kebutuhan oleh masyarakat baik itu materil, spiritual, dan sosial sehingga akan mendorong masyarakat menuju ke arah kualitas hidup yang lebih baik dan mencapai fungsi sosialnya. Dalam hal ini peran dari tanggung jawab pemerintah dalam peningkatan kualitas kehidupan warga masyarakatnya harus ditingkatkan. Ilmu kesejahteraan sosial merupakan kelanjutan dan sebuah penyempurnaan gunameningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh Karena itu latar belakang sejarah dari ilmu kesejahteraan sosial pada titik awal masihlah sama dengan pekerjaan sosial.

Adapun definisi pekerjaan sosial menurut Internasional Federation of Social Workers (IFSW) (2000) yang dikutip oleh Adi (2005:12) adalah: The social worker profession promotes social change, problem solving in human relationships and the empowerment and liberation of people to enchance well-being. Untisiling theories of human behavior and social systems, 31 social work intervenes at the points where people interact with the environments. Principles of human rights and social justice are fundamental to social work. Profesi pekerjaan sosial mendorong agar terciptanya perubahan sosial, membantu dalam pemecahan masalah pada relasi manusia, serta memberdayakan dan membebaskan manusia untuk mencapai derajat suatu kehidupan yang lebih baik. Upaya yang dilakukan tersebut dilakukan dengan menggunakann teori-teori peilaku manusia dan sistem sosial. Pekerjaan

sosial menginterventsi ketika seseorang sedang berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keadilan sosial merupakan hal yang sangat penting bagi pekerja sosial. Pekerjaan sosial adanya kegiatan pemberian pelayanan sosial agar individu mampu menjalankan fungsi sosialnya di masyarakat sebagai biasanya.

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Zastrow yang dikutip oleh Huraerah (2011:38) yang mengatakan definisi pekerjaan sosial adalah : Pekerjaan sosial adalah aktivitas professional untuk menolong individu, kelompok, dan masyarakat dalam meningkatkan atau memperbaiki kapasitas mereka agar berfungsi sosial dan menciptakan kondisi-kondisi masyarakat yang kondusif untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, permasalahan dalam bidang pekerjaan sosial erat kaitannya dengan masalah sosial yang dihadapi baik oleh individu, kelompok dan juga masyarakat. Peran pekerja sosial mampu mengatasi semua bentuk permasalahan dan fenomena sosial tersebut dengan melihat prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keadilan sosial serta mampu memperbaiki kualitas hidup dan mampu mengembalikan fungsi sosialnya kembali di masyarakat. 32 Pekerjaan sosial memiliki metode-metode yang dapat digunakan bersama-sama dan dapat saling melengkapi dalam proses penyelesaian. Dalam permasalahan perilaku remaja ini pekerja sosial dapat menggunakan metode utama pekerjaan sosial yaitu Social Case Work, dan Social Group Work. 1. Bimbingan Sosial Perseorangan (Social Case Work), menurut Friendlander yaitu cara menolong seseorang dalam konsultasi untuk memperbaiki hubungan sosialnya

dan penyesuaian sosialnya sehingga memungkinkan mencapai kehidupan yang memuaskan dan bermanfaat. 2. Bimbingan Sosial Kelompok (Social Group Work), yaitu suatu metode untuk bekerja menghadapi orang-orang dalam suatu kelompok, guna meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan fungsi sosial serta pencapaian tujuan yang dianggap baik.

Melalui bimbingan sosial persorangan, pekerja sosial akan lebih efektif untuk memahami dan mengerti tentang klien yang memiliki potensi dan masalah. Pekerja sosial dapat mengeksplorasi keunikan dan keunggulan serta masalah yang sedang dihadapi klien untuk menyelesaikan suatu masalah secara lebih efektif dan dijamin kerahasiaannya. Melalui bimbingan sosial kelompok, pekerja sosial dapat menggunakan kelompok sebagai media intervensi secara efektif dalam membentuk kepribadian klien, mengetahui minat dan bakat klien, masalah yang dihadapi klien melalui pendekatan kelompok sebagai media dalam melakukan intervensi keterampilan dan keahlian pekerja sosial secara efektif dan komprehensif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui ciri-ciri pokok bimbingan sosial masyarakat sebagai berikut :

1. Istilah bimbingan sosial masyarakat diartikan baik sebagai proses maupun sebagai bidang praktek.
2. Proses pengorganisasian suatu masyarakat dapat merupakan bagian dari pekerjaan sosial, tapi juga dapat merupakan kegiatan diluar pekerjaan sosial.
3. Proses bimbingan organisasi masyarakat dapat dilaksanakan oleh organisasi sebagai fungsi primer dan sebagai fungsi sekunder.

4. Proses bimbingan organisasi masyarakat tidak hanya dapat dilaksanakan pada tingkat desa ketetanggaan, tapi juga pada tingkat daerah propinsi dan nasional.
5. Bahwa lembaga-lembaga yang melaksanakan bimbingan sosial masyarakat sebagai fungsi pimernya tidak memberikan bantuan atau pelayanan kepada klien secara langsung.

2.2.3.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial

Menurut Fahrudin (2012:10) Kesejahteraan Sosial mempunyai tujuan yaitu: (1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, [erumahan , pangan, kesehatan, dan relasirelasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya. (2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Schneiderman (1972) dalam Menurut Fahrudin (2012:10) mengemukakan tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan sosial yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan sosial, yaitu pemeliharaan system, pengawasan system, dan perubahan system.

1. Pemeliharaan Sistem Pemeliharaan dan menjaga keseimbangan atau kelangsungan keberadaan nilainilai dan norma sosial serta aturan-aturan kemasyarakatan dalam masyarakat, termasuk hal-hal yang bertalian dengan definisi makna dan tujuan hidup; motivasi bagi kelangsungan hidup seseorang dalam perorangan, kelompok ataupun di masyarakat. Kegiatan system kesejahteraan sosial untukmencapai tujuan semacam itu

meliputi kegiatan yang diadakan untuk sosialisasi terhadap norma-norma yang dapat diterima, peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk mempergunakan sumber-sumber dan kesempatan yang tersedia dalam masyarakat melalui pemberian informasi, nasihat dan bimbingan, seperti penggunaan system rujukan, fasilitas pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial lainnya.

2. Pengawasan Sistem Melakukan pengawasan secara efektif terhadap perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari nilai- nilai sosial. Kegiatan-kegiatan kesejahteraan sosial untuk mencapai tujuan semacam itu meliputi fungsi-fungsi pemeliharaan berupa kompensasi, sosialisasi, peningkatan kemampuan menjangkau fasilitas-fasilitas yang ada bagi golongan masyarakat yang memperlihatkan penyimpangan tingkah laku.
3. Perubahan Sistem Mengadakan perubahan kea rah berkembangnya suatu system yang lebih efektif bagi anggota masyarakat (Effendi, 1982; Zastrow, 1982). Dalam mengadakan perubahan itu sistem kesejahteraan sosial merupakan instrument untuk menyisihkan hambatan-hambatan terhadap partisipasi sepenuhnya dan adil bagi anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan; pembagian sumber-sumber secara lebih pantas dan adil; dan terhadap penggunaan struktur kesempatan yang tersedia secara adil pula.

2.2.3.3 Fungsi Kesejahteraan Sosial

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-

ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-konsekuensi sosial yang negative akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun fungsi-fungsi Kesejahteraan Sosial menurut Fahrudin (2012:12) yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Pencegahan (preventive)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru.Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

2. Fungsi Penyembuhan (Curative)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.Dalam fungsi ini tercangkup juga fugsi pemulihan (rehabilitasi).

3. Fungsi Pengembangan (Development)

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

4. Fungsi Penunjang (Support)

Fungsi ini mencangkup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sector atau bidang pelayanan sosial kesejahteraan sosial yang lain. Melihat kutipan di atas bahwa adanya fugsi dalam kesejahteraan sosial, untuk membantu atau proses pertolongan baik individu, kelompok, ataupun masyarakat agar 36 dapat berfungsi

kembali dengan menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial. Serta terhindar dari masalah-masalah sosial baru dan mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan dari terjadinya perubahan-perubahan dari sosio-ekonomi.

2.2.4 Bantuan Sosial

Program bantuan sosial memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pengurangan kemiskinan. Bantuan yang diberikan dalam program bantuan sosial tidak bergantung kepada kontribusi dari penerima manfaatnya. Bantuan sosial dapat diberikan secara langsung dalam bentuk uang (in-cash transfers), juga dalam bentuk barang dan pelayanan (in- kind transfers). Setiap bantuan bisa bersifat sementara, karena adanya situasi sosial tertentu seperti; bencana, resesi ekonomi, atau adanya kebijakan pemerintah tertentu. Selain itu bantuan juga dapat bersifat tetap khususnya bagi penduduk yang mempunyai kerentanan tetap seperti penyandang disabilitas, lanjut usia, dan anak telantar. Berbagai definisi dari program bantuan sosial sendiri telah cukup banyak diungkapkan oleh lembaga-lembaga di dunia.

Menurut ILO, skema bantuan sosial merupakan skema bantuan yang bertujuan untuk menyediakan sumber daya minimum bagi individu dan rumah tangga yang hidup dibawah standar penghasilan tertentu tanpa mempertimbangkan aspek kontribusi dari individu dan rumah tangga penerimanya. Penentuan penerima bantuan umumnya dilakukan berdasarkan tingkat pendapatan penduduk serta kriteria sosial ekonomi lainnya. Skema bantuan sosial dapat difokuskan kepada kelompok target tertentu (seperti keluarga miskin dengan anak, hingga

penduduk lanjut usia dengan penghasilan yang terbatas) atau juga dapat diberikan sebagai bantuan pendapatan secara umum bagi pihak yang membutuhkan.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mendefinisikan bantuan sosial sebagai bantuan yang ditargetkan kepada rumah tangga yang termasuk kedalam segmen terbawah dari distribusi pendapatan dan disediakan untuk mencegah terjadinya kesulitan yang ekstrem dantara penduduk yang tidak memiliki sumber daya, mengurangi eksklusi sosial, meminimalkan disinsentif untuk tenaga kerja, dan meningkatkan kecukupan bagi rakyat miskin. Manfaat diberikan seperti program jaminan sosial, namun tanpa menggunakan skema asuransi sosial dan tanpa membutuhkan pembayaran atau kontribusi dari penerima manfaatnya (Adema, 2006).

Food and Agricultural Organization (FAO) mendefinisikan bantuan sosial sebagai program transfer dana atau barang yang dimaksudkan untuk mengurangi kemiskinan dengan mendistribusikan kemakmuran dan melindungi rumah tangga dari perubahan kondisi pendapatan. Bantuan tersebut ditujukan untuk memenuhi tingkat minimum hidup layak, memenuhi tingkat minimum nutrisi, atau membantu rumah tangga untuk mengantisipasi risiko yang ada (FAO, 2003).

ADB mendefinisikan bantuan sosial sebagai program yang dirancang untuk membantu individu, rumah tangga, dan komunitas paling rentan untuk memenuhi dan meningkatkan standar hidupnya (Howell, 2001). DFID mendefinisikan bantuan sosial sebagai transfer kepada masyarakat yang layak dengan dasar kerentanan atau

kemiskinan tanpa menggunakan skema kontribusi dari penerima manfaatnya. Bantuan yang dimaksud dapat berupa transfer sosial hingga beberapa bentuk inisiatif seperti pembebasan biaya atas layanan pendidikan dan kesehatan (DFID, 2005). International Monetary Fund (IMF) mendefinisikan bantuan sosial sebagai instrumen yang ditujukan untuk memitigasi dampak buruk dari bentuk-bentuk perubahan kondisi bagi masyarakat yang tergolong miskin (Chu dan Gupta, 1988).

Perkembangan awal skema bantuan sosial di Indonesia sesungguhnya telah muncul sejak masa pemerintahan orde baru. Mulai pada masa krisis ekonomi 1997-1998 pemerintah Indonesia mengukuhkan skema bantuan sosial secara lebih masif. Hal ini terlihat dengan lahirnya regulasi yang mendukung pelaksanaan program bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat miskin, seperti Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dan Undang-Undang No.13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.

Program bantuan sosial secara konseptual dimaksudkan untuk meringankan anggota masyarakat yang tidak mampu dan telantar agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (basic living needs), sehingga dapat mengembangkan dirinya sebagai manusia sesuai dengan kemanusiaan yang bermartabat sebagai pelaksanaan amanat konstitusional bagi pemerintah pusat dan daerah.

Kerangka bantuan sosial berfokus pada penanggulangan risiko dan kerentanan yang dihadapi baik oleh individu, keluarga, maupun komunitas. Risiko dan kerentanan ini terdiri dari dua bentuk; Pertama, risiko dan

kerentanan yang datang dari dalam, atau dikenal dengan kerentanan siklus hidup serta bersifat permanen sehingga akan ditangani dengan program bantuan sosial yang bersifat reguler. Kedua, risiko dan kerentanan yang datang dari luar, misalnya disebabkan oleh bencana alam, guncangan ekonomi, dan guncangan sosial. Risiko semacam ini ditangani dengan program bantuan sosial yang bersifat temporer sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan pemerintah. Hingga saat ini, program bantuan sosial tersebut terus mengalami transformasi dan perkembangan bentuk sehingga dapat berjalan secara terpadu, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

BAB III

METODE KAJIAN

3.1 Jenis Penelitian

Kajian Analisa Bantuan Sosial Tahun 2022 Kabupaten Sidoarjo menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hasil analisis juga dilengkapi dengan data kualitatif untuk menguraikan data berdasarkan fakta, data dan informasi. Sedangkan, Teknik analisis data kuantitatif untuk menguraikan data melalui statistik berupa data angka-angka. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu mixed antara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan Analisa dan distribusi Bantuan Sosial Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi kajian Analisa Bantuan Sosial Tingkat Desa ini dilaksanakan di 18 desa yang terdapat di 18 Kecamatan Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan, obyek kajian ini adalah di Kabupaten Sidoarjo dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Lokasi Kajian di Kabupaten Sidoarjo

No.	Keterangan
1.	Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo
2.	Tingkat Desa Tiap Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo
	2.1. Desa Semambung - Wonoayu
	2.2 Desa Sudimoro - Tulangan
	2.3 Desa Boro - Tanggulangin
	2.4 Desa Jatikalang - Prambon
	2.5 Desa Kraton - Krian
	2.6 Desa Waru - Waru
	2.7 Desa Cangkring - Krembung
	2.8 Desa Kesambi - Porong
	2.9 Desa Jati - Tarik
	2.10 Desa Jabaran - Balongbendo
	2.11 Desa Karangbong - Gedangan
	2.12 Desa Pekarungan - Sukodono
	2.13 Desa Sadang - Taman
	2.14 Desa Kecungcangkring - Jabon
	2.15 Desa Blurukidul - Sidoarjo
	2.16 Desa Entalsewu - Buduran
	2.17 Desa Sugihwaras - Candi
	2.18 Desa Buncitan - Sedati

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Penyajian data tersebut dalam bentuk data kuantitatif berupa angka-angka, skala-skala, tabel-tabel, formula dan sebagainya yang menggunakan perhitungan matematis serta data kualitatif berupa informasi melalui hasil wawancara, diskusi, ataupun observasi secara langsung yang dideskripsikan dalam kalimat verbal.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang mendukung jawaban permasalahan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu melalui data-data pada dokumen-dokumen kajian maupun data statistik pada masing-masing organisasi perangkat daerah khususnya di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Pemerintah Desa di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu, Desa Sudimoro di Kecamatan Tulangan, Desa Boro di Kecamatan Tanggulangin, Desa Jatikalang di Kecamatan Prambon, Desa Kraton di Kecamatan Krian, Desa Waru di Kecamatan Waru, Desa cangkring di Kecamatan Krembung, Desa Kesambi di Kecmatan Porong, Desa Janti Kecamatan Tarik, Desa Jabaran di Kecamatan Balongbendo, Desa Karangbong di Kecamatan Gedangan, Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono, Desa Sadang di Kecamatan Taman, Desa Kedungcangkring di Kecamatan Jabon, Desa Blurukidul di Kecamatan Sidoarjo, Desa Entalsewu di Kecamatan Buduran, Desa Sugihwaras di

Kecamatan Candi dan Desa Buncitan di Kecamatan Sedati. Data tersebut akan diolah berupa kata-kata atau kalimat serta presentase anggaran dalam rencana program maupun realisasi. Selain itu, sumber data juga diperoleh melalui teknik wawancara terstruktur.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari catatan-catatan, buku, makalah, monografi dan lain-lain terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang lain juga didapat dari arsip, sebagai sumber data dalam bentuk dokumen, data statistik dan naskah-naskah yang telah tersedia dalam lembaga atau instansi yang berhubungan dengan kajian penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data terbagi dalam beberapa aspek diantaranya:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses mengadakan atau melihat kembali dokumen yang telah ada dengan mempelajari kembali informasi yang telah tersimpan, data-data pada dokumen-dokumen kajian maupun data statistik di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dan Pemerintah Desa di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu, Desa Sudimoro di Kecamatan tulangan, Desa Boro di Kecamatan Tanggulangin, Desa Jatikalang di Kecamatan Prambon, Desa Kraton di Kecamatan Krian, Desa Waru di Kecamatan Waru, Desa cangkring di Kecamatan Krembung, Desa Kesambi di Kecmatan Porong, Desa Janti Kecamatan Tarik, Desa Jabaran di Kecamatan Balongbendo, Desa Karangbong di Kecamatan Gedangan,

Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono, Desa Sadang di Kecamatan Taman, Desa Kedungcangkring di Kecamatan Jabon, Desa Blurukidul di Kecamatan Sidoarjo, Desa Entalsewu di Kecamatan Buduran, Desa Sugihwaras di Kecamatan Candi dan Desa Buncitan di Kecamatan Sedati. Pengumpulan dokumen tersebut digunakan untuk mendapatkan sumber informasi paling penting, sebab didalamnya dapat ditemukan orientasi dari penelitian ini.

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. **Pengamatan/observasi**

Pengamatan/*Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

4. **Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya, analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan model interaktif Miles hubberman. Analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung berkelanjutan hingga selesai. Model interaktif tersebut sebagaimana digambarkan pada Gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

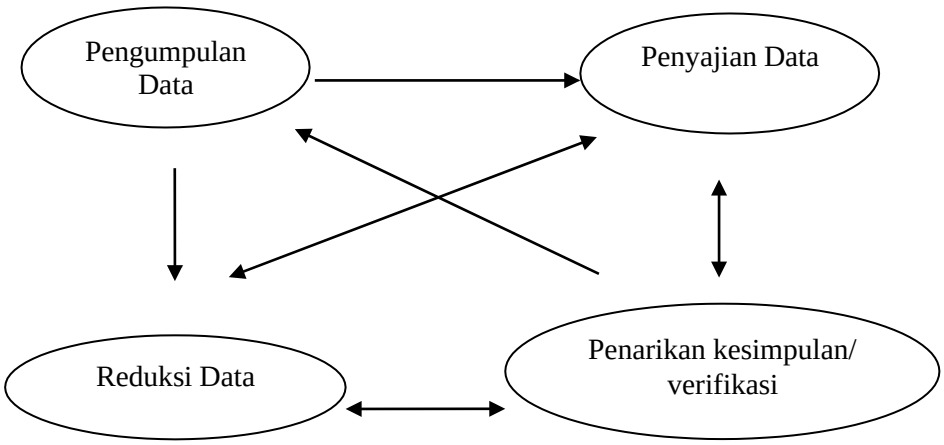

Sumber: Miles, Hubberman, Saldana (2014)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*) yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah-milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi.

c. Penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasar pada data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti

membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS
DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN DANA BANTUAN SOSIAL DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

Bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/ atau rentan terhadap risiko sosial. Distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah hingga pemerintah satuan terkecil yaitu Pemerintah Desa. Pengumpulan data distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dan 1 (satu) Desa yang mewakili setiap Kecamatan terdiri dari 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan Data Bantuan Sosial yang dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo terdiri dari Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berupa sembako Tahap 11 dan Tahap 12, Bantun Sosial Tunai, Bantuan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan, pengumpulan data bantuan sosial yang dilakukan di tingkat Desa per Kecamatan terdiri dari Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD), Bantuan Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non Tunai Bersumber APBN, Bantuan Pangan Non Tunai Bersumber APBD, Bantuan Pangan Non Tunai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (BPNT PPKM), Bantuan Sosial Tunai (BST), Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Bantuan Isholasi Mandiri (Ishoman) dan Jaringan Pengaman Sosial (JPS). Data-data yang telah terkumpul dapat dijabarkan sebagai berikut:

4.1 Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Tingkat Desa Per Kecamatan, di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021.

Jumlah keseluruhan penerima manfaat bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Sidoarjo tahap 4 Tahun 2021 sebanyak 37.418 Keluarga. Jumlah keseluruhan tersebut terdistribusi pada tiap-tiap desa yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo. Data tersebut dapat terlihat sebagai berikut:

1. Kecamatan Buduran

Tabel 4.1.1
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemantren	74
2	Desa Banjarsari	29
3	Desa Buduran	56
4	Desa Damarsi	81
5	Desa Dukuhtengah	73
6	Desa Entalsewu	137
7	Desa Pagerwojo	122
8	Desa Prasung	104
9	Desa Sawohan	114
10	Desa Sidokepung	85
11	Desa Sidokerto	138
12	Desa Sidomulyo	43
13	Desa Siwalanpanji	77
14	Desa Sukorejo	59
15	Desa Wadungasih	51
	TOTAL	**1.243**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Buduran yang terdiri dari 19 desa sebanyak 1.243 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 74 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarkemantren; sebanyak 29 keluarga penerima berlokasi di Desa Banjarsari; sebanyak 56 keluarga penerima berlokasi di Desa Buduran; sebanyak 81 keluarga penerima berlokasi di Desa Damarsi; sebanyak 73 keluarga penerima berlokasi di Desa Dukuhtengah; sebanyak 137 keluarga penerima berlokasi di Desa Entalsewu; sebanyak 122 keluarga penerima berlokasi di Desa Pagerwojo; sebanyak 104 keluarga penerima berlokasi di Desa Prasung; sebanyak 114 keluarga penerima berlokasi di Desa Sawohan; sebanyak 85 keluarga penerima berlokasi di Desa Sidokepung; sebanyak 138 keluarga penerima berlokasi di Desa Sidokerto; sebanyak 43 keluarga penerima berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 77 keluarga penerima berlokasi di Desa Siwalanpanji; sebanyak 59 keluarga penerima berlokasi di Desa Sukorejo; dan sebanyak 51 keluarga penerima berlokasi di Desa Wadungasih.

2. Kecamatan Candi

Tabel 4.1.2

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongdowo	138
2	Desa Balonggabus	64
3	Desa Candi	36
4	Desa Durungbanjar	64
5	Desa Durungbedug	51
6	Desa Gelam	76
7	Desa Jambangan	77

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
8	Desa Kalipecabean	103
9	Desa Karangtanjung	48
10	Desa Kebonsari	147
11	Desa Kedung Peluk	58
12	Desa Kedungkendo	84
13	Desa Kendal Pecabean	45
14	Desa Klurak	76
15	Desa Larangan	44
16	Desa Ngampelsari	44
17	Desa Sepande	49
18	Desa Sidodadi	52
19	Desa Sugih waras	100
20	Desa Sumokali	99
21	Desa Sumorame	73
22	Desa Tenggulunan	78
23	Desa Wedoro Klurak	80
24	Desa Bligo	57
	TOTAL	**1.743**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) Tahap 4 di Kecamatan Candi yang terdiri dari 24 desa sebanyak 1.743 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 138 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Balongdowo; sebanyak 64 keluarga penerima berlokasi di Desa Balonggabus; sebanyak 36 keluarga penerima berlokasi di Desa Candi; sebanyak 64 keluarga penerima berlokasi di Desa Durungbanjar; sebanyak 51 keluarga penerima berlokasi di Desa Durungbedug; sebanyak 76 keluarga penerima berlokasi di Desa Gelam; sebanyak 77 keluarga penerima berlokasi di Desa Jambangan; sebanyak 103 keluarga penerima berlokasi di Desa Kalipecabean; sebanyak 48 keluarga penerima berlokasi di Desa

Karangtanjung; sebanyak 147 keluarga penerima berlokasi di Desa Kebonsari; sebanyak 58 penerima berlokasi di Desa Kedung Peluk; sebanyak 84 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungkendo; sebanyak 45 keluarga penerima berlokasi di Desa Kendal Pecabean; sebanyak 76 keluarga penerima berlokasi di Desa Klurak; sebanyak 44 keluarga penerima berlokasi di Desa Larangan; sebanyak 44 keluarga penerima berlokasi di Desa Ngampelsari; sebanyak 100 keluarga penerima berlokasi di Desa Sepande; sebanyak 52 keluarga penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 100 keluarga penerima berlokasi di Desa Sugihwaras; sebanyak 99 keluarga penerima berlokasi di Desa Sumokali; sebanyak 73keluarga penerima berlokasi di Desa Sumorame; sebanyak 78 keluarga penerima berlokasi di Desa Tenggulunan; sebanyak 80 keluarga penerima berlokasi di Desa Wedoro Klurak; sebanyak 57 keluarga penerima berlokasi di Desa Bligo.

3. Kecamatan Gedangan

Tabel 4.1.3

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bangah	62
2	Desa Ganting	79
3	Desa Gedangan	92
4	Desa Gemurung	101
5	Desa Karangbong	58
6	Desa Kebonanom	78
7	Desa Keboansikep	81
8	Desa Ketajen	64
9	Desa Kragan	30
10	Desa Punggul	104
11	Desa Sawotratap	45
12	Desa Semambung	39
13	Desa Sruni	37

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
14	Desa Tebel	85
15	Desa Wedi	71
	TOTAL	**1.026**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) Tahap 4 di Kecamatan Gedangan yang terdiri dari 15 desa sebanyak 1.026 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 62 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Bangah; sebanyak 79 keluarga penerima berlokasi di Desa Ganting; sebanyak 92 keluarga penerima berlokasi di Desa Gedangan; sebanyak 101 keluarga penerima berlokasi di Desa Gemurung; sebanyak 58 keluarga penerima berlokasi di Desa Karangbong; sebanyak 78 keluarga penerima berlokasi di Desa Kebonanom; sebanyak 81 keluarga penerima berlokasi di Desa Keboansikep; sebanyak 64 keluarga penerima berlokasi di Desa Ketajen; sebanyak 30 keluarga penerima berlokasi di Desa Kragan; sebanyak 104 keluarga penerima berlokasi di Desa Punggul; sebanyak 45 keluarga penerima berlokasi di Desa Sawotratap; sebanyak 39 keluarga penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 37 keluarga penerima berlokasi di Desa Sruni; sebanyak 85 keluarga penerima berlokasi di Desa Tebel; dan sebanyak 71 keluarga penerima berlokasi di Desa Wedi.

4. Kecamatan Jabon

Tabel 4.1.4

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongtani	73
2	Desa Besuki	35
3	Desa Dukuhsari	114

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
4	Desa Jemirahan	81
5	Desa Keboguyang	268
6	Desa Kedungcangkring	127
7	Desa Kedungpandan	417
8	Desa Kedungrejo	245
9	Desa Kupang	250
10	Desa Panggreh	157
11	Desa Pejarakan	8
12	Desa Permisan	83
13	Desa Semambung	148
14	Desa Tambak Kalisogo	143
15	Desa Trompoasri	386
TOTAL		**2.535**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Jabon yang terdiri dari 15 desa sebanyak 2.535 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 73 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Balongtani; sebanyak 35 keluarga penerima berlokasi di Desa Basuki; sebanyak 114 keluarga penerima berlokasi di Desa Dukuhsari; sebanyak 81 keluarga penerima berlokasi di Desa Jemirahan; sebanyak 268 keluarga penerima berlokasi di Desa Keboguyang; sebanyak 127 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungcangkring; sebanyak 147 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungpandan; sebanyak 245 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 250 keluarga penerima berlokasi di Desa Kupang; sebanyak 157 keluarga penerima berlokasi di Desa Panggreh; sebanyak 8 keluarga penerima berlokasi di Desa Pejarakan; sebanyak 83 keluarga penerima berlokasi di Desa Permisan; sebanyak 148 keluarga penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 143 keluarga penerima berlokasi di Desa Tambak Kalisogo; dan sebanyak 386 keluarga penerima berlokasi di Desa Trompoasri.

5. Kecamatan Krembung

Tabel 4.1.5

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balonggarut	33
2	Desa Cangkring	130
3	Desa Gading	106
4	Desa Jenggot	98
5	Desa Kandangan	60
6	Desa Kedungrawan	136
7	Desa Kedungsumur	178
8	Desa Keper	111
9	Desa Keret	138
10	Desa Krembung	99
11	Desa Lemujut	87
12	Desa Mojoruntut	195
13	Desa Ploso	95
14	Desa rejeni	224
15	Desa Tambakrejo	384
16	Desa Tanjeg Wagir	181
17	Desa Wangkal	228
18	Desa Waung	49
19	Desa Wonomlati	244
	TOTAL	**2.776**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Krembung yang terdiri fari 19 desa sebanyak 2.776 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 33 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Balonggarut; sebanyak 130 keluarga penerima berlokasi di Desa Cangkring; sebanyak 106 keluarga penerima berlokasi di Desa Gading; sebanyak 98 keluarga penerima berlokasi di Desa Jenggot; sebanyak 60 keluarga penerima berlokasi di Desa Kandangan; sebanyak 136 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungrawan; sebanyak 178 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungsumur;

sebanyak 111 keluarga penerima berlokasi di Desa Keper; sebanyak 138 keluarga penerima berlokasi di Desa Keret; sebanyak 99 keluarga penerima berlokasi di Desa Krembung; sebanyak 87 keluarga penerima berlokasi di Desa Lemujut; sebanyak 195 keluarga penerima berlokasi di Desa Mojoruntut; sebanyak 95 keluarga penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 224 keluarga penerima berlokasi di Desa Rejeni; sebanyak 384 keluarga penerima berlokasi di Desa Tambakrejo; sebanyak 181 keluarga penerima berlokasi di Desa Tanjeg Wagir; sebanyak 228 keluarga penerima berlokasi di Desa Wangkal; sebanyak 49 keluarga penerima berlokasi di Desa Waung; dan sebanyak 244 keluarga penerima berlokasi di Desa Wonomlati.

6. Kecamatan Krian

Tabel 4.1.6

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Barengkrajan	129
2	Desa Gamping	152
3	Desa Jatikalang	149
4	Desa Jeruk Gamping	98
5	Desa Junwangi	174
6	Desa Katrungan	100
7	Desa Keboharan	171
8	Desa Kraton	118
9	Desa Ponokawan	113
10	Desa Sedengan Mijen	165
11	Desa Sidomojo	142
12	Desa Sidomulyo	123
13	Desa Sidorejo	122
14	Desa Tempel	102
15	Desa Terik	89
16	Desa Terung Kulon	173

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
17	Desa Terung Wetan	66
18	Desa Tropodo	202
19	Desa Watugolong	120
	TOTAL	**2.508**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Krian yang terdiri dari 19 desa dan 3 kelurahan sebanyak 2.955 keluarga. Namun jika dilihat berdasarkan tiap desa maka jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 129 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Barengkrajan; sebanyak 152 keluarga penerima berlokasi di Desa Gamping; sebanyak 149 keluarga penerima berlokasi di Desa Jatikalang; sebanyak 98 keluarga penerima berlokasi di Desa Jeruk Gamping; sebanyak 174 keluarga penerima berlokasi di Desa Junwangi; sebanyak 100 keluarga penerima berlokasi di Desa Katrungan; sebanyak 171 keluarga penerima berlokasi di Desa Keboharan; sebanyak 118 keluarga penerima berlokasi di Desa Kraton; sebanyak 113 keluarga penerima berlokasi di Desa Panokawan; sebanyak 165 keluarga penerima berlokasi di Desa Sedengan Mijen; sebanyak 142 keluarga penerima berlokasi di Desa Sidomojo; sebanyak 123 keluarga penerima berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 122 keluarga penerima berlokasi di Desa Sidorejo; sebanyak 102 keluarga penerima berlokasi di Desa Tempel; sebanyak 89 keluarga penerima berlokasi di Desa Terik; sebanyak 173 keluarga penerima berlokasi di Desa Terung Kulon; sebanyak 66 keluarga penerima berlokasi di Desa Terung Wetan; sebanyak 202 keluarga penerima berlokasi di Desa Tropodo; dan sebanyak 120 keluarga penerima berlokasi di Desa Watugolong.

7. Kecamatan Porong

Tabel 4.1.7

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Candipari	210
2	Desa Glagaharum	228
3	Desa Kebakalan	132
4	Desa Kebonagung	279
5	Desa Kedungboto	139
6	Desa Kedungsolo	204
7	Desa Kesambi	244
8	Desa Lajuk	315
9	Desa Pamotan	133
10	Desa Pesawahan	158
11	Desa Plumbon	40
12	Desa Wunut	223
13	Desa Renokenongo	0
	TOTAL	**2.305**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan tahap 4 di Kecamatan Porong yang terdiri dari 13 desa dan 6 kelurahan sebanyak 2.677 keluarga. Namun jika dilihat berdasarkan tingkat desa maka terdapat 2.305 keluarga penerima bantuan PKH. Dengan rincian di tiap desa adalah sebanyak 210 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Candipari; sebanyak 228 keluarga penerima berlokasi di Desa Glagaharum; sebanyak 132 keluarga penerima berlokasi di Desa Kebakalan; sebanyak 365 keluarga penerima berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 139 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungboto; sebanyak 204 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungsolo; sebanyak 244 keluarga penerima berlokasi di Desa Kesambi; sebanyak 315 keluarga penerima berlokasi di Desa Lajuk; sebanyak 133 keluarga penerima berlokasi di Desa Pamotan; sebanyak 158 keluarga penerima

berlokasi di Desa Pesawahan; sebanyak 40 keluarga penerima berlokasi di Desa Plumbon; sebanyak 223 keluarga penerima berlokasi di Desa Wunut; dan tidak terdapat (sebanyak 0) keluarga penerima yang berlokasi di Desa Renokenongo.

8. Kecamatan Balongbendo

Tabel 4.1.48

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Singkalan	125
2	Desa Kedungsukodani	124
3	Desa Bakungtemenggungan	143
4	Desa Sumokembangsri	182
5	Desa Seduri	92
6	Desa Wonokupang	104
7	Desa Waruberon	58
8	Desa Bakalan Wringinpitu	62
9	Desa Gagangkepuhsari	88
10	Desa Suwaluh	114
11	Desa Watesari	94
12	Desa Seketi	276
13	Desa Kemangsen	167
14	Desa Jabaran	80
15	Desa Balongbendo	42
16	Desa Jeruklegi	130
17	Desa Penambangan	206
18	Desa Wonokarang	119
19	Desa Bakung Pringgodani	182
20	Desa Bogempinggir	76
	TOTAL	**2.464**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Balongbendo yang terdiri dari 20 desa sebanyak 2.464 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap Desa adalah sebanyak 125 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa

Singkalan; sebanyak 124 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungsukodani; sebanyak 143 keluarga penerima berlokasi di Desa Bakungtemenggungan; sebanyak 182 keluarga penerima berlokasi di Desa Sumokembangsri; sebanyak 92 keluarga penerima berlokasi di Desa Seduri; sebanyak 104 keluarga penerima berlokasi di Desa Wonokupang; sebanyak 58 keluarga penerima berlokasi di Desa Waruberon; sebanyak 62 keluarga penerima berlokasi di Desa Bakalan Wringinpitu; sebanyak 88 keluarga penerima berlokasi di Desa Gagangkepuhsari; sebanyak 114 keluarga penerima berlokasi di Desa Suwaluh; sebanyak 94 keluarga penerima berlokasi di Desa Watesari; sebanyak 276 keluarga penerima berlokasi di Desa Seketi; sebanyak 167 keluarga penerima berlokasi di Desa Kemangsen; sebanyak 80 keluarga penerima berlokasi di Desa Jabaran; sebanyak 42 keluarga penerima berlokasi di Desa Balongbendo; sebanyak 130 keluarga penerima berlokasi di Desa Jeruklegi; sebanyak 206 keluarga penerima berlokasi di Desa Penambangan; sebanyak 119 keluarga penerima berlokasi di Desa Wonokarang; sebanyak 182 keluarga penerima berlokasi di Desa Bakung Pringgodani; dan sebanyak 76 keluarga penerima berlokasi di Desa Bogempinggir.

9. Kecamatan Prambon

Tabel 4.1.9

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 20 Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bendotretek	127
2	Desa Bulang	158
3	Desa Cangkringturi	91
4	Desa Gampang	98
5	Desa Gedangrowo	89

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
6	Desa Jati Alun-alun	69
7	Desa Jatikalang	134
8	Desa Jedongcangkring	119
9	Desa Kajartengguli	69
10	Desa Kedungkembar	109
11	Desa Kedungsugo	225
12	Desa Kedungwonokerto	133
13	Desa Pejangkungan	68
14	Desa Prambon	92
15	Desa Simogirang	112
16	Desa Simpang	84
17	Desa Temu	44
18	Desa Watutulis	97
19	Desa Wirobiting	140
20	Desa Wono Plintahan	116
	TOTAL	**2.174**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Prambon yang terdiri dari 20 desa sebanyak 2.174 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 172 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Bondotretek; sebanyak 158 keluarga penerima berlokasi di Desa Bulang; sebanyak 91 keluarga penerima berlokasi di Desa Cangkringturi; sebanyak 98 keluarga penerima berlokasi di Desa Gampang; sebanyak 89 keluarga penerima berlokasi di Desa Gedangrowo; sebanyak 69 keluarga penerima berlokasi di Desa Jati Alun-alun; sebanyak 134 keluarga penerima berlokasi di Desa Jatikalang; sebanyak 119 keluarga penerima berlokasi di Desa Jedongcangkring; sebanyak 69 keluarga penerima berlokasi di Desa Kajartengguli; sebanyak 109 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungkembar; sebanyak 225 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungsugo; sebanyak 133 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungwonokerto; sebanyak 68 keluarga penerima berlokasi di Desa Pejangkungan; sebanyak 92 keluarga penerima berlokasi di Desa

Prambon; sebanyak 112 keluarga penerima berlokasi di Desa Simogirang; sebanyak 84 keluarga penerima berlokasi di Desa Simpang; sebanyak 44 keluarga penerima berlokasi di Desa Temu; sebanyak 97 keluarga penerima berlokasi di Desa Watutulis; sebanyak 140 keluarga penerima berlokasi di Desa Wirobiting; dan sebanyak 116 keluarga penerima berlokasi di Desa Wono Plintahan.

10. Kecamatan Sedati

Tabel 4.1.10

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemuning	36
2	Desa Betro	46
3	Desa Buncitan	68
4	Desa Cemandi	50
5	Desa Gisikcemandi	191
6	Desa Kalanganyar	108
7	Desa Kwangsan	65
8	Desa Pabean	175
9	Desa Pepe	96
10	Desa Pranti	75
11	Desa Pulungan	24
12	Desa Sedatiagung	49
13	Desa Sedatigede	98
14	Desa Segorotambak	78
15	Desa Semampir	30
16	Desa Tambakcemandi	211
	TOTAL	**1.400**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Sedati yang terdiri dari 16 desa sebanyak 1.400 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 36 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa

Banjarkemuning; sebanyak 46 keluarga penerima berlokasi di Desa Betro; sebanyak 68 keluarga penerima berlokasi di Desa Buncitan; sebanyak 50 keluarga penerima berlokasi di Desa Cemandi; sebanyak 191 keluarga penerima berlokasi di Desa Gisikcemandi; sebanyak 108 keluarga penerima berlokasi di Desa Kalanganyar; sebanyak 65 keluarga penerima berlokasi di Desa Kwangsan; sebanyak 175 keluarga penerima berlokasi di Desa Pabean; sebanyak 96 keluarga penerima berlokasi di Desa Pepe; sebanyak 75 keluarga penerima berlokasi di Desa Pranti; sebanyak 24 keluarga penerima berlokasi di Desa Pulungan; sebanyak 49 keluarga penerima berlokasi di Desa Sedatiagung; sebanyak 98 keluarga penerima berlokasi di Desa Sedatigede; sebanyak 78 keluarga penerima berlokasi di Desa Segorotambak; sebanyak 30 keluarga penerima berlokasi di Desa Semampir; dan sebanyak 211 keluarga penerima berlokasi di Desa Tambakcemandi.

11. Kecamatan Sidoarjo

Tabel 4.1.11

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarbendo	119
2	Desa Blurukidul	48
3	Desa Cemengbakalan	48
4	Desa Jati	46
5	Desa Kemiri	71
6	Desa Lebo	55
7	Desa Rangkahkidul	65
8	Desa Sarirogo	48
9	Desa Suko	50
10	Desa Sumput	90
	TOTAL	**640**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Sidoarjo yang terdiri dari 10 desa dan

14 kelurahan sebanyak 1.502 keluarga. Namun jika dirinci berdasarkan tingkat desa, maka sebanyak 119 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarbendo; sebanyak 48 keluarga penerima berlokasi di Desa Blurukidul; sebanyak 48 keluarga penerima berlokasi di Desa Cemengbakalan; sebanyak 46 keluarga penerima berlokasi di Desa Jati; sebanyak 71 keluarga penerima berlokasi di Desa Kemiri; sebanyak 55 keluarga penerima berlokasi di Desa Lebo; sebanyak 65 keluarga penerima berlokasi di Desa Rangkahkidul; sebanyak 48 keluarga penerima berlokasi di Desa Sarirogo; sebanyak 50 keluarga penerima berlokasi di Desa Suko; dan sebanyak 90 keluarga penerima berlokasi di Desa Sumput;

12. Kecamatan Sukodono

Tabe 4.1.12

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Anggaswangi	51
2	Desa Bangsri	79
3	Desa Cangkringsari	101
4	Desa Jogosatru	95
5	Desa Jumputrejo	123
6	Desa Kebonagung	86
7	Desa Keloposepuluh	77
8	Desa Masangankulon	130
9	Desa Masanganwetan	25
10	Desa Ngaresrejo	79
11	Desa Pademonegoro	92
12	Desa Panjunan	40
13	Desa Pekarungan	80
14	Desa Plumbungan	77
15	Desa Sambungrejo	95
16	Desa Suko	50
17	Desa Sukodono	119
18	Desa Suruh	73
19	Desa Wilayut	69
	TOTAL	**1.541**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Sukodono yang terdiri dari 19 desa sebanyak 1.541 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 51 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Anggaswangi; sebanyak 79 keluarga penerima berlokasi di Desa Bangsri; sebanyak 101 keluarga penerima berlokasi di Desa Cangkringsari; sebanyak 95 keluarga penerima berlokasi di Desa Jogosatru; sebanyak 123 keluarga penerima berlokasi di Desa Jumputrejo; sebanyak 86 keluarga penerima berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 77 keluarga penerima berlokasi di Desa Keloposepuluh; sebanyak 130 keluarga penerima berlokasi di Desa Masangankulon; sebanyak 25 keluarga penerima berlokasi di Desa Masanganwetan; sebanyak 79 keluarga penerima berlokasi di Desa Ngaresrejo; sebanyak 92 keluarga penerima berlokasi di Desa Pademonegoro; sebanyak 40 keluarga penerima berlokasi di Desa Panjunan; sebanyak 80 keluarga penerima berlokasi di Desa Pekarungan; sebanyak 77 keluarga penerima berlokasi di Desa Plumbungan; sebanyak 95 keluarga penerima berlokasi di Desa Sambungrejo; sebanyak 50 keluarga penerima berlokasi di Desa Suko; sebanyak 119 keluarga penerima berlokasi di Desa Sukodono; sebanyak 73 keluarga penerima berlokasi di Desa Suruh; dan sebanyak 69 keluarga penerima berlokasi di Desa Wilayut.

13. Kecamatan Tanggulangin

Tabel 4.1.13

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 19 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarasri	85
2	Desa Banjarpanji	58
3	Desa Boro	56
4	Desa Ganggang Panjang	117
5	Desa Gempolsari	98
6	Desa Kalidawir	113

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
7	Desa Kalisampurno	128
8	Desa Kalitengah	106
9	Desa Kedensari	106
10	Desa Kedungbanteng	144
11	Desa Kedungbendo	1
12	Desa Ketapang	16
13	Desa Ketegan	61
14	Desa Kludan	100
15	Desa Ngaban	59
16	Desa Penatarsewu	108
17	Desa Putat	57
18	Desa Randegan	78
19	Desa Sentul	84
	TOTAL	**1.575**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Tanggulangin yang terdiri dari 19 desa sebanyak 1.575 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 85 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarasri; sebanyak 58 keluarga penerima berlokasi di Desa Banjarpanji; sebanyak 56 keluarga penerima berlokasi di Desa Boro; sebanyak 117 keluarga penerima berlokasi di Desa Ganggang Panjang; sebanyak 98 keluarga penerima berlokasi di Desa Gempolsari; sebanyak 113 keluarga penerima berlokasi di Desa Kalidawir; sebanyak 128 keluarga penerima berlokasi di Desa Kalisampurno; sebanyak 106 keluarga penerima berlokasi di Desa Kalitengah; sebanyak 106 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedensari; sebanyak 144 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungbanteng; sebanyak 1 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungbendo; sebanyak 16 keluarga penerima berlokasi di Desa Ketapang; sebanyak 61 keluarga penerima berlokasi di Desa Ketegan; sebanyak 100 keluarga penerima berlokasi di Desa Kludan; sebanyak 59 keluarga penerima berlokasi di Desa Ngaban; sebanyak 108

keluarga penerima berlokasi di Desa Penatarsewu; sebanyak 57 keluarga penerima berlokasi di Desa Putat; sebanyak 78 keluarga penerima berlokasi di Desa Randegan; dan sebanyak 84 keluarga penerima berlokasi di Desa Sentul.

14. Kecamatan Taman

Tabel 4.1.14

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bohar	65
2	Desa Bringinbendo	100
3	Desa Gilang	120
4	Desa Jemundo	171
5	Desa Kedungturi	131
6	Desa Kletek	89
7	Desa Kramatjegu	115
8	Desa Krembangan	115
9	Desa Pertapanmaduretno	113
10	Desa Sadang	61
11	Desa Sambibulu	186
12	Desa Sidodadi	144
13	Desa Tanjungsari	117
14	Desa Tawangsari	83
15	Desa Trosobo	55
16	Desa Wage	134
	TOTAL	**1.799**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Taman yang terdiri dari 16 desa dan 8 kelurahan sebanyak 2.698 keluarga. Namun jika data berdasarkan tingkat desa maka total penerima program kelurga harapan sebanyak 1.799 keluarga. Dengan rincian jumlah penerima pada tiap desa adalah sebanyak 65 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Bohar; sebanyak 100 keluarga penerima berlokasi di Desa Bringinbendo; sebanyak 120 keluarga penerima berlokasi di Desa

Gilang; sebanyak 171 keluarga penerima berlokasi di Desa Jemundo; sebanyak 131 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungturi; sebanyak 89 keluarga penerima berlokasi di Desa Kletek; sebanyak 115 keluarga penerima berlokasi di Desa Kramatjegu; sebanyak 115 keluarga penerima berlokasi di Desa Krembangan; sebanyak 113 keluarga penerima berlokasi di Desa Pertapanmaduretno; sebanyak 61 keluarga penerima berlokasi di Desa Sadang; sebanyak 186 keluarga penerima berlokasi di Desa Sambibulu; sebanyak 144 keluarga penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 117 keluarga penerima berlokasi di Desa Tanjungsari; sebanyak 83 keluarga penerima berlokasi di Desa Tawangsari; sebanyak 55 keluarga penerima berlokasi di Desa Trosobo; dan sebanyak 134 keluarga penerima berlokasi di Desa Wage.

15. Kecamatan Tarik

Tabel 4.1.15

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongmacekan	143
2	Desa Banjarwungu	159
3	Desa Gampingrowo	129
4	Desa Gempolklutuk	129
5	Desa Janti	142
6	Desa Kalimati	202
7	Desa Kedinding	84
8	Desa Kedungbocok	152
9	Desa Kemuning	266
10	Desa Kendalsewu	88
11	Desa Klantingsari	190
12	Desa Kramattemenggung	75
13	Desa Mergobener	70
14	Desa Mergosari	153
15	Desa Mindugading	194
16	Desa Miriprowo	122

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
17	Desa Sebani	125
18	Desa Segodobancang	84
19	Desa Singogalih	218
20	Desa Tarik	124
TOTAL		**2.849**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Tarik yang terdiri dari 20 desa sebanyak 2.849 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 143 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Balongmacekan; sebanyak 159 keluarga penerima berlokasi di Desa Banjarwungu; sebanyak 129 keluarga penerima berlokasi di Desa Gampingrowo; sebanyak 129 keluarga penerima berlokasi di Desa Gempolklutuk; sebanyak 142 keluarga penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 202 keluarga penerima berlokasi di Desa Kalimati; sebanyak 84 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedinding; sebanyak 152 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungbocok; sebanyak 266 keluarga penerima berlokasi di Desa Kemuning; sebanyak 88 keluarga penerima berlokasi di Desa Kendalsewu; sebanyak 190 keluarga penerima berlokasi di Desa Klantingsari; sebanyak 75 keluarga penerima berlokasi di Desa Kramat temenggung; sebanyak 70 keluarga penerima berlokasi di Desa Mergobener; sebanyak 153 keluarga penerima berlokasi di Desa Mergosari; sebanyak 194 keluarga penerima berlokasi di Desa Mindugading; sebanyak 122 keluarga penerima berlokasi di Desa Miriprowo; sebanyak 125 keluarga penerima berlokasi di Desa Sebani; sebanyak 84 keluarga penerima berlokasi di Desa Segodobancang; sebanyak 218 keluarga penerima berlokasi di Desa Singogalih; dan sebanyak 124keluarga penerima berlokasi di Desa Tarik.

16. Kecamatan Tulangan

Tabel 4.1.16

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Gelang	119
2	Desa Grabagan	186
3	Desa Grinting	154
4	Desa Grogol	147
5	Desa Janti	108
6	Desa Jiken	118
7	Desa Kajeksan	112
8	Desa Kabaron	75
9	Desa Kedondong	131
10	Desa Kemantren	122
11	Desa Kenongo	95
12	Desa Kepadangan	152
13	Desa Kepatihan	138
14	Desa Kepuhkemiri	118
15	Desa Kepunten	109
16	Desa Medalem	120
17	Desa Modong	82
18	Desa Pangkemiri	123
19	Desa Singopadu	102
20	Desa Sudimoro	177
21	Desa Tlasih	108
22	Desa Tulangan	52
	TOTAL	**2.648**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan tahap 4 di Kecamatan Tulangan yang terdiri dari 22 desa sebanyak 2.648 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap Desa adalah sebanyak 119 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Gelang; sebanyak 186 keluarga penerima berlokasi di Desa Grabagan; sebanyak 154 keluarga penerima berlokasi di Desa Grinting; sebanyak 147 keluarga penerima berlokasi di Desa Grogol; sebanyak 108 keluarga penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 118 keluarga penerima berlokasi di Desa Jiken; sebanyak 112 keluarga

penerima berlokasi di Desa Kajeksan; sebanyak 75 keluarga penerima berlokasi di Desa Kebaron; sebanyak 131 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedondong; sebanyak 122 keluarga penerima berlokasi di Desa Kemantren; sebanyak 95 keluarga penerima berlokasi di Desa Kenongo; sebanyak 152 keluarga penerima berlokasi di Desa Kepadangan; sebanyak 138 keluarga penerima berlokasi di Desa Kepatihan; sebanyak 118 keluarga penerima berlokasi di Desa Kepuhkemiri; sebanyak 109 keluarga penerima berlokasi di Desa Kepunten; sebanyak 120 keluarga penerima berlokasi di Desa Medalem; sebanyak 82 keluarga penerima berlokasi di Desa Modong; sebanyak 123 keluarga penerima berlokasi di Desa Pangkemiri; sebanyak 102 keluarga penerima berlokasi di Desa Singopadu; sebanyak 177 keluarga penerima berlokasi di Desa Sudimoro; sebanyak 108 keluarga penerima berlokasi di Desa Tlasih; dan sebanyak 52 keluarga penerima berlokasi di Desa Tulangan.

17. Kecamatan Waru

Tabel 4.1.17

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Berbek	64
2	Desa Bungurasih	113
3	Desa Janti	35
4	Desa Kedungrejo	179
5	Desa Kepuhkiriman	81
6	Desa Kureksari	114
7	Desa Medaeng	70
8	Desa Ngingas	132
9	Desa Pepelegi	37
10	Desa Tambak Oso	73
11	Desa Tambak Rejo	129
12	Desa Tambak Sawah	76

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
13	Desa Tambak Sumur	42
14	Desa Tropodo	175
15	Desa Wadungasri	58
16	Desa Waru	58
17	Desa Wedoro	101
	TOTAL	**1.537**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan (PKH) tahap 4 di Kecamatan Waru yang terdiri dari 17 desa sebanyak 1.537 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 64 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Berbek; sebanyak 113 keluarga penerima berlokasi di Desa Bungurasih; sebanyak 35 keluarga penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 179 keluarga penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 81 keluarga penerima berlokasi di Desa Kepuhkiriman; sebanyak 114 keluarga penerima berlokasi di Desa Kureksari; sebanyak 70 keluarga penerima berlokasi di Desa Medaeng; sebanyak 132 keluarga penerima berlokasi di Desa Ngingas; sebanyak 37 keluarga penerima berlokasi di Desa Pepelegi; sebanyak 73 keluarga penerima berlokasi di Desa Tambak Oso; sebanyak 129 keluarga penerima berlokasi di Desa Tambak Rejo; sebanyak 76 keluarga penerima berlokasi di Desa Tambak Sawah; sebanyak 42 keluarga penerima berlokasi di Desa Tambak Sumur; sebanyak 175 keluarga penerima berlokasi di Desa Tropodo; sebanyak 58 keluarga penerima berlokasi di Desa Wadungasri; sebanyak 58 keluarga penerima berlokasi di Desa Waru; dan sebanyak 101 keluarga penerima berlokasi di Desa Wedoro.

18. Kecamatan Wonoayu

Tabel 4.1.18
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahap 4 di 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Becirongengor	80
2	Desa Candinegoro	60
3	Desa Jimbaran Kulon	28
4	Desa Jimbaran Wetan	54
5	Desa Karangpuri	141
6	Desa Ketimang	87
7	Desa Lambangan	150
8	Desa Mojorangagung	28
9	Desa Mulyodadi	73
10	Desa Pagerngumbuk	92
11	Desa Pilang	74
12	Desa Plaosan	72
13	Desa Ploso	129
14	Desa Popoh	94
15	Desa Sawocangkring	121
16	Desa Semambung	127
17	Desa Simoangin-angin	41
18	Desa Simo Ketawang	67
19	Desa Sumber rejo	107
20	Desa Tanggul	94
21	Desa Wonoayu	57
22	Desa Wonokalang	125
23	Desa Wonokasian	174
	TOTAL	**2.075**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program keluarga harapan tahap 4 di Kecamatan Wonoayu yang terdiri dari 23 desa sebanyak 2.075 keluarga. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 80 keluarga penerima bantuan berlokasi di Desa Becirongengor; sebanyak 60 keluarga penerima berlokasi di Desa Candinegoro; sebanyak 28 keluarga penerima berlokasi di Desa Jimbaran Kulon; sebanyak 54 keluarga penerima berlokasi di Desa Jimbaran Wetan; sebanyak 141 keluarga penerima berlokasi di Desa Karangpuri; sebanyak 87 keluarga penerima berlokasi di Desa

Ketimang; sebanyak 150 keluarga penerima berlokasi di Desa Lambangan; sebanyak 28 keluarga penerima berlokasi di Desa Mojorangagung; sebanyak 73 keluarga penerima berlokasi di Desa Mulyodadi; sebanyak 92 keluarga penerima berlokasi di Desa Pagerngumbuk; sebanyak 74 keluarga penerima berlokasi di Desa Pilang; sebanyak 72 keluarga penerima berlokasi di Desa Plaosan; sebanyak 129 keluarga penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 94 keluarga penerima berlokasi di Desa Popoh; sebanyak 121 keluarga penerima berlokasi di Desa Sawocangkring; sebanyak 127 keluarga penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 41 keluarga penerima berlokasi di Desa Simoangin-angin; sebanyak 67 keluarga penerima berlokasi di Desa Simo Ketawang; sebanyak 107 keluarga penerima berlokasi di Desa Sumber Rejo; sebanyak 94 keluarga penerima berlokasi di Desa Tanggul; sebanyak 57 keluarga penerima berlokasi di Desa Wonoayu; sebanyak 125 keluarga penerima berlokasi di Desa Wonokalang; dan sebanyak 174 keluarga penerima berlokasi di Desa Wonokasian.

4.2 Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Tingkat Desa Per Kecamatan, di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

Berikut merupakan Data Penerima Bantuan Sosial Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Tingkat Desa yang tersebar di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021, sebagai berikut:

1. Kecamatan Balongbendo

Kecamatan Balongbendo terdiri dari 20 desa, diantaranya: (1) Desa Bakalanwringinpitu (2) Desa Bakungpringgondani (3) Desa balongbendo (4) Bogempinggir (5) Desa Gagangkepuhsari (6) Desa Jabaran (7) Desa Jeruklegi (8) Desa Kedungsukodani (9) Desa kemangsen (10) Desa Penambangan (11) Desa Seduri (12) Desa Seketi

(13) Desa Singkalan (14) Desa Sumokembangsri (15) Desa Suwaluh (16) Desa Waruberon (17) Desa Watesari (18) Desa Wonokarang (19) Desa Bakungtemenggungan dan (20) Desa Wonokupang. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 1.345 orang. Dari 1.345 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Balongbendo sebagai berikut:

Tabel 4.2.1

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Singkalan	32
2	Desa Kedungsukodani	39
3	Desa Bakungtemenggungan	76
4	Desa Sumokembangsri	103
5	Desa Seduri	92
6	Desa Wonokupang	94
7	Desa Waruberon	32
8	Desa Bakalanwringinpitu	45
9	Desa Gagangkepuhsari	23
10	Desa Suwaluh	158
11	Desa Watesari	25
12	Desa Seketi	74
13	Desa Kemangsen	130
14	Desa Jabaran	68
15	Desa Balongbendo	21
16	Desa Jeruklegi	63
17	Desa Penambangan	62
18	Desa Wonokarang	53
19	Desa Bakungpringgodani	55
20	Desa Bogempinggir	100
	TOTAL	**1.345**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Balongbendo yang terdiri dari 20 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 32 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Singkalan; sebanyak 39 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungsukodani; sebanyak 76 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bakungtemenggungan; sebanyak 103 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sumokembangsri; sebanyak 92 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Seduri; sebanyak 94 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wonokupang; sebanyak 32 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Waruberon; sebanyak 45 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bakalanwringinpitu; sebanyak 23 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gagangkepuhsari; sebanyak 158 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Suwaluh; sebanyak 25 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Watesari; sebanyak 74 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Seketi; sebanyak 130 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kemangsen; sebanyak 68 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jabaran; sebanyak 21 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongbendo; sebanyak 63 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jeruklegi; sebanyak 62 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Penambangan; sebanyak 53 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wonokarang; sebanyak 55 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bakungpringgodani; dan sebanyak 100 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bogempinggir.

2. Kecamatan Buduran

Kecamatan Buduran terdiri dari 15 desa, diantaranya: (1) Desa Banjarkemantren (2) Desa Banjarsari (3) Desa buduran (4) Desa Damarsi (5) Desa Dukuhtengah (6) Desa Entalsewu (7) Desa Pagerwojo (8) Desa Prasung (9) Desa Sawohan (10) Desa Sidokepung

(11) Desa Sidokerto (12) Desa Sidomulyo (13) Desa Siwalanpanji (14) Desa Sukorejo (15) Desa Wadungasih. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 4.040 orang. Dari 4.040 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Buduran sebagai berikut:

Tabel 4.2.2

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemantren	238
2	Desa Banjarsari	321
3	Desa Buduran	88
4	Desa Damarsi	204
5	Desa Dukuhtengah	130
6	Desa Entalsewu	532
7	Desa Pagerwojo	407
8	Desa Prasung	153
9	Desa Sawohan	108
10	Desa Sidokepung	477
11	Desa Sidokerto	171
12	Desa Sidomulyo	247
13	Desa Siwalanpanji	656
14	Desa Sukorejo	245
15	Desa Wadungasih	63
	TOTAL	**4.040**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Buduran yang terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 238 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarkemantren; sebanyak 321 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarsari; sebanyak 88 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Buduran; sebanyak 204 orang penerima bantuan berlokasi di

Desa Damarsi; sebanyak 130 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Dukuhtengah; sebanyak 532 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Entalsewu; sebanyak 407 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pagerwojo; sebanyak 153 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Prasung; sebanyak 108 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sawohan; sebanyak 477 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidokepung; sebanyak 171 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidokerto; sebanyak 247 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 656 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Siwalanpanji; sebanyak 245 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sukorejo; dan sebanyak 63 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wadungasih.

3. Kecamatan Candi

Kecamatan Candi terdiri dari 24 desa, diantaranya: (1) Desa Balongdowo (2) Desa Balonggabus (3) Desa Bligo (4) Desa Candi (5) Desa Durungbanjar (6) Desa Durungbedug (7) Desa Gelam (8) Desa Jambangan (9) Desa Kalipecabean (10) Desa Karangtanjung (11) Desa Kebonsari (12) Desa Kedungkendo (13) Desa Kedungpeluk (14) Desa Kendalpecabean (15) Desa Klurak (16) Desa Larangan (17) Desa Ngampelsari (18) Desa Sepande (19) Desa Sidodadi (20) Desa Sugihwaras (21) Desa Sumokali (22) Desa Sumorame (23) Desa Tenggulunan (24) Desa Wedoroklurak. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 3.342 orang. Dari 3.342 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Candi sebagai berikut:

Tabel 4.2.3
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongdowo	46
2	Desa Balonggabus	9
3	Desa Candi	120
4	Desa Durungbanjar	590
5	Desa Durungbedug	156
6	Desa Gelam	21
7	Desa Jambangan	19
8	Desa Kalipecabean	88
9	Desa Karangtanjung	190
10	Desa Kebonsari	193
11	Desa Kedung Peluk	46
12	Desa Kedungkendo	232
13	Desa Kendal Pecabean	39
14	Desa Klurak	102
15	Desa Larangan	21
16	Desa Ngampelsari	71
17	Desa Sepande	63
18	Desa Sidodadi	132
19	Desa Sugih waras	18
20	Desa Sumokali	36
21	Desa Sumorame	720
22	Desa Tenggulunan	205
23	Desa Wedoro Klurak	57
24	Desa Bligo	168
	TOTAL	**3.342**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Candi yang terdiri dari 24 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 46 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balondowo; sebanyak 9 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balonggabus; sebanyak

120 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Candi; sebanyak 590 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Durungbanjar; sebanyak 156 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Durungbedug; sebanyak 21 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gelam; sebanyak 19 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jambangan; sebanyak 88 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalipecabean; sebanyak 190 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Karangtanjung; sebanyak 193 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kebonsari; sebanyak 46 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedung Peluk; sebanyak 232 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungkendo; sebanyak 39 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kendal Pecabean; sebanyak 102 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Klurak; sebanyak 21 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Larangan; sebanyak 71 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ngampelsari; sebanyak 63 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sepande; sebanyak 132 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 18 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sugih Waras; sebanyak 36 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sumokali; sebanyak 720 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sumorame; sebanyak 205 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tenggulunan; sebanyak 57 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wedoro Klurak; dan sebanyak 168 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bligo.

4. Kecamatan Gedangan

Kecamatan Gedangan terdiri dari 15 desa, diantaranya: (1) Desa Bangah (2) Desa Ganting (3) Desa Gedangan (4) Desa Gemurung (5) Desa Karangbong (6) Desa Keboananom (7) Desa Keboansikep (8) Desa Ketajen (9) Desa Kragan (10) Desa Punggul (11) Desa Sawotratap (12) Desa Semambung (13) Desa Sruni (14) Desa Tebel dan (15) Desa Wedi. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 3.611

orang. Dari 3.611 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Gedangan sebagai berikut:

Tabel 4.2.4

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bangah	62
2	Desa Ganting	60
3	Desa Gedangan	318
4	Desa Gemurung	32
5	Desa Karangbong	276
6	Desa Keboananom	342
7	Desa Keboansikep	415
8	Desa Ketajen	275
9	Desa Kragan	98
10	Desa Punggul	290
11	Desa Sawotratap	491
12	Desa Semambung	210
13	Desa Sruni	127
14	Desa Tebel	394
15	Desa Wedi	221
	TOTAL	**3.611**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Gedangan yang terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 221 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wedi; sebanyak 62 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bangah; sebanyak 60 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ganting; sebanyak 318 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gedangan; sebanyak 32 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gemurung; sebanyak 276 orang penerima bantuan berlokasi di Desa

Karangbong; sebanyak 342 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Keboananom; sebanyak 415 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Keboansikep; sebanyak 275 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ketajen; sebanyak 98 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kragan; sebanyak 290 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Punggul; sebanyak 491 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sawotratap; sebanyak 210 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 127 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sruni; dan sebanyak 394 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tebel.

5. Kecamatan Jabon

Kecamatan Jabon terdiri dari 15 desa, diantaranya: (1) Desa Balongtani (2) Desa Besuki (3) Desa Dukuhsari (4) Desa Jemirahan (5) Desa Keboguyang (6) Desa Kedungcangkring (7) Desa Kedungpandan (8) Desa Kedungrejo (9) Desa Kupang (10) Desa Panggreh (11) Desa Pajarakan (12) Desa Permisan (13) Desa Semambung (14) Desa Tambakkalisongo dan (15) Desa Trompoasri. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 2.324 orang. Dari 2.324 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Jabon sebagai berikut:

Tabel 4.2.5

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongtani	126
2	Desa Besuki	7
3	Desa Dukuhsari	383
4	Desa Jemirahan	122
5	Desa Keboguyang	239
6	Desa Kedungcangkring	433

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
7	Desa Kedungpandan	144
8	Desa Kedungrejo	150
9	Desa Kupang	56
10	Desa Panggreh	148
11	Desa Pajarakan	50
12	Desa Permisan	22
13	Desa Semambung	120
14	Desa Tambak Kalisogo	124
15	Desa Trompoasri	200
	TOTAL	**2.324**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Jabon yang terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 126 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongtani; sebanyak 7 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Besuki; sebanyak 383 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Dukuhsari; sebanyak 122 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jemirahan; sebanyak 239 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Keboguyang; sebanyak 433 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungcangkring; sebanyak 144 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungpandan; sebanyak 150 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 56 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kupang; sebanyak 148 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Panggreh; sebanyak 50 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pajarakan; sebanyak 22 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Permisan; sebanyak 120 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 124 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tambak Kalisogo; dan sebanyak 200 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Trompoasri.

6. Kecamatan Krembung

Kecamatan Prambon terdiri dari 19 desa, diantaranya: (1) Desa Balonggarut (2) Desa Cangkring (3) Desa Gading (4) Desa Jenggot (5) Desa Kandangan (6) Desa Kedungrawan (7) Desa Kedungsumur (8) Desa Keper (9) Desa Keret (10) Desa Krembung (11) Desa Lemujut (12) Desa Mojoruntut (13) Desa Ploso (14) Desa Rejeni (15) Desa Tambakrejo (16) Desa Tanjekwagir (17) Desa Wangkal (18) Desa Waung dan (19) Desa Wonomlati. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 1.678 orang. Dari 1.678 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Krembung sebagai berikut:

Tabel 4.2.6

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balonggarut	79
2	Desa Cangkring	167
3	Desa Gading	98
4	Desa Jenggot	69
5	Desa Kandangan	104
6	Desa Kedungrawan	25
7	Desa Kedungsumur	37
8	Desa Keper	6
9	Desa Keret	146
10	Desa Krembung	82
11	Desa Lemujut	25
12	Desa Mojoruntut	86
13	Desa Ploso	181
14	Desa Rejeni	51
15	Desa Tambakrejo	174
16	Desa Tanjekwagir	59
17	Desa Wangkal	153
18	Desa Waung	14

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
19	Desa Wonomlati	122
	TOTAL	**1.678**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Krembung yang terdiri dari 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 79 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balonggarut; sebanyak 167 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Cangkring; sebanyak 98 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gading; sebanyak 69 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jenggot; sebanyak 104 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kandangan; sebanyak 24 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungrawan; sebanyak 37 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungsumur; sebanyak 6 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Keper; sebanyak 146 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Keret; sebanyak 82 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Krembung; sebanyak 25 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Lemujut; sebanyak 86 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Mojoruntut; sebanyak 181 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 51 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Rejeni; sebanyak 174 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tambakrejo; sebanyak 59 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tanjekwagir; sebanyak 153 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wangkal; sebanyak 14 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Waung; dan sebanyak 122 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wonomlati.

7. Kecamatan Krian

Kecamatan Krian terdiri dari 19 desa dan 3 kelurahan, diantaranya: (1) Desa Barengkrajan (2) Desa Gamping (3) Desa Jatikalang (4) Desa Jerukgamping (5) Desa Junwangi (6) Desa Katerungan (7) Desa Keboharan (8) Desa Kraton (9) Desa Ponokawan (10) Desa Sadenganmijen (11) Desa Sidomojo (12) Desa Sidomulyo (13) Desa Sidorejo (14) Desa Tempel (15) Desa Terik (16) Desa Terungkulon (17) Desa Terungwetan (18) Desa Tropodo (19) Desa Watugolong (21) Kel. Kemasan (22) Kel. Krian (23) Kel. Tambakkemerak. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 2.281 orang. Dari 2.281 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Krian sebagai berikut:

Tabel 4.2.7

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Barengkrajan	57
2	Desa Gamping	336
3	Desa Jatikalang	18
4	Desa Jeruk Gamping	174
5	Desa Junwangi	128
6	Desa Katerungan	202
7	Desa Keboharan	9
8	Desa Kraton	55
9	Desa Ponokawan	15
10	Desa Sedengan Mijen	169
11	Desa Sidomojo	105
12	Desa Sidomulyo	40
13	Desa Sidorejo	312
14	Desa Tempel	164
15	Desa Terik	38
16	Desa Terung Kulon	65
17	Desa Terung Wetan	97
18	Desa Tropodo	60

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
19	Desa Watugolong	237
	TOTAL	**2.281**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Krian yang terdiri dari 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 57 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Barengkrajan; sebanyak 336 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gamping; sebanyak 18 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatikalang; sebanyak 174 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jeruk Gamping; sebanyak 128 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Junwangi; sebanyak 202 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Katerungan; sebanyak 9 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Keboharan; sebanyak 55 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kraton; sebanyak 15 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ponokawan; sebanyak 169 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedengan Mijen; sebanyak 105 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidomojo; sebanyak 40 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 312 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidorejo; sebanyak 164 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tempel; sebanyak 38 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terik; sebanyak 65 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terung Kulon; sebanyak 97 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terung Wetan; sebanyak 60 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tropodo; dan sebanyak 237 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Watugolong.

8. Kecamatan Porong

Kecamatan Porong terdiri dari 13 desa dan 6 kelurahan, diantaranya: (1) Desa Candipari (2) Desa Glagahharum (3) Desa Kebakalan (4) Desa Kebonagung (5) Desa Kedungboto (6) Desa Kedungsolo (7) Desa Kesambi (8) Desa Lajuk (9) Desa Pamotan (10) Desa Pesawahan (11) Desa Plumbon (12) Desa Renokenongo (13) Desa Wunut (14) Kel. Gedang (15) Kel. Jatirejo (16) Kel. Juwetkenongo (17) Kel. Mindi (18) Kel. Porong (19) Kel. Siring. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 2.326 orang. Dari 2.326 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Porong sebagai berikut:

Tabel 4.2.8

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Candipari	209
2	Desa Glagahharum	249
3	Desa Kebakalan	29
4	Desa Kebonagung	294
5	Desa Kedungboto	109
6	Desa Kedungsolo	58
7	Desa Kesambi	269
8	Desa Lajuk	340
9	Desa Pamotan	260
10	Desa Pesawahan	79
11	Desa Plumbon	36
12	Desa Wunut	322
13	Desa Renokenongo	72
	TOTAL	**2.326**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Porong yang terdiri dari 13 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 209 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Candipari;

sebanyak 249 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Glagahharum; sebanyak 29 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kebakalan; sebanyak 294 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 109 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungboto; sebanyak 58 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungsolo; sebanyak 269 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kesambi; sebanyak 340 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Lajuk; sebanyak 260 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pamotan; sebanyak 79 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pesawahan; sebanyak 36 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Plumbon; sebanyak 322 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wunut; dan sebanyak 72 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Renokenongo.

9. Kecamatan Prambon

Kecamatan Prambon terdiri dari 20 desa, diantaranya: (1) Desa Bendotretek (2) Desa Bulang (3) Desa Cangkringturi (4) Desa Gampang (5) Desa Gedangrowo (6) Desa Jatialun-alun (7) Desa Jatikalang (8) Desa Jedongcangkring (9) Desa Kajartengguli (10) Desa Kedungkembar (11) Desa Kedungsugo (12) Desa Kedungwonokerto (13) Desa Pejangkungan (14) Desa Prambon (15) Desa Simogirang (16) Desa Simpang (17) Desa Temu (18) Desa Watutulis (19) Desa Wirobiting (20) Desa Wonoplintahan. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 3.007 orang. Dari 3.007 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Prambon sebagai berikut:

Tabel 4.2.9
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 20 Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bendotretek	154
2	Desa Bulang	189

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
3	Desa Cangkringturi	58
4	Desa Gampang	182
5	Desa Gedangrowo	156
6	Desa Jati alun-alun	99
7	Desa Jatikalang	219
8	Desa Jedongcangkring	99
9	Desa Kajartengguli	79
10	Desa Kedungkembar	121
11	Desa Kedungsugo	175
12	Desa Kedungwonokerto	222
13	Desa Pejangkungan	145
14	Desa Prambon	104
15	Desa Simogirang	224
16	Desa Simpang	165
17	Desa Temu	100
18	Desa Watutulis	113
19	Desa Wirobiting	205
20	Desa Wono Plintahan	198
	TOTAL	**3.007**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Prambon yang terdiri dari 20 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 154 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bondotretek; sebanyak 189 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bulang; sebanyak 58 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Cangkringturi; sebanyak 182 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gampang; sebanyak 156 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gedangrowo; sebanyak 99 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatialun-alun; sebanyak 219 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatikalang; sebanyak 99 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jedongcangkring; sebanyak 79 orang penerima

bantuan berlokasi di Desa Kajartengguli; sebanyak 121 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungkembar; sebanyak 175 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungsugo; sebanyak 222 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungwonokerto; sebanyak 145 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pejangkungan; sebanyak 104 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Prambon; sebanyak 224 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Simogirang; sebanyak 165 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Simpang; sebanyak 100 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Temu; sebanyak 113 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Watutulis; sebanyak 205 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wirobiting; dan sebanyak 198 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wono Plintahan.

10. Kecamatan Sedati

Kecamatan Sedati terdiri dari 16 desa, diantaranya: (1) Desa Banjarkemuning (2) Desa Betro (3) Desa Buncitan (4) Desa Cemandi (5) Desa Gisik Cemandi (6) Desa Kalanganyar (7) Desa Kwangsan (8) Desa Pabean (9) Desa Pepe (10) Desa Pranti (11) Desa Pulungan (12) Desa Sedatiagung (13) Desa Sedatigede (14) Desa Segorotambak (15) Desa Semampir (16) Desa Tambakcemandi. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 3.114 orang. Dari 3.114 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Sedati sebagai berikut:

Tabel 4.2.10

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjar Kemuning	82
2	Desa Betro	176
3	Desa Buncitan	19
4	Desa Cemandi	472
5	Desa Gisik Cemandi	64

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
6	Desa Kalanganyar	212
7	Desa Kwangsan	163
8	Desa Pabean	512
9	Desa Pepe	822
10	Desa Pranti	97
11	Desa Pulungan	30
12	Desa Sedatiagung	20
13	Desa Sedatigede	69
14	Desa Segorotambak	55
15	Desa Semampir	124
16	Desa Tambakcemandi	197
	TOTAL	**3.114**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Sedati yang terdiri dari 16 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 82 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjar kemuning; sebanyak 176 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Betro; sebanyak 19 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Buncitan; sebanyak 472 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Cemandi; sebanyak 64 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gisik Cemandi; sebanyak 212 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalanganyar; sebanyak 163 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kwangsan; sebanyak 512 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pabean; sebanyak 822 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pepe; sebanyak 97 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pranti; sebanyak 30 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pulungan; sebanyak 20 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedatiagung; sebanyak 69 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedatigede; sebanyak 55 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Segorotambak; sebanyak 124 orang penerima bantuan berlokasi di

Desa Semampir; dan sebanyak 197 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tambakcemandi.

11. Kecamatan Sidoarjo

Kecamatan Sidoarjo terdiri dari 10 desa dan 14 kelurahan, diantaranya: (1) Desa Banjarbendo (2) Desa Blurukidul (3) Desa Cemengbangkalan (4) Desa Jati (5) Desa Kemiri (6) Desa Lebo (7) Desa Rangkahkidul (8) Desa Sarirogo (9) Desa Suko (10) Desa Sumput (11) Kel. Bulusidokare (12) Kel. Celep (13) Kel. Cemenkalang (14) Kel. Gebang (15) Kel. Lemahputro (16) Kel. Magersari (17) Kel. Pekauman (18) Kel. Pucang (19) Kel. Pucanganom (20) Kel. Sekardangan (21) Kel. Sidokare (22) Kel. Sidoklumpuk (23) Kel. Sidokumpul (24) Kel. Urangagung. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 3.482 orang. Dari 3.482 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Sidoarjo sebagai berikut:

Tabel 4.2.11

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1.	Desa Banjarbendo	214
2	Desa Bluru Kidul	748
3	Desa Cemeng Bakalan	141
4	Desa Jati	447
5	Desa Kemiri	756
6	Desa Lebo	223
7	Desa Rangkahkidul	175
8	Desa Sari Rogo	185
9	Desa Suko	547
10	Desa Sumput	46
	TOTAL	**3.482**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan

Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Sidoarjo yang terdiri dari 10 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 214 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarbendo; sebanyak 748 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bluru Kidul; sebanyak 141 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Cemeng Bakalan; sebanyak 447 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jati; sebanyak 756 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kemiri; sebanyak 223 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Lebo; sebanyak 175 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Rangkahkidul; sebanyak 185 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sari Rogo; sebanyak 547 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Suko; dan sebanyak 46 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sumput.

12. Kecamatan Sukodono

Kecamatan Sukodono terdiri dari 19 desa, diantaranya: (1) Desa Anggaswangi (2) Desa Bangsri (3) Desa Cangkringsari (4) Desa Jogosatru (5) Desa Jumputrejo (6) Desa Kebonagung (7) Desa Kloposepuluh (8) Desa Masangankulon (9) Desa Masanganwetan (10) Desa Ngaresrejo (11) Desa Pademonegoro (12) Desa Panjunan (13) Desa Pekarungan (14) Desa Plumbungan (15) Desa Sambungrejo (16) Desa Suko (17) Desa Sukodono (18) Desa Suruh dan (19) Desa Wilayut. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 3.147 orang. Dari 3.147 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Sukodono sebagai berikut:

Tabel 4.2.12

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 19 Desa, Kecamatan SukodonoTahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Anggaswangi	159
2	Desa Bangsri	232
3	Desa Cangkringsari	251
4	Desa Jogosatru	72
5	Desa Jumputrejo	211
6	Desa Kebonagung	49
7	Desa Kloposepuluh	233
8	Desa Masangan Kulon	90
9	Desa Masangan wetan	132
10	Desa Ngaresrejo	101
11	Desa Pademonegoro	392
12	Desa Panjunan	113
13	Desa Pekarungan	650
14	Desa Plumbungan	144
15	Desa Sambungrejo	166
16	Desa Suko	53
17	Desa Sukodono	45
18	Desa Suruh	20
19	Desa Wilayut	34
	TOTAL	**3.147**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Sukodono yang terdiri dari 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 159 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Anggaswangi; sebanyak 232 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bangsri; sebanyak 251 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Cangkringsari; sebanyak 72 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jogosatru; sebanyak 211 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jumputrejo; sebanyak 49 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 233 orang penerima bantuan

berlokasi di Desa Kloposepuluh; sebanyak 90 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Masangan Kulon; sebanyak 132 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Masangan Wetan; sebanyak 101 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ngaresrejo; sebanyak 392 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pademonegoro; sebanyak 113 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Panjunan; sebanyak 650 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pekarungan; sebanyak 144 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Plumbungan; sebanyak 166 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sambungrejo; sebanyak 53 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Suko; sebanyak 45 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sukodono; sebanyak 20 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Suruh; dan sebanyak 34 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wilayut.

13. Kecamatan Taman

Kecamatan Taman terdiri dari 16 desa dan 8 kelurahan, diantaranya: (1) Desa Bohar (2) Desa Bringinbendo (3) Desa Gilang (4) Desa Jemundo (5) Desa Kedungturi (6) Desa Kletek (7) Desa Kramatjegu (8) Desa Krembangan (9) Desa Pertapanmaduretno (10) Desa Sadang (11) Desa Sambibulu (12) Desa Sidodadi (13) Desa Tanjungsari (14) Desa Tawangsari (15) Desa Trosobo (16) Desa Wage (17) Kel. Bebekan (18) Kel. Geluran (19) Kel. Kalijaten (20) Kel. Ketegan (21) Kel. Ngelom (22) Kel. Sepanjang (23) Kel. Taman (24) Kel. Wonocolo. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 2.868 orang. Dari 2.868 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Taman sebagai berikut:

Tabel 4.2.13
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bohar	585
2	Desa Bringinbendo	96
3	Desa Gilang	36
4	Desa Jemundo	89
5	Desa Kedungturi	35
6	Desa Kletek	622
7	Desa Kramat jegu	43
8	Desa Krembangan	42
9	Desa Pertapan Maduretno	24
10	Desa Sadang	263
11	Desa Sambi Bulu	35
12	Desa Sidodadi	23
13	Desa Tanjungsari	137
14	Desa Tawangsari	774
15	Desa Trosobo	25
16	Desa Wage	39
	TOTAL	**2.868**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Taman yang terdiri dari 16 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 585 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bohar; sebanyak 96 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bringinbendo; sebanyak 36 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gilang; sebanyak 89 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jemundo; sebanyak 35 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungturi; sebanyak 622 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kletek; sebanyak 43 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kramat Jegu; sebanyak 42 orang penerima bantuan berlokasi di Desa

Krembangan; sebanyak 24 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pertapan Maduretno; sebanyak 263 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sadang; sebanyak 35 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sambi Bulu; sebanyak 23 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 137 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tanjungsari; sebanyak 774 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tawangsari; sebanyak 25 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Trosobo; dan sebanyak 39 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wage.

14. Kecamatan Tanggulangin

Kecamatan Tanggulangin terdiri dari 19 desa, diantaranya: (1) Desa Banjarpanji (2) Desa Banjarsari (3) Desa Boro (4) Desa Ganggangpanjang (5) Desa Gempolsari (6) Desa Kalidawir (7) Desa Kalisampurno (8) Desa Kalitengah (9) Desa Kedensari (10) Desa Kedungbanteng (11) Desa Kedungbendo (12) Desa Ketapang (13) Desa Ketegan (14) Desa Kludan (15) Desa Ngaban (16) Desa Penatarsewu (17) Desa Putat (18) Desa Randegan (19) Desa Sentul. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 1.812 orang. Dari 1.812 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Tanggulangin sebagai berikut:

Tabel 4.2.14

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 19 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarasri	96
2	Desa Banjarpanji	318
3	Desa Boro	22
4	Desa Ganggang Panjang	51
5	Desa Gempolsari	76
6	Desa Kalidawir	103
7	Desa Kalisampurno	48

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
8	Desa Kalitengah	101
9	Desa Kedensari	58
10	Desa Kedungbanteng	23
11	Desa Kedungbendo	6
12	Desa Ketapang	12
13	Desa Ketegan	45
14	Desa Kludan	14
15	Desa Ngaban	58
16	Desa Penatarsewu	212
17	Desa Putat	165
18	Desa Randegan	168
19	Desa Sentul	236
	TOTAL	**1.812**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Tanggulangin yang terdiri dari 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 96 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarasri; sebanyak 318 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarpanji; sebanyak 22 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Boro; sebanyak 51 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ganggangpanjang; sebanyak 76 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gempolsari; sebanyak 103 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalidawir; sebanyak 48 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalisampurno; sebanyak 101 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalitengah; sebanyak 58 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedensari; sebanyak 23 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungbanteng; sebanyak 6 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungbendo; sebanyak 12 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ketapang; sebanyak 45 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ketegan; sebanyak 14 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kludan; sebanyak 58

orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ngaban; sebanyak 212 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Penatarsewu; sebanyak 165 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Putat; sebanyak 168 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Randegan; dan sebanyak 236 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sentul.

15. Kecamatan Tarik

Kecamatan Tarik terdiri dari 20 desa, diantaranya: (1) Desa Balongmacekan (2) Desa Banjarwungu (3) Desa Gampingrowo (4) Desa Gempolklutuk (5) Desa Janti (6) Desa Kalimati (7) Desa Kedinding (8) Desa Kedungbocok (9) Desa Kemuning (10) Desa Kendalsewu (11) Desa Klantingsari (12) Desa Kramattemanggung (13) Desa Mergobener (14) Desa Mergosari (15) Desa Mindugading (16) Desa Miriprowo (17) Desa Sebani (18) Desa Segodobancang (19) Desa Singogalih (20) Desa Tarik. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 1.963 orang. Dari 1.963 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Tarik sebagai berikut:

Tabel 4.2.15
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongmacekan	202
2	Desa Banjarwungu	72
3	Desa Gampingrowo	80
4	Desa Gempolklutuk	60
5	Desa Janti	133
6	Desa Kalimati	215
7	Desa Kedinding	114
8	Desa Kedungbocok	89
9	Desa Kemuning	123
10	Desa Kendalsewu	79
11	Desa Klantingsari	147
12	Desa Kramattemanggung	54
13	Desa Mergobener	118

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
14	Desa Mergosari	91
15	Desa Mindugading	19
16	Desa Miriprowo	41
17	Desa Sebani	2
18	Desa Segodobancang	76
19	Desa Singogalih	52
20	Desa Tarik	196
	TOTAL	**1.963**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Tarik yang terdiri dari 20 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 202 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongmacekan; sebanyak 72 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarwungu; sebanyak 80 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gampingrowo; sebanyak 60 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gempolklutuk; sebanyak 133 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Janti; sebanyak 215 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalimati; sebanyak 114 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedinding; sebanyak 89 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungbocok; sebanyak 123 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kemuning; sebanyak 79 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kendalsewu; sebanyak 147 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Klantingsari; sebanyak 54 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kramattemanggung; sebanyak 118 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Mergobener; sebanyak 91 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Mergosari; sebanyak 19 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Mindugading; sebanyak 41 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Miriprowo; sebanyak 2 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sebani; sebanyak 76 orang penerima bantuan berlokasi di Desa

Segodobancang; sebanyak 52 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Singogalih; dan sebanyak 196 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tarik.

16. Kecamatan Tulangan

Kecamatan Tulangan terdiri dari 22 desa, diantaranya: (1) Desa Gelang (2) Desa Grabagan (3) Desa Grinting (4) Desa Grogol (5) Desa Janti (6) Desa Jiken (7) Desa Kajeksan (8) Desa Kebaron (9) Desa Kedondong (10) Desa Kemantren (11) Desa Kenongo (12) Desa Kepadangan (13) Desa Kepatihan (14) Desa Kepuhkemiri (15) Desa Kepunten (16) Desa Medalem (17) Desa Modong (18) Desa Pangkemiri (19) Desa Singopadu (20) Desa Sudimoro (21) Desa Tlasih (22) Desa Tulangan. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 3.602 orang. Dari 3.602 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Tulangan sebagai berikut:

Tabel 4.2.16

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Gelang	225
2	Desa Grabagan	395
3	Desa Grinting	180
4	Desa Grogol	202
5	Desa Janti	12
6	Desa Jiken	79
7	Desa Kajeksan	91
8	Desa Kabaron	158
9	Desa Kedondong	212
10	Desa Kemantren	302
11	Desa Kenongo	219
12	Desa Kepadangan	171
13	Desa Kepatihan	52
14	Desa Kepuh Kemiri	154

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
15	Desa Kepunten	115
16	Desa Medalem	184
17	Desa Modong	136
18	Desa Pangkemiri	102
19	Desa Singopadu	92
20	Desa Sudimoro	208
21	Desa Tlasih	179
22	Desa Tulangan	134
	TOTAL	**3.602**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Tulangan yang terdiri dari 22 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 225 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gelang; sebanyak 395 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grabagan; sebanyak 180 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grinting; sebanyak 202 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grogol; sebanyak 12 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Janti; sebanyak 79 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jiken; sebanyak 91 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kajeksan; sebanyak 158 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kabaron; sebanyak 212 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedondong; sebanyak 302 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kemantren; sebanyak 219 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kenongo; sebanyak 171 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepadangan; sebanyak 52 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepatihan; sebanyak 154 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepuh Kemiri; sebanyak 115 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepunten; sebanyak 184 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Medalem; sebanyak 136 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Modong; sebanyak 102 orang penerima bantuan berlokasi di

Desa Pangkemiri; sebanyak 92 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Singopadu; sebanyak 208 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sudimoro; sebanyak 179 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tlasih; dan sebanyak 134 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tulangan

17. Kecamatan Waru

Kecamatan Waru terdiri dari 17 desa, diantaranya: (1) Desa Berbek (2) Desa Bungurasih (3) Desa Janti (4) Desa Kedungrejo (5) Desa Kepuhkiriman (6) Desa Kureksari (7) Desa Medaeng (8) Desa Ngingas (9) Desa Pepelegi (10) Desa Tambakoso (11) Desa Tambakrejo (12) Desa Tambaksawah (13) Desa Tambaksumur (14) Desa Tropodo (15) Desa Wadungasri (16) Desa Waru (17) Desa Wedoro. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 9.205 orang. Dari 9.205 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Waru sebagai berikut:

Tabel 4.2.17

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Berbek	382
2	Desa Bungurasih	326
3	Desa Janti	150
4	Desa Kedungrejo	1689
5	Desa Kepuh Kiriman	599
6	Desa Kureksari	445
7	Desa Medaeng	237
8	Desa Ngingas	650
9	Desa Pepelegi	327
10	Desa Tambak Oso	156
11	Desa Tambak Rejo	2418
12	Desa Tambak Sawah	178
13	Desa Tambak Sumur	311
14	Tropodo	407

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
15	Wadungasri	393
16	Waru	63
17	Wedoro	474
	TOTAL	**9.205**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Waru yang terdiri dari 17 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 382 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Berbek; sebanyak 326 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bungurasih; sebanyak 150 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Janti; sebanyak 1.689 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 599 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepuh Kiriman; sebanyak 445 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kureksari; sebanyak 237 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Medaeng; sebanyak 650 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ngingas; sebanyak 327 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pepelegi; sebanyak 156 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tambakoso; sebanyak 2.418 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tambak Rejo; sebanyak 178 orang penerima bantuan berlokasi di Desa ambak Sawah; sebanyak 311 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tambak Sumur; sebanyak 407 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tropodo; sebanyak 393 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wadungasri; sebanyak 63 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Waru; dan sebanyak 474 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wedoro.

18. Kecamatan Wonoayu

Kecamatan Wonoayu terdiri dari 23 desa, diantaranya: (1) Desa Becirongengor (2) Desa Candinegoro (3) Desa Jimbarankulon (4) Desa Jimbaranwetan (5) Desa Karangpuri (6) Desa Ketimang (7) Desa

Lambangan (8) Desa Mojorangagung (9) Desa Mulyodadi (10) Desa Pagerngumbuk (11) Desa Pilang (12) Desa Plaosan (13) Desa Ploso (14) Desa Popoh (15) Desa Sawocangkring (16) Desa Semambung (17) Desa Simoangin-angin (18) Desa Simoketawang (19) Desa Sumberrejo (20) Desa Tanggul (21) Desa Wonoayu (22) Desa Wonokalang (23) Desa Wonokasian. Dengan penerima bantuan BPJS sebanyak 4.273 orang. Dari 4.273 orang penerima bantuan, terdistribusi pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Wonoayu sebagai berikut:

Tabel 4.2.18
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Becirongengor	288
2	Desa Candinegoro	94
3	Desa Jimbaran Kulon	88
4	Desa Jimbaran Wetan	72
5	Desa Karangpuri	321
6	Desa Ketimang	104
7	Desa Lambangan	175
8	Desa Mojorangagung	26
9	Desa Mulyodadi	91
10	Desa Pagerngumbuk	656
11	Desa Pilang	185
12	Desa Plaosan	91
13	Desa Ploso	541
14	Desa Popoh	75
15	Desa Sawocangkring	264
16	Desa Semambung	151
17	Desa Simo Angin Angin	117
18	Desa Simo Ketawang	50
19	Desa Sumberrejo	159
20	Desa Tanggul	221
21	Desa Wonoayu	131
22	Desa Wonokalang	146
23	Desa Wonokasian	227
	TOTAL	**4.273**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kecamatan Wonoayu yang terdiri dari 23 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 288 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Becirongengor; sebanyak 94 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Candinegoro; sebanyak 88 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jimbaran Kulon; sebanyak 72 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jimbaran Wetan; sebanyak 321 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Karangpuri; sebanyak 104 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ketimang; sebanyak 175 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Lambangan; sebanyak 26 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Mojorangagung; sebanyak 91 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Mulyodadi; sebanyak 656 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pagerngumbuk; sebanyak 185 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pilang; sebanyak 91 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Plaosan; sebanyak 541 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 75 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Popoh; sebanyak 264 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sawocangkring; sebanyak 151 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 117 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Simo Angin-angin; sebanyak 50 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Simo Ketawang; sebanyak 159 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sumberrejo; sebanyak 221 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tanggul; sebanyak 131 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wonoayu; sebanyak 146 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wonokalang; dan sebanyak 227 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wonokasian.

4.3 Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Tingkat Desa Per Kecamatan, di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

Jumlah keseluruhan penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021 sebanyak 31.306 Keluarga. Jumlah tersebut terdistribusi pada 18 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo. Diantaranya: Kecamatan Balongbendo, Kecamatan Buduran, Kecamatan Candi, Kecamatan Gedangan, Kecamatan Jabon, Kecamatan Krembung, Kecamatan Krian, Kecamatan Porong, Kecamatan Prambon, Kecamatan Sedati, Kecamatan Sukodono, Kecamatan Sidoarjo, Kecamatan Taman, Kecamatan Tanggulangin, Kecamatan Tarik, Kecamatan Tulangan, Kecamatan Waru dan Kecamatan Wonoayu. Adapun pendistribusian Bantuan Sosial Tunai (BST) tingkat desa di Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

1. Kecamatan Jabon

Tabel 4.3.1

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongtani	107
2	Desa Besuki	34
3	Desa Dukuhsari	147
4	Desa Jemirahan	52
5	Desa Keboguyang	108
6	Desa Kedungcangkring	172
7	Desa Kedungpandan	112
8	Desa Kedungrejo	219
9	Desa Kupang	109
10	Desa Pajarakan	28
11	Desa Panggreh	51
12	Desa Permisan	86

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
13	Desa Semambung	47
14	Desa Tambakkalisogo	72
15	Desa Trompoasri	125
Total		**1.469**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Jabon sebanyak 1.469 orang. Kecamatan Jabon terdapat 15 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 107 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongtani; sebanyak 34 orang penerima berlokasi di Desa Besuki; sebanyak 147 orang penerima berlokasi di Desa Dukuhsari; sebanyak 52 orang penerima berlokasi di Desa Jemirahan; sebanyak 108 orang penerima berlokasi di Desa Kebohguyang; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Kedungcangkring; sebanyak 112 orang penerima berlokasi di Desa Kedungpandan; sebanyak 219 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 109 orang penerima berlokasi di Desa Kupang; sebanyak 28 orang penerima berlokasi di Desa Pajarakan; sebanyak 51 orang penerima berlokasi di Desa Panggreh; sebanyak 86 orang penerima berlokasi di Desa Permisan; sebanyak 47 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 72 orang penerima berlokasi di Desa Tambakkalisogo; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Trompoasri.

2. Kecamatan Krembung

Tabel 4.3.2
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balonggarut	26
2	Desa Cangkring	80
3	Desa Gading	71
4	Desa Jenggot	161
5	Desa Kandangan	56
6	Desa Kedungrawan	17
7	Desa Kedungsumur	44
8	Desa Keper	116
9	Desa Keret	42
10	Desa Krembung	171
11	Desa Lemujut	79
12	Desa Mojoruntut	101
13	Desa Ploso	94
14	Desa Rejeni	79
15	Desa Tambakrejo	69
16	Desa Tanjekwagir	48
17	Desa Wangkal	56
18	Desa Waung	53
19	Desa Wonomlati	121
	Total	**1.484**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Krembung sebanyak 1.484 orang. Kecamatan Krembung terdapat 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 26orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balonggarut; sebanyak 80orang penerima berlokasi di Desa Cangkring; sebanyak

71 orang penerima berlokasi di Desa Gading; sebanyak 161orang penerima berlokasi di Desa Jenggot; sebanyak 56 orang penerima berlokasi di Desa Kandangan; sebanyak 17 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrawan; sebanyak 44 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsumur; sebanyak 116 orang penerima berlokasi di Desa Keper; sebanyak 42 orang penerima berlokasi di Desa Keret; sebanyak 171 orang penerima berlokasi di Desa Krembung; sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Lemujut; sebanyak 101 orang penerima berlokasi di Desa Mojoruntut; sebanyak 94 orang penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Rejeni; sebanyak 69orang penerima berlokasi di Desa Tambakrejo, sebanyak 48 orang penerima berlokasi di Desa Tanjekwagir,sebanyak 56 orang penerima berlokasi di Desa Wangkal,sebanyak 53 orang penerima berlokasi di Desa Waung, dan sebanyak 121 orang penerima berlokasi di Desa Wonomlati.

3. Kecamatan Porong

Tabel 4.3.3

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Candipari	4
2	Desa Glagahharum	45
3	Desa Kebakalan	62
4	Desa Kebonagung	146
5	Desa Kedungboto	46
6	Desa Kedungsolo	28
7	Desa Kesambi	218
8	Desa Lajuk	125
9	Desa Pamotan	116
10	Desa Pesawahan	82

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
11	Desa Plumbon	83
12	Desa Renokenongo	37
13	Desa Wunut	79
	Total	**1.071**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Porong sebanyak 1.071 orang. Kecamatan Porong terdapat 13 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 4 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Candipari; sebanyak 45 orang penerima berlokasi di Desa Glagahharum; sebanyak 62 orang penerima berlokasi di Desa Kebakalan; sebanyak 146 orang penerima berlokasi di Desa Kebonagung, sebanyak 46 Kedungboto, sebanyak 28 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsolo, sebanyak 218 orang penerima berlokasi di Desa Kesambi, sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Lajuk, sebanyak 116 orang penerima berlokasi di Desa Pamotan, sebanyak 82 orang penerima berlokasi di Desa Pesawahan,sebanyak 83 orang penerima berlokasi di Desa Plumbon, sebanyak 37 orang penerima berlokasi di Desa Renokenongo, sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Wunut.

4. Kecamatan Krian

Tabel 4.3.4

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Barengkrajan	142
2	Desa Gamping	89
3	Desa Jatikalang	187

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
4	Desa Jerukgamping	88
5	Desa Junwangi	93
6	Desa Katerungan	73
7	Desa Keboharan	168
8	Desa Kraton	92
9	Desa Ponokawan	118
10	Desa Sedenganmijen	107
11	Desa Sidomojo	139
12	Desa Sidomulyo	87
13	Desa Sidorejo	99
14	Desa Tempel	100
15	Desa Terik	32
16	Desa Terungkulon	81
17	Desa Terungwetan	50
18	Desa Tropodo	77
19	Desa Watugolong	96
	Total	**1.918**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Krian sebanyak 1.918 orang. Kecamatan Krian terdapat 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 142 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Barengkrajan; sebanyak 89 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gamping, sebanyak 187 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatikalang, sebanyak 88 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jerukgamping, sebanyak 93 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Junwangi, sebanyak 73orang penerima bantuan berlokasi di Desa Katerungan, sebanyak 168 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Keboharan, sebanyak 92 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kraton;

sebanyak 118 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ponokawan, sebanyak 107 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedenganmijen, sebanyak 139 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidomojo,sebanyak 87 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidomulyo, sebanyak 99 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidorejo, sebanyak 100 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tempel, sebanyak 32 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terik; sebanyak 81 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terungkulon, sebanyak 50 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terungwetan, sebanyak 77 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tropodo, sebanyak 96 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Watugolong.

5. Kecamatan Prambon

Tabel 4.3.5

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 20 Desa Kecamatan Prambon Tahun 2021

No.	Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bendotretek	77
2	Desa Bulang	36
3	Desa Cangkringturi	36
4	Desa Gampang	12
5	Desa Gedangrowo	23
6	Desa Jatialun-Alun	30
7	Desa Jatikalang	29
8	Desa Jedongcangkring	25
9	Desa Kajartengguli	89
10	Desa Kedungkembar	24
11	Desa Kedungsugo	10
12	Desa Kedungwonokerto	52
13	Desa Pejangkungan	40
14	Desa Prambon	61
15	Desa Simogirang	58
16	Desa Simpang	19

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
17	Desa Temu	59
18	Desa Watutulis	48
19	Desa Wirobiting	20
20	Desa Wonoplintahan	128
	Total	**876**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Prambon sebanyak 876 orang. Kecamatan Prambon terdapat 20 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 77 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bendotretek; sebanyak 36 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bulang; sebanyak 36 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Cangkringturi, sebanyak 12 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gampang, sebanyak 23 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gedangrowo, sebanyak 30 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatialun-Alun, sebanyak 29 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatikalang, sebanyak 25 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jedongcangkring,sebanyak 89 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kajartengguli; sebanyak 24 orang penerima bantuan berlokasi di Desa kedungkembar; sebanyak 10 orang penerima bantuan berlokasi di desa Kedungsugo; sebanyak 52 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungwonokerto; sebanyak 40 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pejangkungan; sebanyak 61 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Prambon; sebanyak 58 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Simogirang; sebanyak 19 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Simpang; sebanyak 59 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Temu; sebanyak 48 orang penerima bantuan berlokasi di Desa

Watutulis ; sebanyak 20 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wirobiting; dan sebanyak 128 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wonoplintahan.

6. Kecamatan Tulangan

Tabel 4.3.6
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021

No.	Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Gelang	6
2	Desa Grabagan	74
3	Desa Grinting	108
4	Desa Grogol	45
5	Desa Janti	26
6	Desa Jiken	32
7	Desa Kajeksan	15
8	Desa Kebaron	57
9	Desa Kedondong	8
10	Desa Kemantren	37
11	Desa Kenongo	4
12	Desa Kepadangan	65
13	Desa Kepatihan	101
14	Desa Kepuhkemiri	93
15	Desa Kepunten	59
16	Desa Medalem	18
17	Desa Modong	69
18	Desa Pangkemiri	48
19	Desa Singopadu	7
20	Desa Sudimoro	28
21	Desa Tlasih	170
22	Desa Tulangan	130
	Total	**1.200**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Tulangan sebanyak 1.200 orang. Kecamatan Tulangan terdapat 20 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 6 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gelang,

sebanyak 74 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grabagan, sebanyak 108 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grinting, sebanyak 45 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grogol, sebanyak 26 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Janti, sebanyak 32 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jiken; sebanyak 15 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kejeksan, sebanyak 57 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kebaron, sebanyak 8 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedondong; sebanyak 37 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kemantren; sebanyak 4 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kenongo; sebanyak 65 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepadangan; sebanyak 101 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepatihan; sebanyak 93 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepuhkemiri; sebanyak 59 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepunten; sebanyak 18 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Medalem;sebanyak 69 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Modong; sebanyak 48 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pangkemiri;sebanyak 7 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Singopadu; sebanyak 28 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sudimoro; sebanyak 170 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tlasih; dan sebanyak 130 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tulangan.

7. Kecamatan Sedati

Tabel 4.3.7

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 16 Desa Kecamatan Sedati Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemuning	40
2	Desa Betro	109
3	Desa Buncitan	55
4	Desa Cemandi	83

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
5	Desa Gisik Cemandi	4
6	Desa Kalanganyar	93
7	Desa Kwangsan	34
8	Desa Pabean	273
9	Desa Pepe	125
10	Desa Pranti	57
11	Desa Pulungan	34
12	Desa Sedatiagung	59
13	Desa Sedatigede	75
14	Desa Segorotambak	54
15	Desa Semampir	37
16	Desa Tambakcemandi	34
	Total	**1.766**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Sedati sebanyak 1.766 orang. Kecamatan Ssedati terdapat 16 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 40 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarkemunig; sebanyak 109 orang penerima bantuan berlokasi di Desa betro; sebanyak 55 orang penerima bantuan berlokasi di Desa buncitan; sebanyak 83 orang penerima bantuan berlokasi di Desa cemandi; sebanyak 4 orang penerima bantuan berlokasi di Desa gisik cemandi; sebanyak 93 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalanganyar; sebanyak 34 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kwangsan; sebanyak 273 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pabean; sebanyak 125orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pepe; sebanyak 57 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pranti; sebanyak 34 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pulungan; sebanyak 59 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedatiagung; sebanyak 75 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedatigede;

sebanyak 54 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Segorotambak; sebanyak 37 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Semampir; sebanyak 34 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tambakcemandi.

8. Kecamatan Sidoarjo

Tabel 4.3.8

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarbendo	96
2	Desa Blurukidul	108
3	Desa Cemengbakalan	95
4	Desa Jati	172
5	Desa Kemiri	101
6	Desa Lebo	130
7	Desa Rangkahkidul	70
8	Desa Sarirogo	181
9	Desa Suko	138
10	Desa Sumput	69
	Total	1.160

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Sidoarjo sebanyak 1.766 orang. Kecamatan Sidoarjo terdapat 10 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak96 orang penerima bantuan berlokasi di desa Balongbendo; sebanyak 108 orang penerima bantuan berlokasi di desa Blurukidul; sebanyak 95 orang penerima bantuan berlokasi di desa Cemengbakalan; sebanyak 172 orang penerima bantuan berlokasi di desa Jati;sebanyak 101 orang penerima bantuan berlokasi di desa

Kemiri; sebanyak 130orang penerima bantuan berlokasi di desaLebo; sebanyak 70 orang penerima bantuan berlokasi di desa Rangkahkidul; sebanyak 181 orang penerima bantuan berlokasi di desa Sarirogo; sebanyak 138orang penerima bantuan berlokasi di desaSuko; sebanyak 69 orang penerima bantuan berlokasi di desa Sumput.

9. Kecamatan Tanggulangin

Tabel 4.3.9

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 19 Desa Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Banjarasri	9
2	Banjarpanji	14
3	Boro	14
4	Ganggangpanjang	65
5	Gempolsari	8
6	Kalidawir	96
7	Kalisampurno	80
8	Kalitengah	119
9	Kedensari	50
10	Kedungbanteng	20
11	Kedungbendo	6
12	Ketapang	8
13	Ketegan	49
14	Kludan	38
15	Ngaban	70
16	Penatarsewu	31
17	Putat	52
18	Randegan	44
19	Sentul	25
	Total	**788**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Tanggulangin sebanyak 788 orang. Kecamatan

Tanggulangin terdapat 19 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 9 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarasri ; sebanyak 14 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarpanji; sebanyak 14 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Boro; sebanyak 65 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ganggangpanjang; 8orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gempolsari; 96 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalidawir; 80 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalisampurno; sebanyak 119 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalitengah;sebanyak 50orang penerima bantuan berlokasi di desaKedensari; sebanyak 20 orang penerima bantuan berlokasi di desa Kedungbanteng; sebanyak 6 orang penerima bantuan berlokasi di desa Kedungbendo; sebanyak 8 orang penerima bantuan berlokasi di desa Ketapang; sebanyak 49 orang penerima bantuan berlokasi di desa Ketegan; sebanyak 38 orang penerima bantuan berlokasi di desa Kludan;sebanyak 70 orang penerima bantuan berlokasi di desa Ngaban; sebanyak 31 orang penerima bantuan berlokasi di desa Penatarsewu; sebanyak 52 orang penerima bantuan berlokasi di desa Putat; sebanyak 44 orang penerima bantuan berlokasi di desa Randegan; sebanyak 25 orang penerima bantuan berlokasi di desa Sentul.

10. Kecamatan Tarik

Tabel 4.3.10

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Balongmacekan	76
2	Banjarwungu	159
3	Gampingrowo	66
4	Gempolklutuk	54

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
5	Janti	100
6	Kalimati	62
7	Kedinding	94
8	Kedungbocok	98
9	Kemuning	287
10	Kendalsewu	116
11	Klantingsari	161
12	Kramattemanggung	85
13	Mergobener	96
14	Mergosari	41
15	Mindugading	146
16	Miriprowo	102
17	Sebani	244
18	Segodobancang	26
19	Singogalih	226
20	Tarik	267
	Total	**2.506**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Tanggulangin sebanyak 2.506 orang. Kecamatan Tanggulangin terdapat 19 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak76orang penerima bantuan berlokasi di desa Balongmacekan; sebanyak 159 orang penerima berlokasi di Desa Banjarwungu;sebanyak 66 orang penerima berlokasi di Desa Gampingrowo; sebanyak 54 orang penerima berlokasi di Desa Gempolklutuk; sebanyak 100 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 62 orang penerima berlokasi di Desa Kalimati; sebanyak 94 orang penerima berlokasi di Desa Kedinding; sebanyak 98 orang penerima berlokasi di Desa Kedungbocok; sebanyak 287 orang penerima berlokasi di Desa Kemuning; sebanyak 116 orang penerima

berlokasi di Desa Kendalsewu; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Klantingsari; sebanyak 85 orang penerima berlokasi di Desa Kramattemenggung; sebanyak 96 orang penerima berlokasi di Desa Mergobener; sebanyak 41 orang penerima berlokasi di Desa Mergosari; sebanyak 146 orang penerima berlokasi di Desa Mindugading; sebanyak 102 orang penerima berlokasi di Desa Miriprowo; sebanyak 244 orang penerima berlokasi di Desa Sebani; sebanyak 26 orang penerima berlokasi di Desa Segodobancang; sebanyak 226 orang penerima berlokasi di Desa Singogalih; dan sebanyak 267orang penerima berlokasi di Desa Tarik.

11. Kecamatan Sukodono

Tabel 4.3.11

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Anggaswangi	93
2	Desa Bangsri	20
3	Desa Cangkringsari	39
4	Desa Jogosatru	54
5	Desa Jumputrejo	98
6	Desa Kebonagung	80
7	Desa Keloposepuluh	68
8	Desa Masangankulon	42
9	Desa Masanganwetan	26
10	Desa Ngaresrejo	21
11	Desa Pademonegoro	73
12	Panjunan	22
13	Pekarungan	105
14	Plumbungan	26
15	Sambungrejo	53
16	Suko	304
17	Sukodono	71

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
18	Suruh	43
19	Wilayut	31
	Total	**1.269**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021 di Kecamatan Sukodono sebanyak 1.269 orang. Kecamatan Sukodono terdiri dari 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 93 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Anggaswangi; sebanyak 20 orang penerima berlokasi di Desa Bangsri; sebanyak 39 orang penerima berlokasi di Desa Cangkringsari; sebanyak 54 orang penerima berlokasi di Desa Jogosatru; sebanyak 98 orang penerima berlokasi di Desa Jumputrejo; sebanyak 80 orang penerima berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 68 orang penerima berlokasi di Desa Kloposepuluh; sebanyak 42 orang penerima berlokasi di Desa Masangankulon; sebanyak 26 orang penerima berlokasi di Desa Masanganwetan; sebanyak 21 orang penerima berlokasi di Desa Ngaresrejo; sebanyak 73 orang penerima berlokasi di Desa Pademonegoro; sebanyak 22 orang penerima berlokasi di Desa Panjunan; sebanyak 105 orang penerima berlokasi di Desa Pekarungan; sebanyak 26 orang penerima berlokasi di Desa Plumbungan; sebanyak 53 orang penerima berlokasi di Desa Sambungrejo; sebanyak 304 orang penerima berlokasi di Desa Suko; sebanyak 71 orang penerima berlokasi di Desa Sukodono; sebanyak 43 orang penerima berlokasi di Desa Suruh; dan sebanyak 31 orang penerima berlokasi di Desa Wilayut.

12. Kecamatan Waru

Tabel 4.3.12
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Berbek	243
2	Desa Bungurasih	71
3	Desa Janti	130
4	Desa Kedungrejo	660
5	Desa Kepuhkiriman	240
6	Desa Kureksari	193
7	Desa Medaeng	66
8	Desa Ngingas	204
9	Desa Pepelegi	147
10	Desa Tambakoso	158
11	Desa Tambak Rejo	291
12	Desa Tambak Sawah	209
13	Desa Tambak Sumur	132
14	Desa Tropodo	432
15	Desa Wadungasri	131
16	Desa Waru	84
17	Desa Wedoro	313
Total		**3.704**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021 di Kecamatan Waru sebanyak 3.704 orang. Kecamatan Waru terdapat 17 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 243 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Berbek; sebanyak 71 orang penerima berlokasi di Desa Bungurasih; sebanyak 130 orang

penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 660 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 240 orang penerima berlokasi di Desa Kepuhkiriman; sebanyak 193 orang penerima berlokasi di Desa Kureksari; sebanyak 66 orang penerima berlokasi di Desa Medaeng; sebanyak 204 orang penerima berlokasi di Desa Ngingas; sebanyak 147 orang penerima berlokasi di Desa Pepelegi; sebanyak 158 orang penerima berlokasi di Desa Tambakoso; sebanyak 291 orang penerima berlokasi di Desa Tambakrejo; sebanyak 209 orang penerima berlokasi di Desa Tambaksawah; sebanyak 132 orang penerima berlokasi di Desa Tambaksumur; sebanyak 432 orang penerima berlokasi di Desa Tropodo; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di Desa Wadungasri; sebanyak 84 orang penerima berlokasi di Desa Waru; dan sebanyak 313 orang penerima berlokasi di Desa Wedoro.

13. Kecamatan Wonoayu

Tabel 4.3.13

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Becirongengor	46
2	Desa Candinegoro	99
3	Desa Jimbaran Kulon	33
4	Desa Jimbaran Wetan	69
5	Desa Karangpuri	30
6	Desa Ketimang	88
7	Desa Lambangan	21
8	Desa Mojorangagung	11
9	Desa Mulyodadi	40
10	Desa Pagerngumbuk	19
11	Desa Pilang	74
12	Desa Plaosan	15
13	Desa Ploso	49

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
14	Desa Popoh	64
15	Desa Sawocangkring	34
16	Desa Semambung	163
17	Desa Simoangin-Angin	31
18	Desa Simo Ketawang	32
19	Desa Sumber Rejo	43
20	Desa Tanggul	44
21	Desa Wonoayu	83
22	Desa Wonokalang	27
23	Desa Wonokasian	99
Total		**1.214**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021 di Kecamatan Wonoayu sebanyak 1.214 orang. Kecamatan wonoayu terdapat 23 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 46 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Becirongengor; sebanyak 99 orang penerima berlokasi di Desa Candinegoro; sebanyak 33 orang penerima berlokasi di Desa Jimbaranwetan; sebanyak 69 orang penerima berlokasi di Desa Karangpuri; sebanyak 30 orang penerima berlokasi di Desa Ketimang; sebanyak 88 orang penerima berlokasi di Desa Lambangan; sebanyak 21 orang penerima berlokasi di Desa Mojorangagung; sebanyak 11 orang penerima berlokasi di Desa Mulyodadi; sebanyak 40 orang penerima berlokasi di Desa Pagerngumbuk; sebanyak 19 orang penerima berlokasi di Desa Pilang; sebanyak 74 orang penerima berlokasi di Desa Plaosan; sebanyak 49 orang penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 64 orang penerima berlokasi di Desa Popoh; sebanyak 34 orang penerima berlokasi di Desa Sawocangkring; sebanyak 163 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 31 orang

penerima berlokasi di Desa Simoangin-Angin; sebanyak 32 orang penerima berlokasi di Desa Simoketawang; sebanyak 43 orang penerima berlokasi di Desa Sumberrejo; sebanyak 44 orang penerima berlokasi di Desa Tanggul; sebanyak 83 orang penerima berlokasi di Desa Wonoayu; sebanyak 27 orang penerima berlokasi di Desa Wonokalang; dan sebanyak 99 orang penerima berlokasi di Desa Wonokasian.

14. Kecamatan Balongbendo

Tabel 4.3.14

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Singkalan	229
2	Desa Kedungsukodani	177
3	Desa Bakungtemenggungan	186
4	Desa Sumokembangsri	154
5	Desa Seduri	84
6	Desa Wonokupang	134
7	Desa Waruberon	126
8	Desa Bakalan Wringinpitu	190
9	Desa Gagangkepuhsari	136
10	Desa Suwaluh	328
11	Desa Watesari	141
12	Desa Seketi	265
13	Desa Kemangsen	456
14	Desa Jabaran	158
15	Desa Balongbendo	200
16	Desa Jeruklegi	171
17	Desa Penambangan	263
18	Desa Wonokarang	254
19	Desa Bakung Pringgodani	171

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
20	Desa Bogempinggir	140
	Total	**3.963**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021 di Kecamatan Balongbendo sebanyak 3.963 orang. Kecamatan balongbendo terdapat 20 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 186 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bakalanwringinpitu; sebanyak 171 orang penerima berlokasi di Desa Bakungpringgodani; sebanyak 186 orang penerima berlokasi di Desa Bakungtemenggungan; sebanyak 200 orang penerima berlokasi di Desa Balongbendo; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Bogempinggir; sebanyak 136 orang penerima berlokasi di Desa Gagangkepuhsari; sebanyak 158 orang penerima berlokasi di Desa Jabaran; sebanyak 171 orang penerima berlokasi di Desa Jeruklegi; sebanyak orang penerima berlokasi di Desa Kedungsukodani; sebanyak 456 orang penerima berlokasi di Desa Kemangsen; sebanyak 263 orang penerima berlokasi di Desa Penambangan; sebanyak 84 orang penerima berlokasi di Desa Seduri; sebanyak 265 orang penerima berlokasi di Desa Seketi; sebanyak 229 orang penerima berlokasi di Desa Singkalan; sebanyak 154 orang penerima berlokasi di Desa Sumokembangsri; sebanyak 328 orang penerima berlokasi di Desa Suwaluh; sebanyak 126 orang penerima berlokasi di Desa Waruberon; sebanyak 141 orang penerima berlokasi di Desa Watesari; sebanyak 254 orang penerima berlokasi di Desa Wonokarang; dan sebanyak 134 orang penerima berlokasi di Desa Wonokupang.

15. Kecamatan Buduran

Tabel 4.3.15

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 15 Desa, Kecamatan BuduranTahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemantren	163
2	Desa Banjarsari	122
3	Desa Buduran	108
4	Desa Damarsi	98
5	Desa Dukuhtengah	61
6	Desa Entalsewu	140
7	Desa Pagerwojo	181
8	Desa Prasung	172
9	Desa Sawohan	155
10	Desa Sidokepung	235
11	Desa Sidokerto	243
12	Desa Sidomulyo	51
13	Desa Sukorejo	52
14	Desa Siwalanpanji	196
15	Desa Wadungasih	89
	Total	**2.066**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021 di Kecamatan Buduran sebanyak 2.066 orang. Kecamatan Buduran terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 163 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarkemantren; sebanyak 122 orang penerima berlokasi di Desa Banjarsari; sebanyak 108 orang penerima berlokasi di Desa Buduran;

sebanyak 98 orang penerima berlokasi di Desa Damarsi; sebanyak 61 orang penerima berlokasi di Desa Dukuhtengah; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Entalsewu; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Pagerwojo; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Prasung; sebanyak 155 orang penerima berlokasi di Desa Sawohan; sebanyak 235 orang penerima berlokasi di Desa Sidokepung; sebanyak 243 orang penerima berlokasi di Desa Sidokerto; sebanyak 51 orang penerima berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 52 orang penerima berlokasi di Desa Sukorejo; sebanyak 196 orang penerima berlokasi di Desa Siwalanpanji; dan sebanyak 89 orang penerima berlokasi di Desa Wadungasih.

16. Kecamatan Candi

Tabel 4.3.16

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongdowo	221
2	Desa Balonggabus	73
3	Desa Bligo	63
4	Desa Candi	140
5	Desa Durungbanjar	39
6	Desa Durungbedug	100
7	Desa Gelam	134
8	Desa Jambangan	118
9	Desa Kalipecabean	96
10	Desa Karangtanjung	90
11	Desa Kebonsari	173
12	Desa Kedungkendo	65
13	Desa Kedungpeluk	73
14	Desa Kendalpecabean	171
15	Desa Klurak	134
16	Desa Larangan	141
17	Desa Ngampelsari	190

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
18	Desa Sepande	85
19	Desa Sidodadi	46
20	Desa Sugihwaras	145
21	Desa Sumokali	51
22	Desa Sumorame	63
23	Desa Tenggulunan	193
24	Desa Wedoroklurak	122
	Total	**2.726**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Candi sebanyak 2.726 orang. Kecamatan Candi terdiri dari 24 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 221 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongdowo; sebanyak 73 orang penerima berlokasi di Desa Balonggabus; sebanyak 63 orang penerima berlokasi di Desa Bligo; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Candi; sebanyak 39 orang penerima berlokasi di Desa Durungbanjar; sebanyak 100 orang penerima berlokasi di Desa Durungbedug; sebanyak 134 orang penerima berlokasi di Desa Gelam; sebanyak 118 orang penerima berlokasi di Desa Jambangan; sebanyak 96 orang penerima berlokasi di Desa Kalipecabean; sebanyak 90 orang penerima berlokasi di Desa Karangtanjung; sebanyak 173 orang penerima berlokasi di Desa Kebonsari; sebanyak 65 orang penerima berlokasi di Desa Kedungkendo; sebanyak 73 orang penerima berlokasi di Desa Kedungpeluk; sebanyak 171 orang penerima berlokasi di Desa Kendalpecabean; sebanyak 134 orang penerima berlokasi di Desa Klurak; sebanyak 141 orang penerima berlokasi di Desa Larangan; sebanyak 190 orang penerima berlokasi di Desa Ngampelsari; sebanyak 85 orang penerima berlokasi di Desa Sepande; sebanyak

46 orang penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 145 orang penerima berlokasi di Desa Sugihwaras; sebanyak 51 orang penerima berlokasi di Desa Sumokali; sebanyak 63 orang penerima berlokasi di Desa Sumorame; sebanyak 193 orang penerima berlokasi di Desa Tenggulunan;dan sebanyak 122orang penerima berlokasi di Desa Wedoroklurak.

17. Kecamatan Gedangan

Tabel 4.3.17

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bangah	173
2	Desa Ganting	113
3	Desa Gedangan	143
4	Desa Gemurung	56
5	Desa Karangbong	99
6	Desa Keboananom	195
7	Desa Keboansikep	198
8	Desa Ketajen	128
9	Desa Kragan	66
10	Desa Punggul	151
11	Desa Sawotratap	204
12	Desa Semambung	44
13	Desa Sruni	57
14	Desa Tebel	308
15	Desa Wedi	92
	Total	**2.027**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021 di

Kecamatan Gedangan sebanyak 2.027 orang. Kecamatan Gedangan terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 173 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bangah; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Ganting; sebanyak 143 orang penerima berlokasi di Desa Gedangan; sebanyak 56 orang penerima berlokasi di Desa Gemurung; sebanyak 99 orang penerima berlokasi di Desa Karangbong; sebanyak 195 orang penerima berlokasi di Desa Keboananom; sebanyak 198 orang penerima berlokasi di Desa Keboansikep; sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Ketajen; sebanyak 66 orang penerima berlokasi di Desa Kragan; sebanyak 151 orang penerima berlokasi di Desa Punggul; sebanyak 204 orang penerima berlokasi di Desa Sawotratap; sebanyak 44 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 57 orang penerima berlokasi di Desa Sruni; sebanyak 308 orang penerima berlokasi di Desa Tebel; dan sebanyak 92 orang penerima berlokasi di Desa Wedi.

18. Kecamatan Taman

Tabel 4.3.18

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) Periode Mei-Juni di 16 Desa Kecamatan Taman Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bohar	42
2	Desa Bringinbendo	77
3	Desa Gilang	174
4	Desa Jemundo	147
5	Desa Kedungturi	195
6	Desa Kletek	103
7	Desa Kramatjegu	64
8	Desa Krembangan	128
9	Desa Pertapanmaduretno	168

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
10	Desa Sadang	50
11	Desa Sambibulu	155
12	Desa Sidodadi	55
13	Desa Tawangsari	114
14	Desa Tanjungsari	131
15	Desa Trosobo	80
16	Desa Wage	182
	Total	**1.865**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Sidoarjo periode Mei-Juni Tahun 2021di Kecamatan Taman sebanyak 3.910 orang. Kecamatan Taman terdiri dari 16 desa dan 8 Kelurahan. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 42 orang penerima berlokasi di Desa Bohar; sebanyak 77 orang penerima berlokasi di Desa Bringinbendo; sebanyak 174 orang penerima berlokasi di Desa Gilang; sebanyak 147 orang penerima berlokasi di Desa Jemundo; sebanyak 195 orang penerima berlokasi di Desa Kedungturi; sebanyak 103orang penerima berlokasi di Desa Kletek; sebanyak 64 orang penerima berlokasi di Desa Kramatjegu; sebanyak 128orang penerima berlokasi di Desa Krembangan; sebanyak 168 orang penerima berlokasi di Desa Pertapanmaduretno; sebanyak 50 orang penerima berlokasi di Desa Sadang; sebanyak 155orang penerima berlokasi di Desa Sambibulu; sebanyak 55 orang penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 114 orang penerima berlokasi di Desa Tawangsari; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di Desa Tanjungsari; sebanyak 80 orang penerima berlokasi di Desa Trosobo; sebanyak 182 orang penerima berlokasi di Desa Wage.

4.4 Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Sembako Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

Pendistribusian Bantuan program sembako dilakukan secara bertahap. Pada Tahun 2021, terdapat 2 (dua) tahap pendistribusian bantuan di bulan Desember yaitu tahap 11 dan tahap 12. Jumlah penerima secara keseluruhan di tahap 11 adalah sebanyak 56.509 orang penerima dan di tahap 12 sebanyak 56.059 orang penerima. Jumlah bantuan tersebut tersebar di 18 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo diantaranya Kecamatan Balongbendo, Kecamatan Buduran, Kecamatan Candi, Kecamatan Gedangan, Kecamatan Jabon, Kecamatan Krembung, Kecamatan Krian, Kecamatan Porong, Kecamatan Prambon, Kecamatan Sedati, Kecamatan Sidoarjo, Kecamatan Sukodono, Kecamatan Taman, Kecamatan Tanggulangin, Kecamatan Tarik, Kecamatan Tulangan, Kecamatan Waru, dan Kecamatan wonoayu. Adapun pendistribusian bantuan sembako di tingkat desa adalah sebagai berikut:

a. Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021.

1. Kecamatan Balongbendo

Tabel 4.4.1

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bakalanwringinpitu	113
2	Desa Bakungpringgodani	305
3	Desa Bakungtemenggungan	242
4	Desa Balongbendo	104
5	Desa Bogempinggir	164
6	Desa Gagangkepuhsari	118

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
7	Desa Jabaran	135
8	Desa Jeruklegi	251
9	Desa Kedungsukodani	242
10	Desa Kemangsen	260
11	Desa Penambangan	332
12	Desa Seduri	210
13	Desa Seketi	416
14	Desa Singkalan	233
15	Desa Sumokembangsri	298
16	Desa Suwaluh	240
17	Desa Waruberon	118
18	Desa Watesari	194
19	Desa Wonokarang	181
20	Desa Wonokupang	164
	TOTAL	**4.320**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Balongbendo sebanyak 4.320 orang. Kecamatan balongbendo terdapat 20 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 113 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bakalanwringinpitu; sebanyak 305 orang penerima berlokasi di Desa Bakungpringgodani; sebanyak 242 orang penerima berlokasi di Desa Bakungtemenggungan; sebanyak 104 orang penerima berlokasi di Desa Balongbendo; sebanyak 164 orang penerima berlokasi di Desa Bogempinggir; sebanyak 118 orang penerima berlokasi di Desa Gagangkepuhsari; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Jabaran; sebanyak 251 orang penerima berlokasi di Desa Jeruklegi; sebanyak 242 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsukodani; sebanyak 260 orang penerima berlokasi di Desa Kemangsen; sebanyak 332 orang penerima berlokasi di Desa Penambangan; sebanyak 210 orang penerima berlokasi di Desa Seduri; sebanyak

416 orang penerima berlokasi di Desa Seketi; sebanyak 233 orang penerima berlokasi di Desa Singkalan; sebanyak 298 orang penerima berlokasi di Desa Sumokembangsri; sebanyak 240 orang penerima berlokasi di Desa Suwaluh; sebanyak 118 orang penerima berlokasi di Desa Waruberon; sebanyak 194 orang penerima berlokasi di Desa Watesari; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Wonokarang; dan sebanyak 164 orang penerima berlokasi di Desa Wonokupang.

2. Kecamatan Wonoayu

Tabel 4.4.2

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 22 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Becirongengor	113
2	Desa Candinegoro	121
3	Desa Jimbaranwetan	183
4	Desa Karangpuri	170
5	Desa Ketimang	119
6	Desa Lambangan	188
7	Desa Mojorangagung	40
8	Desa Mulyodadi	120
9	Desa Pagerngumbuk	126
10	Desa Pilang	103
11	Desa Plaosan	83
12	Desa Ploso	120
13	Desa Popoh	140
14	Desa Sawocangkring	193
15	Desa Semambung	148
16	Desa Simoangin-Angin	91
17	Desa Simoketawang	116
18	Desa Sumberrejo	261
19	Desa Tanggul	137
20	Desa Wonoayu	113

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
21	Desa Wonokalang	210
22	Desa Wonokasian	228
	Total	**3.123**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Wonoayu sebanyak 3.123 orang. Kecamatan wonoayu terdapat 23 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 113 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Becirongengor; sebanyak 121 orang penerima berlokasi di Desa Candinegoro; sebanyak 183 orang penerima berlokasi di Desa Jimbaranwetan; sebanyak 170 orang penerima berlokasi di Desa Karangpuri; sebanyak 119 orang penerima berlokasi di Desa Ketimang; sebanyak 188 orang penerima berlokasi di Desa Lambangan; sebanyak 40 orang penerima berlokasi di Desa Mojorangagung; sebanyak 120 orang penerima berlokasi di Desa Mulyodadi; sebanyak 126 orang penerima berlokasi di Desa Pagerngumbuk; sebanyak 103 orang penerima berlokasi di Desa Pilang; sebanyak 83 orang penerima berlokasi di Desa Plaosan; sebanyak 120 orang penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Popoh; sebanyak 193 orang penerima berlokasi di Desa Sawocangkring; sebanyak 148 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 91 orang penerima berlokasi di Desa Simoangin-Angin; sebanyak 116 orang penerima berlokasi di Desa Simoketawang; sebanyak 261 orang penerima berlokasi di Desa Sumberrejo; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di Desa Tanggul; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Wonoayu; sebanyak 210 orang penerima berlokasi di Desa Wonokalang; dan sebanyak 228 orang penerima berlokasi di Desa Wonokasian.

3. Kecamatan Waru

Tabel 4.4.3

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Berbek	94
2	Desa Bungurasih	148
3	Desa Janti	43
4	Desa Kedungrejo	188
5	Desa Kepuhkiriman	109
6	Desa Kureksari	160
7	Desa Medaeng	93
8	Desa Ngingas	223
9	Desa Pepelegi	115
10	Desa Tambakoso	65
11	Desa Tambakrejo	167
12	Desa Tambaksawah	78
13	Desa Tambaksumur	67
14	Desa Tropodo	188
15	Desa Wadungasri	90
16	Desa Waru	78
17	Desa Wedoro	129
	Total	**2.035**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Waru sebanyak 2.035 orang. Kecamatan Waru terdapat 17 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 94 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Berbek; sebanyak 148 orang penerima berlokasi di Desa Bungurasih; sebanyak 43 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 188 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 109 orang penerima berlokasi di Desa Kepuhkiriman; sebanyak 160 orang

penerima berlokasi di Desa Kureksari; sebanyak 93 orang penerima berlokasi di Desa Medaeng; sebanyak 223 orang penerima berlokasi di Desa Ngingas; sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Pepelegi; sebanyak 65 orang penerima berlokasi di Desa Tambakoso; sebanyak 167 orang penerima berlokasi di Desa Tambakrejo; sebanyak 78 orang penerima berlokasi di Desa Tambaksawah; sebanyak 67 orang penerima berlokasi di Desa Tambaksumur; sebanyak 188 orang penerima berlokasi di Desa Tropodo; sebanyak 90 orang penerima berlokasi di Desa Wadungasri; sebanyak 78 orang penerima berlokasi di Desa Waru; dan sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Wedoro.

4. Kecamatan Tulangan

Tabel 4.4.4

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Gelang	163
2	Desa Grabagan	308
3	Desa Grinting	259
4	Desa Grogol	222
5	Desa Janti	161
6	Desa Jiken	170
7	Desa Kajeksan	152
8	Desa Kebaron	146
9	Desa Kedondong	167
10	Desa Kemantren	189
11	Desa Kenongo	132
12	Desa Kepadangan	183
13	Desa Kepatihan	230
14	Desa Kepuhkemiri	134
15	Desa Kepunten	182
16	Desa Medalem	162

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
17	Desa Modong	95
18	Desa Pangkemiri	142
19	Desa Singopadu	135
20	Desa Sudimoro	298
21	Desa Tlasih	125
22	Desa Tulangan	98
	Total	**3.853**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Tulangan sebanyak 3.853 orang. Kecamatan Tulangan terdapat 22 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 163 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gelang; sebanyak 308 orang penerima berlokasi di Desa Grabagan; sebanyak 259 orang penerima berlokasi di Desa Grinting; sebanyak 222 orang penerima berlokasi di Desa Grogol; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 170 orang penerima berlokasi di Desa Jiken; sebanyak 152 orang penerima berlokasi di Desa Kajeksan; sebanyak 146 orang penerima berlokasi di Desa Kebaron; sebanyak 167 orang penerima berlokasi di Desa Kedondong; sebanyak 189 orang penerima berlokasi di Desa Kemantren; sebanyak 132 orang penerima berlokasi di Desa Kenongo; sebanyak 183 orang penerima berlokasi di Desa Kepadangan; sebanyak 230 orang penerima berlokasi di Desa Kepatihan; sebanyak 134 orang penerima berlokasi di Desa Kepuhkemiri; sebanyak 182 orang penerima berlokasi di Desa Kepunten; sebanyak 162 orang penerima berlokasi di Desa Medalem; sebanyak 95 orang penerima berlokasi di Desa Modong; sebanyak 142 orang penerima berlokasi di Desa Pangkemiri; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Singopadu; sebanyak 298 orang penerima berlokasi di Desa Sudimoro; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Tlasih;

dan sebanyak 98 orang penerima berlokasi di Desa Tulangan.

5. Kecamatan Tanggulangin

Tabel 4.4.5

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 19 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarasri	110
2	Desa Banjarpanji	56
3	Desa Boro	70
4	Desa Ganggangpanjang	151
5	Desa Gempolsari	158
6	Desa Kalidawir	168
7	Desa Kalisampurno	140
8	Desa Kalitengah	113
9	Desa Kedensari	124
10	Desa Kedungbanteng	169
11	Desa Kedungbendo	4
12	Desa Ketapang	21
13	Desa Ketegan	90
14	Desa Kludan	105
15	Desa Ngaban	79
16	Desa Penatarsewu	126
17	Desa Putat	148
18	Desa Randegan	96
19	Desa Sentul	95
	Total	**2.023**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Tanggulangin sebanyak 2.023 orang. Kecamatan

Tanggulangin terdapat 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 110 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarasri; sebanyak 56 orang penerima berlokasi di Desa Banjarpanji; sebanyak 259 orang penerima berlokasi di Desa Grinting; sebanyak 70 orang penerima berlokasi di Desa Boro; sebanyak 151 orang penerima berlokasi di Desa Ganggangpanjang; sebanyak 158 orang penerima berlokasi di Desa Gempolsari; sebanyak 168 orang penerima berlokasi di Desa Kalidawir; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Kalisampurno; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Kalitengah; sebanyak 124 orang penerima berlokasi di Desa Kedensari; sebanyak 169 orang penerima berlokasi di Desa Kedungbanteng; sebanyak 4 orang penerima berlokasi di Desa Kedungbendo; sebanyak 21 orang penerima berlokasi di Desa Ketapang; sebanyak 90 orang penerima berlokasi di Desa Ketegan; sebanyak 105 orang penerima berlokasi di Desa Kludan; sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Ngaban; sebanyak 126 orang penerima berlokasi di Desa Penatarsewu; sebanyak 148 orang penerima berlokasi di Desa Putat; sebanyak 96 orang penerima berlokasi di Desa Randegan; dan sebanyak 95 orang penerima berlokasi di Desa Sentul.

6. Kecamatan Sidoarjo

Tabel 4.4.6

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarbendo	124
2	Desa Blurukidul	80
3	Desa Cemengbakalan	158
4	Desa Jati	101
5	Desa Kemiri	131

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
6	Desa Lebo	93
7	Desa Rangkahkidul	94
8	Desa Sarirogo	87
9	Desa Suko	108
10	Desa Sumput	133
	Total	**2.365**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Sidoarjo sebanyak 2.365 orang. Kecamatan Sidoarjo terdapat 10 desa dan 14 Kelurahan. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 124 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarbendo; sebanyak 80 orang penerima berlokasi di Desa Blurukidul; sebanyak 158 orang penerima berlokasi di Desa Cemengbakalan; sebanyak 101 orang penerima berlokasi di Desa Jati; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di Desa Kemiri; sebanyak 93 orang penerima berlokasi di Desa Lebo; sebanyak 94 orang penerima berlokasi di Desa Rangkahkidul; sebanyak 87 orang penerima berlokasi di Desa Sarirogo; sebanyak 108 orang penerima berlokasi di Desa Suko; sebanyak 133 orang penerima berlokasi di Desa Sumput.

7. Kecamatan Porong

Tabel 4.4.7

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021

No.	Desa	Jumlah Penerima Sembako
1	Desa Candipari	276
2	Desa Glagahharum	308
3	Desa Kebakalan	156
4	Desa Kebonagung	298
5	Desa Kedungboto	177

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
6	Desa Kedungsolo	229
7	Desa Kesambi	328
8	Desa Lajuk	406
9	Desa Pamotan	173
10	Desa Pesawahan	195
11	Desa Plumbon	88
12	Desa Renokenongo	15
13	Desa Wunut	289
	Total	3.414

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Porong sebanyak 3.414 orang. Kecamatan Porong terdiri dari 13 desa dan 6 Kelurahan. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 276 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Candipari; sebanyak 308 orang penerima berlokasi di Desa Glagahharum; sebanyak 156 orang penerima berlokasi di Desa Kebakalan; sebanyak 298 orang penerima berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 177 orang penerima berlokasi di Desa Kedungboto; sebanyak 229 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsolo; sebanyak 328 orang penerima berlokasi di Desa Kesambi; sebanyak 406 orang penerima berlokasi di Desa Lajuk; sebanyak 173 orang penerima berlokasi di Desa Pamotan; sebanyak 195 orang penerima berlokasi di Desa Pesawahan; sebanyak 88 orang penerima berlokasi di Desa Plumbon; dan sebanyak 289 orang penerima berlokasi di Desa Wunut.

8. Kecamatan Krembung

Tabel 4.4.8

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balonggarut	42
2	Desa Cangkring	157
3	Desa Gading	163
4	Desa Jenggot	143
5	Desa Kandangan	120
6	Desa Kedungrawan	190
7	Desa Kedungsumur	244
8	Desa Keper	160
9	Desa Keret	211
10	Desa Krembung	113
11	Desa Lemujut	124
12	Desa Mojoruntut	266
13	Desa Ploso	128
14	Desa Rejeni	291
15	Desa Tambakrejo	531
16	Desa Tanjekwagir	242
17	Desa Wangkal	322
18	Desa Waung	81
19	Desa Wonomlati	372
	Total	**3.900**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Krembung sebanyak 3.900 orang. Kecamatan Krembung terdiri dari 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 42 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balonggarut; sebanyak 157 orang penerima berlokasi di Desa Cangkring; sebanyak 163 orang penerima berlokasi di Desa Gading;

sebanyak 143 orang penerima berlokasi di Desa Jenggot; sebanyak 120 orang penerima berlokasi di Desa Kandangan; sebanyak 190 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrawan; sebanyak 244 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsumur; sebanyak 160 orang penerima berlokasi di Desa Keper; sebanyak 211 orang penerima berlokasi di Desa Keret; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Krembung; sebanyak 124 orang penerima berlokasi di Desa Lemujut; sebanyak 266 orang penerima berlokasi di Desa Mojoruntut; sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 291 orang penerima berlokasi di Desa Rejeni; sebanyak 531 orang penerima berlokasi di Desa Tambakrejo; sebanyak 242 orang penerima berlokasi di Desa Tanjekwagir; sebanyak 322 orang penerima berlokasi di Desa Wangkal; sebanyak 81 orang penerima berlokasi di Desa Waung; dan sebanyak 372 orang penerima berlokasi di Desa Wonomlati.

9. Kecamatan Jabon

Tabel 4.4.9

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongtani	105
2	Desa Besuki	8
3	Desa Dukuhsari	161
4	Desa Jemirahan	96
5	Desa Keboguyang	323
6	Desa Kedungcangkring	135
7	Desa Kedungpandan	471
8	Desa Kedungrejo	278
9	Desa Kupang	331
10	Desa Pajarakan	15
11	Desa Panggreh	196

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
12	Desa Permisan	91
13	Desa Semambung	195
14	Desa Tambakkalisogo	181
15	Desa Trompoasri	514
	Total	**3.100**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Jabon sebanyak 3.100 orang. Kecamatan Jabon terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 105 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongtani; sebanyak 8 orang penerima berlokasi di Desa Besuki; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Dukuhsari; sebanyak 96 orang penerima berlokasi di Desa Jemirahan; sebanyak 323 orang penerima berlokasi di Desa Keboguyang; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Kedungcangkring; sebanyak 471 orang penerima berlokasi di Desa Kedungpandan; sebanyak 278 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 331 orang penerima berlokasi di Desa Kupang; sebanyak 15 orang penerima berlokasi di Desa Pajarakan; sebanyak 196 orang penerima berlokasi di Desa Panggreh; sebanyak 91 orang penerima berlokasi di Desa Permisan; sebanyak 195 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Tambakkalisogo; dan sebanyak 514 orang penerima berlokasi di Desa Trompoasri.

10. Kecamatan Gedangan

Tabel 4.4.10

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bangah	104
2	Desa Ganting	128
3	Desa Gedangan	184
4	Desa Gemurung	174
5	Desa Karangbong	112
6	Desa Keboananom	100
7	Desa Keboansikep	129
8	Desa Ketajen	125
9	Desa Kragan	56
10	Desa Punggul	151
11	Desa Sawotratap	88
12	Desa Semambung	91
13	Desa Sruni	75
14	Desa Tebel	288
15	Desa Wedi	221
	Total	**2.026**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Gedangan sebanyak 2.026 orang. Kecamatan Gedangan terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 104 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bangah; sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Ganting; sebanyak 184 orang penerima berlokasi di Desa Gedangan; sebanyak 174 orang penerima berlokasi di Desa Gemurung; sebanyak 112 orang penerima berlokasi di Desa Karangbong; sebanyak 100 orang penerima berlokasi di Desa Keboananom; sebanyak 129 orang

penerima berlokasi di Desa Keboansikep; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Ketajen; sebanyak 56 orang penerima berlokasi di Desa Kragan; sebanyak 151 orang penerima berlokasi di Desa Punggul; sebanyak 88 orang penerima berlokasi di Desa Sawotratap; sebanyak 91 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 75 orang penerima berlokasi di Desa Sruni; sebanyak 288 orang penerima berlokasi di Desa Tebel; dan sebanyak 221 orang penerima berlokasi di Desa Wedi.

11. Kecamatan Buduran

Tabel 4.4.11
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemantren	112
2	Desa Banjarsari	48
3	Desa Buduran	86
4	Desa Damarsi	110
5	Desa Dukuhtengah	87
6	Desa Entalsewu	168
7	Desa Pagerwojo	153
8	Desa Prasung	117
9	Desa Sawohan	141
10	Desa Sidokepung	140
11	Desa Sidokerto	178
12	Desa Sidomulyo	58
13	Desa Sukorejo	77
14	Desa Siwalanpanji	102
15	Desa Wadungasih	58
	Total	**1.635**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Buduran sebanyak 1.635 orang. Kecamatan Buduran terdiri dari 15 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 112 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarkemantren; sebanyak 48 orang penerima berlokasi di Desa Banjarsari; sebanyak 86 orang penerima berlokasi di Desa Buduran; sebanyak 110 orang penerima berlokasi di Desa Damarsi; sebanyak 87 orang penerima berlokasi di Desa Dukuhtengah; sebanyak 168 orang penerima berlokasi di Desa Entalsewu; sebanyak 153 orang penerima berlokasi di Desa Pagerwojo; sebanyak 117 orang penerima berlokasi di Desa Prasung; sebanyak 141 orang penerima berlokasi di Desa Sawohan; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Sidokepung; sebanyak 178 orang penerima berlokasi di Desa Sidokerto; sebanyak 58 orang penerima berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 77 orang penerima berlokasi di Desa Sukorejo; sebanyak 102 orang penerima berlokasi di Desa Siwalanpanji; dan sebanyak 58 orang penerima berlokasi di Desa Wadungasih.

12. Kecamatan Candi

Tabel 4.4.12

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongdowo	201
2	Desa Balonggabus	86
3	Desa Bligo	137
4	Desa Candi	117
5	Desa Durungbanjar	118
6	Desa Durungbedug	118
7	Desa Gelam	87
8	Desa Jambangan	123
9	Desa Kalipecabean	127
10	Desa Karangtanjung	107

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
11	Desa Kebonsari	204
12	Desa Kedungkendo	144
13	Desa Kedungpeluk	131
14	Desa Kendalpecabean	62
15	Desa Klurak	128
16	Desa Larangan	85
17	Desa Ngampelsari	101
18	Desa Sepande	100
19	Desa Sidodadi	92
20	Desa Sugihwaras	110
21	Desa Sumokali	152
22	Desa Sumorame	125
23	Desa Tenggulunan	113
24	Desa Wedoroklurak	110
	Total	**2.878**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Candi sebanyak 2.878 orang. Kecamatan Candi terdiri dari 24 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 201 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongdowo; sebanyak 86 orang penerima berlokasi di Desa Balonggabus; sebanyak 137 orang penerima berlokasi di Desa Bligo; sebanyak 117 orang penerima berlokasi di Desa Candi; sebanyak 118 orang penerima berlokasi di Desa Durungbanjar; sebanyak 118 orang penerima berlokasi di Desa Durungbedug; sebanyak 87 orang penerima berlokasi di Desa Gelam; sebanyak 123 orang penerima berlokasi di Desa Jambangan; sebanyak 127 orang penerima berlokasi di Desa Kalipecabean; sebanyak 107 orang penerima berlokasi di Desa Karangtanjung; sebanyak 204 orang penerima berlokasi di Desa Kebonsari; sebanyak 144 orang penerima berlokasi di Desa Kedungkendo; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di

Desa Kedungpeluk; sebanyak 62 orang penerima berlokasi di Desa Kendalpecabean; sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Klurak; sebanyak 85 orang penerima berlokasi di Desa Larangan; sebanyak 101 orang penerima berlokasi di Desa Ngampelsari; sebanyak 100 orang penerima berlokasi di Desa Sepande; sebanyak 92 orang penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 110 orang penerima berlokasi di Desa Sugihwaras; sebanyak 152 orang penerima berlokasi di Desa Sumokali; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Sumorame; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Tenggulunan;dan sebanyak 110 orang penerima berlokasi di Desa Wedoroklurak.

13. Kecamatan prambon

Tabel 4.4.13

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bendotretek	210
2	Desa Bulang	225
3	Desa Cangkringturi	134
4	Desa Gampang	116
5	Desa Gedangrowo	127
6	Desa Jatialun-Alun	123
7	Desa Jatikalang	179
8	Desa Jedongcangkring	181
9	Desa Kajartengguli	140
10	Desa Kedungkembar	156
11	Desa Kedungsugo	322
12	Desa Kedungwonokerto	226
13	Desa Pejangkungan	180
14	Desa Prambon	184
15	Desa Simogirang	207
16	Desa Simpang	191
17	Desa Temu	186
18	Desa Watutulis	183

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
19	Desa Wirobiting	195
20	Desa Wonoplintahan	208
	Total	**3.673**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Prambon terdiri dari 20 desa. sebanyak 3.673 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 210 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bendotretek; sebanyak 225 orang penerima berlokasi di Desa Bulang; sebanyak 134 orang penerima berlokasi di Desa Cangkringturi; sebanyak 116 orang penerima berlokasi di Desa Gampang; sebanyak 127 orang penerima berlokasi di Desa Gedangrowo; sebanyak 123 orang penerima berlokasi di Desa Jatialun-Alun; sebanyak 179 orang penerima berlokasi di Desa Jatikalang; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Jedongcangkring; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Kajartengguli; sebanyak 156 orang penerima berlokasi di Desa Kedungkembar; sebanyak 322 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsugo; sebanyak 226 orang penerima berlokasi di Desa Kedungwonokerto; sebanyak 180 orang penerima berlokasi di Desa Pejangkungan; sebanyak 184 orang penerima berlokasi di Desa Prambon; sebanyak 207 orang penerima berlokasi di Desa Simogirang; sebanyak 191 orang penerima berlokasi di Desa Simpang; sebanyak 186 orang penerima berlokasi di Desa Temu; sebanyak 183 orang penerima berlokasi di Desa Watutulis; sebanyak 195 orang penerima berlokasi di Desa Wirobiting; dan sebanyak 208 orang penerima berlokasi di Desa Wonoplintahan.

14. Kecamatan Sukodono

Tabel 4.4.14
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Anggaswangi	82
2	Desa Bangsri	94
3	Desa Cangkringsari	125
4	Desa Jogosatru	103
5	Desa Jumputrejo	168
6	Desa Kebonagung	127
7	Desa Kloposepuluh	92
8	Desa Masangankulon	171
9	Desa Masanganwetan	57
10	Desa Ngaresrejo	115
11	Desa Pademonegoro	125
12	Desa Panjunan	60
13	Desa Pekarungan	125
14	Desa Plumbungan	111
15	Desa Sambungrejo	116
16	Desa Suko	79
17	Desa Sukodono	172
18	Desa Suruh	101
19	Desa Wilayut	93
	Total	**2.116**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Sukodono sebanyak 2.116 orang. Kecamatan Sukodono terdiri dari 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 82 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Anggaswangi; sebanyak 94 orang penerima berlokasi di Desa

Bangsri; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Cangkringsari; sebanyak 103 orang penerima berlokasi di Desa Jogosatru; sebanyak 168 orang penerima berlokasi di Desa Jumputrejo; sebanyak 127 orang penerima berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 92 orang penerima berlokasi di Desa Kloposepuluh; sebanyak 171 orang penerima berlokasi di Desa Masangankulon; sebanyak 57 orang penerima berlokasi di Desa Masanganwetan; sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Ngaresrejo; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Pademonegoro; sebanyak 60 orang penerima berlokasi di Desa Panjunan; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Pekarungan; sebanyak 111 orang penerima berlokasi di Desa Plumbungan; sebanyak 116 orang penerima berlokasi di Desa Sambungrejo; sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Suko; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Sukodono; sebanyak 101 orang penerima berlokasi di Desa Suruh; dan sebanyak 93 orang penerima berlokasi di Desa Wilayut.

15. Kecamatan Krian

Tabel 4.4.15

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Barengkrajan	229
2	Desa Gamping	384
3	Desa Jatikalang	215
4	Desa Jerukgamping	188
5	Desa Junwangi	290
6	Desa Katerungan	248
7	Desa Keboharan	267
8	Desa Kraton	213
9	Desa Ponokawan	238
10	Desa Sedenganmijen	437

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
11	Desa Sidomojo	194
12	Desa Sidomulyo	272
13	Desa Sidorejo	189
14	Desa Tempel	185
15	Desa Terik	119
16	Desa Terungkulon	227
17	Desa Terungwetan	111
18	Desa Tropodo	311
19	Desa Watugolong	329
	Total	**5.326**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Krian sebanyak 5.326 orang. Kecamatan Krian terdiri dari 19 Desa dan 3 Kelurahan. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 229 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Barengkrajan; sebanyak 384 orang penerima berlokasi di Desa Gamping; sebanyak 134 orang penerima berlokasi di Desa Cangkringturi; sebanyak 116 orang penerima berlokasi di Desa Gampang; sebanyak 215 orang penerima berlokasi di Desa Jatikalang; sebanyak 188 orang penerima berlokasi di Desa Jerukgamping; sebanyak 290 orang penerima berlokasi di Desa Junwangi; sebanyak 248 orang penerima berlokasi di Desa Katerungan; sebanyak 267 orang penerima berlokasi di Desa Keboharan; sebanyak 213 orang penerima berlokasi di Desa Kraton; sebanyak 238 orang penerima berlokasi di Desa Ponokawan; sebanyak 437 orang penerima berlokasi di Desa Sedenganmijen; sebanyak 194 orang penerima berlokasi di Desa Sidomojo; sebanyak 272 orang penerima berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 189 orang penerima berlokasi di Desa Sidorejo; sebanyak 185 orang penerima berlokasi di Desa Tempel; sebanyak 119 orang penerima

berlokasi di Desa Terik; sebanyak 227 orang penerima berlokasi di Desa Terungkulon; sebanyak 111 orang penerima berlokasi di Desa Terungwetan;sebanyak 311 orang penerima berlokasi di Desa Tropodo;dan sebanyak 329 orang penerima berlokasi di Desa Watugolong.

16. Kecamatan Sedati

Tabel 4.4.16
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemuning	93
2	Desa Betro	63
3	Desa Buncitan	88
4	Desa Cemandi	144
5	Desa Gisik Cemandi	194
6	Desa Kalanganyar	147
7	Desa Kwangsan	69
8	Desa Pabean	234
9	Desa Pepe	109
10	Desa Pranti	73
11	Desa Pulungan	49
12	Desa Sedatiagung	76
13	Desa Sedatigede	135
14	Desa Segorotambak	67
15	Desa Semampir	40
16	Desa Tambakcemandi	234
	Total	**1.815**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Sedati sebanyak 1.815 orang. Kecamatam Sedati terdapat 16 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 93 orang penerima bantuan berlokasi di Desa

Banjarkemuning; sebanyak 63 orang penerima berlokasi di Desa Betro; sebanyak 88 orang penerima berlokasi di Desa Buncitan; sebanyak 144 orang penerima berlokasi di Desa Cemandi; sebanyak 194 orang penerima berlokasi di Desa Gisik Cemandi; sebanyak 147 orang penerima berlokasi di Desa Kalanganyar; sebanyak 69 orang penerima berlokasi di Desa Kwangsan; sebanyak 234 orang penerima berlokasi di Desa Pabean; sebanyak 109 orang penerima berlokasi di Desa Pepe; sebanyak 73 orang penerima berlokasi di Desa Pranti; sebanyak 49 orang penerima berlokasi di Desa Pulungan; sebanyak 76 orang penerima berlokasi di Desa Sedatiagung; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Sedatigede; sebanyak 67 orang penerima berlokasi di Desa Segorotambak; sebanyak 40 orang penerima berlokasi di Desa Semampir; dan sebanyak 235 orang penerima berlokasi di Desa Tambakcemandi.

17. Kecamatan Tarik

Tabel 4.4.17

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongmacekan	181
2	Desa Banjarwungu	290
3	Desa Gampingrowo	304
4	Desa Gempolklutuk	180
5	Desa Janti	372
6	Desa Kalimati	253
7	Desa Kedinding	99
8	Desa Kedungbocok	384
9	Desa Kemuning	359
10	Desa Kendalsewu	110
11	Desa Klantingsari	262
12	Desa Kramattemanggung	113
13	Desa Mergobener	155
14	Desa Mergosari	230
15	Desa Mindugading	285

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
16	Desa Miriprowo	172
17	Desa Sebani	236
18	Desa Segodobancang	128
19	Desa Tarik	223
20	Desa Singogalih	294
	Total	**4.630**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Tarik sebanyak 4.630 orang. Kecamatan Tarik terdapat 20 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 181 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongmacekan; sebanyak 290 orang penerima berlokasi di Desa Banjarwungu; sebanyak 304 orang penerima berlokasi di Desa Gampingrowo; sebanyak 180 orang penerima berlokasi di Desa Gempolklutuk; sebanyak 372 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 253 orang penerima berlokasi di Desa Kalimati; sebanyak 99 orang penerima berlokasi di Desa Kedinding; sebanyak 384 orang penerima berlokasi di Desa Kedungbocok; sebanyak 359 orang penerima berlokasi di Desa Kemuning; sebanyak 110 orang penerima berlokasi di Desa Kendalsewu; sebanyak 262 orang penerima berlokasi di Desa Klantingsari; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Kramattemanggung; sebanyak 155 orang penerima berlokasi di desa Mergobener; sebanyak 230 orang penerima berlokasi di Desa Mergosari; sebanyak 285 orang penerima berlokasi di Desa Mindugading; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Miriprowo; sebanyak 236 orang penerima berlokasi di Desa Sebani; sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Segodobancang; sebanyak 223 orang penerima berlokasi di Desa Tarik; dan sebanyak 294 orang penerima berlokasi di Desa Singogalih.

18. Kecamatan Taman

Tabel 4.4.18

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 11 di 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bohar	86
2	Desa Bringinbendo	157
3	Desa Gilang	172
4	Desa Jemundo	198
5	Desa Kedungturi	205
6	Desa Kletek	176
7	Desa Kramatjegu	185
8	Desa Krembangan	161
9	Desa Pertapanmaduretno	222
10	Desa Sadang	55
11	Desa Sambibulu	266
12	Desa Sidodadi	233
13	Desa Tawangsari	290
14	Desa Tanjungsari	176
15	Desa Trosobo	115
16	Desa Wage	175
	Total	**2.872**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 11 di Kecamatan Taman sebanyak 2.872 orang. Kecamatan Taman terdiri dari 16 desa dan 8 Kelurahan. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 86 orang penerima berlokasi di Desa Bohar; sebanyak 157 orang penerima berlokasi di Desa Bringinbendo; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Gilang; sebanyak 198 orang penerima berlokasi di Desa Jemundo; sebanyak 205 orang penerima berlokasi di Desa Kedungturi;

sebanyak 176 orang penerima berlokasi di Desa Kletek; sebanyak 185 orang penerima berlokasi di Desa Kramatjegu; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Krembangan; sebanyak 222 orang penerima berlokasi di Desa Pertapanmaduretno; sebanyak 55 orang penerima berlokasi di Desa Sadang; sebanyak 266 orang penerima berlokasi di Desa Sambibulu; sebanyak 233 orang penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 290 orang penerima berlokasi di Desa Tawangsari; sebanyak 176 orang penerima berlokasi di Desa Tanjungsari; sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Trosobo; sebanyak 175 orang penerima berlokasi di Desa Wage.

b. Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

1. Kecamatan Buduran

Tabel 4.4.19

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Banjarkemantren	112
2	Desa Banjarsari	48
3	Desa Buduran	86
4	Desa Damarsi	110
5	Desa Dukuhtengah	87
6	Desa Entalsewu	168
7	Desa Pagerwojo	153
8	Desa Prasung	117
9	Desa Sawohan	140
10	Desa Sidokepung	137
11	Desa Sidokerto	178
12	Desa Sidomulyo	330

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
13	Desa Siwalanpanji	102
14	Desa Sukorejo	77
15	Desa Wadungasih	58
	TOTAL	**1.903**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Buduran yang terdiri dari 15 desa sebanyak 1.903 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 112 orang penerima bantuan berlokasi di desa Banjarkemantren; sebanyak 48 orang penerima berlokasi di desa Banjarsari; sebanyak 86 orang penerima berlokasi di desa Buduran; sebanyak 110 orang penerima berlokasi di desa Damarsi; sebanyak 87 orang penerima berlokasi di Desa Dukuhtengah; sebanyak 168 orang penerima berlokasi di Desa Entalsewu; sebanyak 153 orang penerima berlokasi di Desa Pagerwojo; sebanyak 117 orang penerima berlokasi di Desa Prasung; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Sawohan; sebanyak 137 orang penerima berlokasi di Desa Sidokepung; sebanyak 178 orang penerima berlokasi di Desa Sidokerto; sebanyak 330 orang penerima berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 102 orang penerima berlokasi di Desa Siwalanpanji; sebanyak 77 orang penerima berlokasi di Desa Sukorejo; dan sebanyak 58 orang penerima berlokasi di Desa Wadungasih.

2. Kecamatan Candi

Tabel 4.4.20

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongdowo	201
2	Desa Balonggabus	86
3	Desa Candi	513
4	Desa Durungbanjar	118
5	Desa Durungbedug	118
6	Desa Gelam	87
7	Desa Jambangan	123
8	Desa Kalipecabean	126
9	Desa Karangtanjung	107
10	Desa Kebonsari	204
11	Desa Kedung Peluk	131
12	Desa Kedungkendo	144
13	Desa Kendal Pecabean	62
14	Desa Klurak	128
15	Desa Larangan	85
16	Desa Ngampelsari	101
17	Desa Sepande	100
18	Desa Sidodadi	326
19	Desa Sugih waras	110
20	Desa Sumokali	151
21	Desa Sumorame	125
22	Desa Tenggulunan	113
23	Desa Wedoro Klurak	110
24	Desa Bligo	135
	TOTAL	**3.504**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Candi yang terdiri dari 24 desa sebanyak 3.504 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 201 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongdowo; sebanyak 86 orang penerima berlokasi di Desa Balonggabus; sebanyak 513 orang penerima berlokasi di Desa Candi; sebanyak 118 orang penerima

berlokasi di Desa Durungbanjar; sebanyak 118 orang penerima berlokasi di Desa Durungbedug; sebanyak 87 orang penerima berlokasi di Desa Gelam; sebanyak 123 orang penerima berlokasi di Desa Jambangan; sebanyak 126 orang penerima berlokasi di Desa Kalipecabean; sebanyak 107 orang penerima berlokasi di Desa Karangtanjung; sebanyak 204 orang penerima berlokasi di Desa Kebonsari; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di Desa Kedung Peluk; sebanyak 144 orang penerima berlokasi di Desa Kedungkendo; sebanyak 62 orang penerima berlokasi di Desa Kendal Pecabean; sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Klurak; sebanyak 85 orang penerima berlokasi di Desa Larangan; sebanyak 101 orang penerima berlokasi di Desa Ngampelsari; sebanyak 100 orang penerima berlokasi di Desa Sepande; sebanyak 326 orang penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 110 orang penerima berlokasi di Desa Sugihwaras; sebanyak 151 orang penerima berlokasi di Desa Sumokali; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Sumorame; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Tenggulunan; sebanyak 110 orang penerima berlokasi di Desa Wedoro Klurak; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Bligo.

3. Kecamatan Gedangan

Tabel 4.4.21

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bangah	104
2	Desa Ganting	128
3	Desa Gedangan	184
4	Desa Gemurung	174
5	Desa Karangbong	111

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
6	Desa Keboananom	100
7	Desa Keboansikep	129
8	Desa Ketajen	124
9	Desa Kragan	56
10	Desa Punggul	151
11	Desa Sawotratap	88
12	Desa Semambung	91
13	Desa Sruni	75
14	Desa Tebel	288
15	Desa Wedi	221
	TOTAL	**2.027**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Gedangan yang terdiri dari 15 desa sebanyak 2.027 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 104 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bangah; sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Ganting; sebanyak 184 orang penerima berlokasi di Desa Gedangan; sebanyak 174 orang penerima berlokasi di Desa Gemurung; sebanyak 111 orang penerima berlokasi di Desa Karangbong; sebanyak 100 orang penerima berlokasi di Desa Kebonanom; sebanyak 129 orang penerima berlokasi di Desa Keboansikep; sebanyak 124 orang penerima berlokasi di Desa Ketajen; sebanyak 56 orang penerima berlokasi di Desa Kragan; sebanyak 151 orang penerima berlokasi di Desa Punggul; sebanyak 88 orang penerima berlokasi di Desa Sawotratap; sebanyak 91 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 75 orang penerima berlokasi di Desa Sruni; sebanyak 288 orang penerima berlokasi di Desa Tebel; dan sebanyak 221 orang

penerima berlokasi di Desa Wedi.

4. Kecamatan Jabon

Tabel 4.4.22

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongtani	105
2	Desa Besuki	8
3	Desa Dukuhsari	161
4	Desa Jemirahan	96
5	Desa Keboguyang	323
6	Desa Kedungcangkring	135
7	Desa Kedungpandan	471
8	Desa Kedungrejo	465
9	Desa Kupang	495
10	Desa Panggreh	196
11	Desa Pejarakan	15
12	Desa Permisan	91
13	Desa Semambung	343
14	Desa Tambak Kalisogo	181
15	Desa Trompoasri	514
TOTAL		**3.599**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Jabon yang terdiri dari 15 desa sebanyak 3.599 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 105 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongtani; sebanyak 8 orang penerima berlokasi di Desa Basuki; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Dukuhsari; sebanyak 96 orang penerima berlokasi di Desa Jemirahan; sebanyak 323 orang penerima berlokasi di Desa Keboguyang; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Kedungcangkring; sebanyak 471 orang penerima berlokasi di Desa Kedungpandan; sebanyak 465 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 495 orang penerima berlokasi di Desa Kupang; sebanyak 196 orang penerima berlokasi di Desa Panggreh;

sebanyak 15 orang penerima berlokasi di Desa Pejarakan; sebanyak 91 orang penerima berlokasi di Desa Permisan; sebanyak 343 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Tambak Kalisogo; dan sebanyak 514 orang penerima berlokasi di Desa Trompoasri.

5. Kecamatan Krembung

Tabel 4.4.23

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balonggarut	42
2	Desa Cangkring	157
3	Desa Gading	163
4	Desa Jenggot	143
5	Desa Kandangan	120
6	Desa Kedungrawan	190
7	Desa Kedungsumur	244
8	Desa Keper	161
9	Desa Keret	210
10	Desa Krembung	114
11	Desa Lemujut	124
12	Desa Mojoruntut	266
13	Desa Ploso	128
14	Desa Rejeni	291
15	Desa Tambakrejo	531
16	Desa Tanjeg Wagir	242
17	Desa Wangkal	322
18	Desa Waung	81
19	Desa Wonomlati	371
	TOTAL	**3.900**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Krembung yang terdiri dari 19 desa sebanyak 3.900 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 42 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balonggarut; sebanyak 157 orang penerima berlokasi di Desa Cangkring; sebanyak 163 orang penerima berlokasi di Desa Gading; sebanyak 143 orang penerima berlokasi di Desa Jenggot; sebanyak 120 orang penerima berlokasi di Desa Kandangan; sebanyak 190 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrawan; sebanyak 244 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsumur; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Keper; sebanyak 210 orang penerima berlokasi di Desa Keret; sebanyak 114 orang penerima berlokasi di Desa Krembung; sebanyak 124 orang penerima berlokasi di Desa Lemujut; sebanyak 266 orang penerima berlokasi di Desa Mojoruntut; sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 291 orang penerima berlokasi di Desa Rejeni; sebanyak 531 orang penerima berlokasi di Desa Tambakrejo; sebanyak 242 orang penerima berlokasi di Desa Tanjeg Wagir; sebanyak 322 orang penerima berlokasi di Desa Wangkal; sebanyak 81 orang penerima berlokasi di Desa Waung; dan sebanyak 371 orang penerima berlokasi di Desa Wanomlati.

6. Kecamatan Krian

Tabel 4.4.24

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Barengkrajan	229
2	Desa Gamping	570
3	Desa Jatikalang	215
4	Desa Jeruk Gamping	188

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
5	Desa Junwangi	290
6	Desa Katrungan	248
7	Desa Keboharan	267
8	Desa Kraton	213
9	Desa Ponokawan	238
10	Desa Sedengan Mijen	437
11	Desa Sidomojo	194
12	Desa Sidomulyo	272
13	Desa Sidorejo	189
14	Desa Tempel	185
15	Desa Terik	119
16	Desa Terung Kulon	226
17	Desa Terung Wetan	111
18	Desa Tropodo	311
19	Desa Watugolong	329
	TOTAL	**4.831**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Krian yang terdiri dari 19 desa dan 3 kelurahan sebanyak 4.831 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 229 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Barengkrajan; sebanyak 570 orang penerima berlokasi di Desa Gamping; sebanyak 215 orang penerima berlokasi di Desa Jatikalang; sebanyak 188 orang penerima berlokasi di Desa Jeruk Gamping; sebanyak 290 orang penerima berlokasi di Desa Junwangi; sebanyak 248 orang penerima berlokasi di Desa Katrungan; sebanyak 267 orang penerima berlokasi di Desa Keboharan; sebanyak 213 orang penerima berlokasi di Desa Kraton; sebanyak 238 orang penerima berlokasi di Desa Panokawan; sebanyak 437 orang penerima berlokasi di Desa Sedengan Mijen; sebanyak 194 orang penerima

berlokasi di Desa Sidomojo; sebanyak 272 orang penerima berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 189 orang penerima berlokasi di Desa Sidorejo; sebanyak 185 orang penerima berlokasi di Desa Tempel; sebanyak 119 orang penerima berlokasi di Desa Terik; sebanyak 226 orang penerima berlokasi di Desa Terung Kulon; sebanyak 111 orang penerima berlokasi di Desa Terung Wetan; sebanyak 311 orang penerima berlokasi di Desa Tropodo; dan sebanyak 329 orang penerima berlokasi di Desa Watugolong.

7. Kecamatan porong

Tabel 4.4.25

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 13 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Candipari	276
2	Desa Glagaharum	308
3	Desa Kebakalan	156
4	Desa Kebonagung	298
5	Desa Kedungboto	177
6	Desa Kedungsolo	229
7	Desa Kesambi	328
8	Desa Lajuk	408
9	Desa Pamotan	173
10	Desa Pesawahan	196
11	Desa Plumbon	89
12	Desa Wunut	285
13	Desa Renokenongo	14
	TOTAL	**2.937**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Porong yang terdiri dari 13 desa dan 6 kelurahan sebanyak 2.937 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 276 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Candipari; sebanyak 308 orang penerima berlokasi di Desa Glagaharum;

sebanyak 156 orang penerima berlokasi di Desa Kebakalan; sebanyak 298 orang penerima berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 177 orang penerima berlokasi di Desa Kedungboto; sebanyak 229 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsolo; sebanyak 328 orang penerima berlokasi di Desa Kesambi; sebanyak 408 orang penerima berlokasi di Desa Lajuk; sebanyak 173 orang penerima berlokasi di Desa Pamotan; sebanyak 196 orang penerima berlokasi di Desa Pesawahan; sebanyak 89 orang penerima berlokasi di Desa Plumbon; sebanyak 285 orang penerima berlokasi di Desa Wunut; dan sebanyak 14 orang penerima berlokasi di Desa Renokenongo.

8. Kecamatan Balongbendo

Tabel 4.4.26

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Singkalan	233
2	Desa Kedungsukodani	242
3	Desa Bakungtemenggungan	242
4	Desa Sumokembangsri	298
5	Desa Seduri	210
6	Desa Wonokupang	164
7	Desa Waruberon	118
8	Desa Bakalan Wringinpitu	115
9	Desa Gagangkepuhsari	118
10	Desa Suwaluh	240
11	Desa Watesari	194
12	Desa Seketi	416
13	Desa Kemangsen	260
14	Desa Jabaran	135
15	Desa Balongbendo	103
16	Desa Jeruklegi	251

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
17	Desa Penambangan	332
18	Desa Wonokarang	181
19	Desa Bakung Pringgodani	305
20	Desa Bogempinggir	164
	TOTAL	**4.321**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Balongbendo yang terdiri dari 20 desa sebanyak 4.321 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 233 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Singkalan; sebanyak 242 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsukodani; sebanyak 242 orang penerima berlokasi di Desa Bakung temenggungan; sebanyak 298 orang penerima berlokasi di Desa Sumokembangsri; sebanyak 210 orang penerima berlokasi di Desa Seduri; sebanyak 164 orang penerima berlokasi di Desa Wonokupang; sebanyak 118 orang penerima berlokasi di Desa Waruberon; sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Bakalan Wringinpitu; sebanyak 118 orang penerima berlokasi di Desa Gagangkepuhsari; sebanyak 240 orang penerima berlokasi di Desa Suwaluh; sebanyak 194 orang penerima berlokasi di Desa Watesari; sebanyak 416 orang penerima berlokasi di Desa Seketi; sebanyak 260 orang penerima berlokasi di Desa Kemangsen; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Jabaran; sebanyak 103 orang penerima berlokasi di Desa Balongbendo; sebanyak 251 orang penerima berlokasi di Desa Jeruklegi; sebanyak 332 orang penerima berlokasi di Desa Penambangan; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Wonokarang; sebanyak 305 orang penerima berlokasi di Desa Bakung Pringgodani; dan sebanyak 164 orang penerima berlokasi di Desa Bogempinggir.

9. Kecamatan Prambon

Tabel 4.4.27

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 20 Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bendotretek	210
2	Desa Bulang	225
3	Desa Cangkringturi	134
4	Desa Gampang	116
5	Desa Gedangrowo	127
6	Desa Jati Alun-alun	123
7	Desa Jatikalang	179
8	Desa Jedongcangkring	181
9	Desa Kajartengguli	140
10	Desa Kedungkembar	156
11	Desa Kedungsugo	321
12	Desa Kedungwonokerto	226
13	Desa Pejangkungan	180
14	Desa Prambon	182
15	Desa Simogirang	207
16	Desa Simpang	191
17	Desa Temu	186
18	Desa Watutulis	183
19	Desa Wirobiting	195
20	Desa Wono Plintahan	208
	TOTAL	**3.670**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Prambon yang terdiri dari 20 desa sebanyak 3.670 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 210 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bondotretek; sebanyak

225 orang penerima berlokasi di Desa Bulang; sebanyak 134 orang penerima berlokasi di Desa Cangkringturi; sebanyak 116 orang penerima berlokasi di Desa Gampang; sebanyak 127 orang penerima berlokasi di Desa Gedangrowo; sebanyak 123 orang penerima berlokasi di Desa Jati ALun-alun; sebanyak 179 orang penerima berlokasi di Desa Jatikalang; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Jedongcangkring; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Kajartengguli; sebanyak 156 orang penerima berlokasi di Desa Kedungkembar; sebanyak 321 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsugo; sebanyak 226 orang penerima berlokasi di Desa Kedungwonokerto; sebanyak 180 orang penerima berlokasi di Desa Pejangkungan; sebanyak 182 orang penerima berlokasi di Desa Prambon; sebanyak 207 orang penerima berlokasi di Desa Simogirang; sebanyak 191 orang penerima berlokasi di Desa Simpang; sebanyak 186 orang penerima berlokasi di Desa Temu; sebanyak 183 orang penerima berlokasi di Desa Watutulis; sebanyak 195 orang penerima berlokasi di Desa Wirobiting; dan sebanyak 208 orang penerima berlokasi di Desa Wono Plintahan.

10. Kecamatan Sedati

Tabel 4.4.28

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemuning	93
2	Desa Betro	63
3	Desa Buncitan	88
4	Desa Cemandi	144
5	Desa Gisikcemandi	194
6	Desa Kalanganyar	147
7	Desa Kwangsan	69
8	Desa Pabean	234
9	Desa Pepe	109
10	Desa Pranti	73

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
11	Desa Pulungan	49
12	Desa Sedatiagung	76
13	Desa Sedatigede	135
14	Desa Segorotambak	68
15	Desa Semampir	40
16	Desa Tambakcemandi	234
	TOTAL	**1816**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Sedati yang terdiri dari 16 desa sebanyak 1.816 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 93 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarkemuning; sebanyak 63 orang penerima berlokasi di Desa Betro; sebanyak 88 orang penerima berlokasi di Desa Buncitan; sebanyak 144 orang penerima berlokasi di Desa Cemandi; sebanyak 194 orang penerima berlokasi di Desa Gisikcemandi; sebanyak 147 orang penerima berlokasi di Desa Kalnganyar; sebanyak 69 orang penerima berlokasi di Desa Kwangsan; sebanyak 234 orang penerima berlokasi di Desa Pabean; sebanyak 109 orang penerima berlokasi di Desa Pepe; sebanyak 73 orang penerima berlokasi di Desa Pranti; sebanyak 49 orang penerima berlokasi di Desa Pulungan; sebanyak 76 orang penerima berlokasi di Desa Sedatiagung; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Sedatigede; sebanyak 68 orang penerima berlokasi di Desa Segorotambak; sebanyak 40 orang penerima berlokasi di Desa Semampir; dan sebanyak 234 orang penerima berlokasi di Desa Tambakcemandi.

11. Kecamatan Sidoarjo

Tabel 4.4.29

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarbendo	124
2	Desa Blurukidul	80
3	Desa Cemengbakalan	158
4	Desa Jati	101
5	Desa Kemiri	131
6	Desa Lebo	93
7	Desa Rangkahkidul	94
8	Desa Sarirogo	87
9	Desa Suko	108
10	Desa Sumput	133
	TOTAL	**2.388**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Sidoarjo yang terdiri dari 10 desa dan 14 kecamatan sebanyak 2.388 orang. Dengan rincian dari 10 desa dan 14 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sidoarjo dengan jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 124 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarbendo; sebanyak 80 orang penerima berlokasi di Desa Blurukidul; sebanyak 158 orang penerima berlokasi di Desa Cemengbakalan; sebanyak 101 orang penerima berlokasi di Desa Jati; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di Desa Kemiri; sebanyak 93 orang penerima berlokasi di Desa Lebo; sebanyak 94 orang penerima berlokasi di Desa Rangkahkidul; sebanyak 87 orang penerima berlokasi di Desa Sarirogo; sebanyak 108 orang penerima berlokasi di Desa Suko; dan sebanyak 133 orang penerima berlokasi di Desa Sumput.

12. Kecamatan Sukodono

Tabel 4.4.30
Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Anggaswangi	82
2	Desa Bangsri	94
3	Desa Cangkringsari	125
4	Desa Jogosatru	103
5	Desa Jumputrejo	168
6	Desa Kebonagung	127
7	Desa Keloposepuluh	92
8	Desa Masangankulon	171
9	Desa Masanganwetan	57
10	Desa Ngaresrejo	115
11	Desa Pademonegoro	125
12	Desa Panjunan	60
13	Desa Pekarungan	125
14	Desa Plumbungan	111
15	Desa Sambungrejo	116
16	Desa Suko	79
17	Desa Sukodono	172
18	Desa Suruh	101
19	Desa Wilayut	93
	TOTAL	**2.116**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Sukodono yang terdiri dari 19 desa sebanyak 2.116 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 82

orang penerima bantuan berlokasi di Desa Anggaswangi; sebanyak 94 orang penerima berlokasi di Desa Bangsri; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Cangkringsari; sebanyak 103 orang penerima berlokasi di Desa Jogosatru; sebanyak 168 orang penerima berlokasi di Desa Jumputrejo; sebanyak 127 orang penerima berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 92 orang penerima berlokasi di Desa Keloposepuluh; sebanyak 171 orang penerima berlokasi di Desa Masangankulon; sebanyak 57 orang penerima berlokasi di Desa Masanganwetan; sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Ngaresrejo; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Pademonegoro; sebanyak 60 orang penerima berlokasi di Desa Panjunan; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Pekarungan; sebanyak 111 orang penerima berlokasi di Desa Plumbungan; sebanyak 116 orang penerima berlokasi di Desa Sambungrejo; sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Suko; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Sukodono; sebanyak 101 orang penerima berlokasi di Desa Suruh; dan sebanyak 93 orang penerima berlokasi di Desa Wilayut.

13. Kecamatan tanggulangin

Tabel 4.4.31

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 19 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarasri	110
2	Desa Banjarpanji	56
3	Desa Boro	70
4	Desa Ganggang Panjang	151
5	Desa Gempolsari	158
6	Desa Kalidawir	168
7	Desa Kalisampurno	141

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
8	Desa Kalitengah	112
9	Desa Kedensari	124
10	Desa Kedungbanteng	169
11	Desa Kedungbendo	4
12	Desa Ketapang	21
13	Desa Ketegan	90
14	Desa Kludan	104
15	Desa Ngaban	78
16	Desa Penatarsewu	126
17	Desa Putat	147
18	Desa Randegan	96
19	Desa Sentul	95
	TOTAL	**2.023**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Tanggulangin yang terdiri dari 19 desa sebanyak 2.023 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 110 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarasri; sebanyak 56 orang penerima berlokasi di Desa Banjarpanji; sebanyak 70 orang penerima berlokasi di Desa Boro; sebanyak 151 orang penerima berlokasi di Desa Ganggang Panjang; sebanyak 158 orang penerima berlokasi di Desa Gempolsari; sebanyak 168 orang penerima berlokasi di Desa Kalidawir; sebanyak 141 orang penerima berlokasi di Desa Kalisampurno; sebanyak 112 orang penerima berlokasi di Desa Kalitengah; sebanyak 124 orang penerima berlokasi di Desa Kedensari; sebanyak 169 orang penerima berlokasi di Desa Kedungbanteng; sebanyak 4 orang penerima berlokasi di Desa Kedungbendo; sebanyak 21 orang penerima berlokasi di Desa Ketapang; sebanyak 90 orang penerima berlokasi di Desa Ketegan;

sebanyak 104 orang penerima berlokasi di Desa Kludan; sebanyak 78 orang penerima berlokasi di Desa Ngaban; sebanyak 126 orang penerima berlokasi di Desa Penatarsewu; sebanyak 147 orang penerima berlokasi di Desa Putat; sebanyak 96 orang penerima berlokasi di Desa Randegan; dan sebanyak 95 orang penerima berlokasi di Desa Sentul.

14. Kecamatan Taman

Tabel 4.4.32

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bohar	86
2	Desa Bringinbendo	157
3	Desa Gilang	172
4	Desa Jemundo	198
5	Desa Kedungturi	205
6	Desa Kletek	176
7	Desa Kramatjegu	185
8	Desa Krembangan	161
9	Desa Pertapanmaduretno	222
10	Desa Sadang	55
11	Desa Sambibulu	266
12	Desa Sidodadi	233
13	Desa Tanjungsari	176
14	Desa Tawangsari	114
15	Desa Trosobo	115
16	Desa Wage	175
TOTAL		**3911**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Taman yang terdiri dari 16 desa dan 8 kelurahan sebanyak 3.911 orang. Dengan rincian jumlah penerima pada tiap desa adalah sebanyak 86 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bohar; sebanyak 157 orang penerima berlokasi di Desa

Bringinbendo; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Gilang; sebanyak 198 orang penerima berlokasi di Desa Jemundo; sebanyak 205 orang penerima berlokasi di Desa Kedungturi; sebanyak 176 orang penerima berlokasi di Desa Kletek; sebanyak 185 orang penerima berlokasi di Desa Kramatjegu; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Krembangan; sebanyak 222 orang penerima berlokasi di Desa Pertapanmaduretno; sebanyak 55 orang penerima berlokasi di Desa Sadang; sebanyak 266 orang penerima berlokasi di Desa Sambibulu; sebanyak 233 orang penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 176 orang penerima berlokasi di Desa Tanjungsari; sebanyak 114 orang penerima berlokasi di Desa Tawangsari; sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Trosobo; dan sebanyak 175 orang penerima berlokasi di Desa Wage.

15. Kecamatan Tarik

Tabel 4.4.33

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongmacekan	181
2	Desa Banjarwungu	290
3	Desa Gampingrowo	304
4	Desa Gempolklutuk	180
5	Desa Janti	373
6	Desa Kalimati	253
7	Desa Kedinding	99
8	Desa Kedungbocok	384
9	Desa Kemuning	359
10	Desa Kendalsewu	110
11	Desa Klantingsari	262
12	Desa Kramattemenggung	113

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
13	Desa Mergobener	155
14	Desa Mergosari	230
15	Desa Mindugading	285
16	Desa Miriprowo	172
17	Desa Sebani	236
18	Desa Segodobancang	128
19	Desa Singogalih	294
20	Desa Tarik	223
	TOTAL	**4.631**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Tarik yang terdiri dari 20 desa sebanyak 4.631 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 181 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongmacekan; sebanyak 290 orang penerima berlokasi di Desa Banjarwungu; sebanyak 304 orang penerima berlokasi di Desa Gampingrowo; sebanyak 180 orang penerima berlokasi di Desa Gempolklutuk; sebanyak 373 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 253 orang penerima berlokasi di Desa Kalimati; sebanyak 99 orang penerima berlokasi di Desa Kedinding; sebanyak 384 orang penerima berlokasi di Desa Kedungbocok; sebanyak 359 orang penerima berlokasi di Desa Kemuning; sebanyak 110 orang penerima berlokasi di Desa Kendalsewu; sebanyak 262 orang penerima berlokasi di Desa Klantingsari; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Kramattemenggung; sebanyak 155 orang penerima berlokasi di Desa Mergobener; sebanyak 230 orang penerima berlokasi di Desa Mergosari; sebanyak 285 orang penerima berlokasi di Desa Mindugading; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Miriprowo; sebanyak 236 orang penerima berlokasi di Desa Sebani;

sebanyak 128 orang penerima berlokasi di Desa Segodobancang; sebanyak 294 orang penerima berlokasi di Desa Singogalih; dan sebanyak 223 orang penerima berlokasi di Desa Tarik.

16. Kecamatan Tulangan

Tabel 4.4.34

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Gelang	163
2	Desa Grabagan	308
3	Desa Grinting	259
4	Desa Grogol	222
5	Desa Janti	161
6	Desa Jiken	170
7	Desa Kajeksan	152
8	Desa Kabaron	146
9	Desa Kedondong	167
10	Desa Kemantren	189
11	Desa Kenongo	132
12	Desa Kepadangan	183
13	Desa Kepatihan	230
14	Desa Kepuhkemiri	134
15	Desa Kepunten	182
16	Desa Medalem	163
17	Desa Modong	95
18	Desa Pangkemiri	142
19	Desa Singopadu	135
20	Desa Sudimoro	298
21	Desa Tlasih	125
22	Desa Tulangan	98
	TOTAL	**3.854**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Tulangan yang terdiri dari 22 desa sebanyak 3.854 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 163

orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gelang; sebanyak 308 orang penerima berlokasi di Desa Grabagan; sebanyak 259 orang penerima berlokasi di Desa Grinting; sebanyak 222 orang penerima berlokasi di Desa Grogol; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 170 orang penerima berlokasi di Desa Jiken; sebanyak 152 orang penerima berlokasi di Desa Kajeksan; sebanyak 146 orang penerima berlokasi di Desa Kebaron; sebanyak 167 orang penerima berlokasi di Desa Kedondong; sebanyak 189 orang penerima berlokasi di Desa Kemantren; sebanyak 132 orang penerima berlokasi di Desa Kenongo; sebanyak 183 orang penerima berlokasi di Desa Kepadangan; sebanyak 230 orang penerima berlokasi di Desa Kepatihan; sebanyak 134 orang penerima berlokasi di Desa Kepuhkemiri; sebanyak 182 orang penerima berlokasi di Desa Kepunten; sebanyak 163 orang penerima berlokasi di Desa Medalem; sebanyak 95 orang penerima berlokasi di Desa Modong; sebanyak 142 orang penerima berlokasi di Desa Pangkemiri; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Singopadu; sebanyak 298 orang penerima berlokasi di Desa Sudimoro; sebanyak 125 orang penerima berlokasi di Desa Tlasih; dan sebanyak 98 orang penerima berlokasi di Desa Tulangan.

17. Kecamatan Waru

Tabel 4.4.35

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Berbek	94
2	Desa Bungurasih	148
3	Desa Janti	44
4	Desa Kedungrejo	188
5	Desa Kepuhkiriman	109
6	Desa Kureksari	160

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
7	Desa Medaeng	93
8	Desa Ngingas	225
9	Desa Pepelegi	115
10	Desa Tambak Oso	65
11	Desa Tambak Rejo	167
12	Desa Tambak Sawah	79
13	Desa Tambak Sumur	67
14	Desa Tropodo	189
15	Desa Wadungasri	90
16	Desa Waru	79
17	Desa Wedoro	130
	TOTAL	**2.042**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Waru yang terdiri dari 17 desa sebanyak 2.042 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 94 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Berbek; sebanyak 148 orang penerima berlokasi di Desa Bungurasih; sebanyak 44 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 188 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 109 orang penerima berlokasi di Desa Kepuhkiriman; sebanyak 160 orang penerima berlokasi di Desa Kureksari; sebanyak 93 orang penerima berlokasi di Desa Medaeng; sebanyak 225 orang penerima berlokasi di Desa Ngingas; sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Pepelegi; sebanyak 65 orang penerima berlokasi di Desa Tambak Oso; sebanyak 167 orang penerima berlokasi di Desa Tambak Rejo; sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Tambak Sawah; sebanyak 67 orang penerima berlokasi di Desa Tambak Sumur; sebanyak 189 orang penerima berlokasi di Desa Tropodo; sebanyak 90 orang penerima

berlokasi di Desa Wadungasri; sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Waru; sebanyak 130 orang penerima berlokasi di Desa Wedoro.

18. Kecamatan Wonoayu

Tabel 4.4.36

Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sembako Tahap 12 di 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Becirongengor	113
2	Desa Candinegoro	121
3	Desa Jimbaran Kulon	48
4	Desa Jimbaran Wetan	135
5	Desa Karangpuri	170
6	Desa Ketimang	119
7	Desa Lambangan	188
8	Desa Mojorangagung	40
9	Desa Mulyodadi	120
10	Desa Pagerngumbuk	126
11	Desa Pilang	102
12	Desa Plaosan	83
13	Desa Ploso	120
14	Desa Popoh	140
15	Desa Sawocangkring	193
16	Desa Semambung	148
17	Desa Simoangin-angin	91
18	Desa Simo Ketawang	117
19	Desa Sumber rejo	145
20	Desa Tanggul	137
21	Desa Wonoayu	112
22	Desa Wonokalang	210
23	Desa Wonokasian	228
	TOTAL	**3.007**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tahun 2021, terdistribusi bantuan program sembako tahap 12 di Kecamatan Wonoayu yang terdiri dari 23 desa sebanyak 3.007 orang. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 113 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Becirongengor; sebanyak 121 orang penerima berlokasi di Desa Candinegoro; sebanyak 48 orang penerima berlokasi di Desa Jimbaran Kulon; sebanyak 135 orang penerima berlokasi di Desa Jimbaran Wetan; sebanyak 170 orang penerima berlokasi di Desa Karangpuri; sebanyak 119 orang penerima berlokasi di Desa Ketimang; sebanyak 188 orang penerima berlokasi di Desa Lambangan; sebanyak 40 orang penerima berlokasi di Desa Mojorangagung; sebanyak 120 orang penerima berlokasi di Desa Mulyodadi; sebanyak 126 orang penerima berlokasi di Desa Pagerngumbuk; sebanyak 102 orang penerima berlokasi di Desa Pilang; sebanyak 83 orang penerima berlokasi di Desa Plaosan; sebanyak 120 orang penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Popoh; sebanyak 193 orang penerima berlokasi di Desa Sawocangkring; sebanyak 148 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 91 orang penerima berlokasi di Desa Simoangin-angin; sebanyak 117 orang penerima berlokasi di Desa Simo Ketawang; sebanyak 145 orang penerima berlokasi di Desa Sumber Rejo; sebanyak 137 orang penerima berlokasi di Desa Tanggul; sebanyak 112 orang penerima berlokasi di Desa Wonoayu; sebanyak 210 orang penerima berlokasi di Desa Wonokalang; dan sebanyak 228 orang penerima berlokasi di Desa Wonokasian.

4.5 Distribusi dan Pemanfaatan Bantuan Sosial Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Tingkat Desa, di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

DTKS atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial merupakan sumber data utama pemerintah dalam menetapkan sasaran bagi program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.DTKS digunakan untuk memperbaiki kualitas penetapan sasaran program-program perlindungan sosial. DTKS membantu perencanaan program, memperbaiki penggunaan anggaran, dan sumber daya program perlindungan sosial. Dengan menggunakan data dari DTKS, jumlah dan sasaran penerima manfaat program dapat dianalisa sejak awal perencanaan program. Hal ini akan membantu mengurangi kesalahan dalam penetapan sasaran program perlindungan sosial.

Berikut merupakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Tingkat Desa yang tersebar di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021, sebagai berikut :

1. Kecamatan Krian

Kecamatan krian terdiri dari 19 Desa diantaranya : Desa Barengkrajan, Desa Gamping, Desa Jatikalang, Desa Jerukgamping, Desa Junwangi, Desa Katerungan, Desa Keboharan, Desa Kraton, Desa Ponokawan, Desa Sadenganmijen, Desa Sidomojo, Desa Sidomulyo, Desa Sidorejo, Desa Tempel, Desa Terik, Desa Terungkulon, Desa Terungwetan, Desa Tropodo, dan Desa Watugolong.

Tabel 4.5.1
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 19 Desa, Kecamatan Krian Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Barengkrajan	300
2	Desa Gamping	494
3	Desa Jatikalang	554
4	Desa Jerukgamping	241
5	Desa Junwangi	391
6	Desa Katerungan	312
7	Desa Keboharan	375
8	Desa Kraton	286
9	Desa Ponokawan	323
10	Desa Sedenganmijen	552
11	Desa Sidomojo	268
12	Desa Sidomulyo	347
13	Desa Sidorejo	258
14	Desa Tempel	257
15	Desa Terik	182
16	Desa Terungkulon	314
17	Desa Terungwetan	142
18	Desa Tropodo	437
19	Desa Watugolong	428
	Total	**6.461**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 6.461 orang penerima di Kecamatan Krian; Kecamatan Krian terdapat 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 300 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Barengkrajan; sebanyak 494 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gamping, sebanyak 554 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatikalang, sebanyak 241 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jerukgamping, sebanyak 391orang penerima bantuan berlokasi

di Desa Junwangi, sebanyak 312 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Katerungan, sebanyak 375 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Keboharan, sebanyak 286 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kraton; sebanyak 323 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ponokawan, sebanyak 552 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedenganmijen, sebanyak 268 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidomojo, sebanyak 347 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidomulyo, sebanyak 258 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sidorejo, sebanyak 257 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tempel, sebanyak 182 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terik; sebanyak 314 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terungkulon, sebanyak 142 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Terungwetan, sebanyak 437 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tropodo, sebanyak 426 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Watugolong.

2. Kecamatan Porong

Kecamatan Porong terdiri dari 13 dan 6 Kelurahan Desa diantaranya: Desa Candipari, Desa Glagahharum, Desa Kebakalan, Desa Kebonagung, Desa Kedungboto, Desa Kedungsolo, Desa Kesambi, Desa Lajuk, Desa Pamotan, Desa Pesawahan, Desa Plumbon, Desa Renokenongo, Desa Wunut , Kel. Gedang.

Tabel 4.5.2

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 11 Desa, Kecamatan Porong Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Candipari	401
2	Desa Glagahharum	427
3	Desa Kebakalan	221
4	Desa Kebonagung	418
5	Desa Kedungboto	251

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
6	Desa Kedungsolo	304
7	Desa Kesambi	438
8	Desa Lajuk	581
9	Desa Pamotan	236
10	Desa Pesawahan	282
11	Desa Plumbon	112
12	Desa Renokenongo	16
13	Desa Wunut	373
	Total	**4060**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 4060 orang penerima di Kecamatan Porong; Kecamatan Porong terdapat 13 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 401 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Candipari; sebanyak , 427 orang penerima berlokasi di Desa Glagahharum; sebanyak 221 orang penerima berlokasi di Desa Kebakalan; sebanyak 418orang penerima berlokasi di Desa Kebonagung, sebanyak 251orang penerima berlokasi di Desa Kedungboto, sebanyak 304 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsolo, sebanyak 438 orang penerima berlokasi di Desa Kesambi, sebanyak 581orang penerima berlokasi di Desa Lajuk, sebanyak 236 orang penerima berlokasi di Desa Pamotan, sebanyak 282 orang penerima berlokasi di Desa Pesawahan, sebanyak 112 orang penerima berlokasi di Desa Plumbon, sebanyak 16 orang penerima berlokasi di Desa Renokenongo, sebanyak 373orang penerima berlokasi di Desa Wunut.

3. Kecamatan Sukodono

Kecamatan Sukodono terdiri dari 19 Desa diantaranya Desa Anggaswangi, Desa Bangsri, Desa Cangkringsari, Desa Jogosatru,

Desa Jumputrejo, Desa Kebonagung, Desa Kloposepuluh, Desa Masangankulon, Desa Masanganwetan, Desa Ngaresrejo, Desa Pademonegoro, Desa Panjunan, Desa Pekarungan, Desa Plumbungan , Desa Sambungrejo, Desa Suko, Desa Sukodono, Desa Suruh, Desa Wilayut.

Tabel 4.5.3

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 19 Desa, Kecamatan Sukodono Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Anggaswangi	114
2	Desa Bangsri	146
3	Desa Cangkringsari	176
4	Desa Jogosatru	153
5	Desa Jumputrejo	229
6	Desa Kebonagung	174
7	Desa Keloposepuluh	130
8	Desa Masangankulon	239
9	Desa Masanganwetan	79
10	Desa Ngaresrejo	152
11	Desa Pademonegoro	176
12	Desa Panjunan	85
13	Desa Pekarungan	174
14	Desa Plumbungan	150
15	Desa Sambungrejo	154
16	Desa Suko	`108
17	Desa Sukodono	247
18	Desa Suruh	133
19	Desa Wilayut	122
	Total	**2.833**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2.833 orang penerima. Kecamatan Sukodono terdiri dari 19 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 114

orang penerima bantuan berlokasi di Desa Anggaswangi; sebanyak 146 orang penerima berlokasi di Desa Bangsri; sebanyak 176 orang penerima berlokasi di Desa Cangkringsari; sebanyak 153 orang penerima berlokasi di Desa Jogosatru; sebanyak 229 orang penerima berlokasi di Desa Jumputrejo; sebanyak 174 orang penerima berlokasi di Desa Kebonagung; sebanyak 130 orang penerima berlokasi di Desa Kloposepuluh; sebanyak 239 orang penerima berlokasi di Desa Masangankulon; sebanyak 79 orang penerima berlokasi di Desa Masanganwetan; sebanyak 152 orang penerima berlokasi di Desa Ngaresrejo; sebanyak 176 orang penerima berlokasi di Desa Pademonegoro; sebanyak 85 orang penerima berlokasi di Desa Panjunan; sebanyak 174 orang penerima berlokasi di Desa Pekarungan; sebanyak 150 orang penerima berlokasi di Desa Plumbungan; sebanyak 154 orang penerima berlokasi di Desa Sambungrejo; sebanyak 108 orang penerima berlokasi di Desa Suko; sebanyak 247 orang penerima berlokasi di Desa Sukodono; sebanyak 133 orang penerima berlokasi di Desa Suruh; dan sebanyak 122 orang penerima berlokasi di Desa Wilayut.

4. Kecamatan Candi

Kecamatan Candi Terdiri dari 24 Desa diantaranya: Desa Balongdowo, Desa Balonggabus, Desa Bligo, Desa Candi, Desa Durungbanjar, Desa Durungbedug, Desa Gelam, Desa Jambangan, Desa Kalipecabean, Desa Karangtanjung, Desa Kebonsari , Desa Kedungkendo, Desa Kedungpeluk, Desa Kendalpecabean, Desa Klurak, Desa Larangan , Desa Ngampelsari, Desa Sepande, Desa Sidodadi, Desa Sugihwaras, Desa Sumokali , Desa Sumorame , Desa Tenggulunan, Desa Wedoroklurak.

Tabel 4.5.4
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 24 Desa, Kecamatan Candi Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongdowo	281
2	Desa Balonggabus	123
3	Desa Bligo	162
4	Desa Candi	166
5	Desa Durungbanjar	146
6	Desa Durungbedug	164
7	Desa Gelam	130
8	Desa Jambangan	161
9	Desa Kalipecabean	184
10	Desa Karangtanjung	144
11	Desa Kebonsari	273
12	Desa Kedungkendo	191
13	Desa Kedungpeluk	181
14	Desa Kendalpecabean	88
15	Desa Klurak	184
16	Desa Larangan	110
17	Desa Ngampelsari	153
18	Desa Sepande	139
19	Desa Sidodadi	127
20	Desa Sugihwaras	149
21	Desa Sumokali	203
22	Desa Sumorame	177
23	Desa Tenggulunan	156
24	Desa Wedoroklurak	151
	Total	**3.943**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 3943 orang penerima. Kecamatan Candi terdiri dari 24 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 281 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongdowo; sebanyak

123 orang penerima berlokasi di Desa Balonggabus; sebanyak 162 orang penerima berlokasi di Desa Bligo; sebanyak 166 orang penerima berlokasi di Desa Candi; sebanyak 146 orang penerima berlokasi di Desa Durungbanjar; sebanyak 164 orang penerima berlokasi di Desa Durungbedug; sebanyak 130 orang penerima berlokasi di Desa Gelam; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Jambangan; sebanyak 184 orang penerima berlokasi di Desa Kalipecabean; sebanyak 144 orang penerima berlokasi di Desa Karangtanjung; sebanyak 273 orang penerima berlokasi di Desa Kebonsari; sebanyak 191 orang penerima berlokasi di Desa Kedungkendo; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Kedungpeluk; sebanyak 88 orang penerima berlokasi di Desa Kendalpecabean; sebanyak 184 orang penerima berlokasi di Desa Klurak; sebanyak 110 orang penerima berlokasi di Desa Larangan; sebanyak 153 orang penerima berlokasi di Desa Ngampelsari; sebanyak 139 orang penerima berlokasi di Desa Sepande; sebanyak 127 orang penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 149 orang penerima berlokasi di Desa Sugihwaras; sebanyak 203 orang penerima berlokasi di Desa Sumokali; sebanyak 177orang penerima berlokasi di Desa Sumorame; sebanyak 156 orang penerima berlokasi di Desa Tenggulunan; dan sebanyak 151 orang penerima berlokasi di Desa Wedoroklurak.

5. Kecamatan Tanggulangin

KecamatanTanggulangin terdiri dari 16 Desa diantaranya Desa Banjarpanji , Desa Banjarsari, Desa Boro, Desa Ganggangpanjang, Desa Gempolsari, Desa Kalidawir, Desa Kalisampurno, Desa Kalitengah, Desa Kedensari, Desa Kedungbanteng, Desa Kedungbendo, Desa Ketapang, Desa Ketegan, Desa Kludan, Desa Ngaban, Desa Penatarsewu, Desa Putat, Desa Randegan, Desa Sentul.

Tabel 4.5.5
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 16 Desa, Kecamatan Tanggulangin Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarasri	165
2	Desa Banjarpanji	86
3	Desa Boro	91
4	Desa Ganggangpanjang	213
5	Desa Gempolsari	211
6	Desa Kalidawir	234
7	Desa Kalisampurno	190
8	Desa Kalitengah	147
9	Desa Kedensari	177
10	Desa Kedungbanteng	249
11	Desa Kedungbendo	5
12	Desa Ketapang	29
13	Desa Ketegan	120
14	Desa Kludan	152
15	Desa Ngaban	115
16	Desa Penatarsewu	158
17	Desa Putat	230
18	Desa Randegan	148
19	Desa Sentul	128
	Total	**2.848**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2.848 orang penerima. Kecamatan Tanggulangin terdapat 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 165 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarasri ; sebanyak 86 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarpanji; sebanyak 91 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Boro; sebanyak 213orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ganggangpanjang; 211 orang

penerima bantuan berlokasi di Desa Gempolsari; 234orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalidawir; 190 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalisampurno; sebanyak 147 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalitengah; sebanyak 177 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedensari; sebanyak 249 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungbanteng; sebanyak 5orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungbendo; sebanyak 29 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ketapang; sebanyak 120 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ketegan; sebanyak 152 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kludan; sebanyak 115 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Ngaban; sebanyak 158 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Penatarsewu; sebanyak 230 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Putat; sebanyak 148 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Randegan; sebanyak 128 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sentul.

6. Kecamatan Tulangan

Kecamatan Tulangan terdiri dari 22 Desa diantaranya: Desa Gelang, Desa Grabagan, Desa Grinting, Desa Grogol, Desa Janti, Desa Jiken, Desa Kajeksan, Desa Kebaron, Desa Kedondong , Desa Kemantren, Desa Kenongo, Desa Kepadangan, Desa Kepatihan , Desa Kepuhkemiri, Desa Kepunten , Desa Medalem , Desa Modong, Desa Pangkemiri, Desa Singopadu, Desa Sudimoro , Desa Tlasih, Desa Tulangan

Tabel 4.5.6

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 22 Desa, Kecamatan Tulangan Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Gelang	237
2	Desa Grabagan	435
3	Desa Grinting	362
4	Desa Grogol	304

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
5	Desa Janti	223
6	Desa Jiken	238
7	Desa Kajeksan	217
8	Desa Kebaron	204
9	Desa Kedondong	242
10	Desa Kemantren	255
11	Desa Kenongo	193
12	Desa Kepadangan	283
13	Desa Kepatihan	306
14	Desa Kepuhkemiri	198
15	Desa Kepunten	270
16	Desa Medalem	230
17	Desa Modong	146
18	Desa Pangkemiri	213
19	Desa Singopadu	181
20	Desa Sudimoro	406
21	Desa Tlasih	169
22	Desa Tulangan	132
Total		**5.444**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 5.444 orang penerima. Kecamatan Tulangan terdapat 22 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 237 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gelang, sebanyak 435 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grabagan, sebanyak 362 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grinting, sebanyak 304 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Grogol, sebanyak 223 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Janti, sebanyak 238 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jiken; sebanyak 217 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kejeksan, sebanyak 204 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kebaron, sebanyak 242 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedondong ; sebanyak 255

orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kemantren; sebanyak 193 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kenongo; sebanyak 283 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepadangan; sebanyak 306 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepatihan; sebanyak 198 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepuhkemiri; sebanyak 270 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kepunten; sebanyak 230 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Medalem; sebanyak 146 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Modong; sebanyak 213 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pangkemiri; sebanyak 181 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Singopadu; sebanyak 406 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sudimoro; sebanyak 169 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tlasih ; dan sebanyak 132 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tulangan.

7. Kecamatan Buduran

Kecamatan Buduran Terdiri dari 15 desa diantaranya (1) Desa Banjarkemantren (2) Desa Banjarsari (3) Desa Buduran (4) Desa Damarsi (5) Desa Dukuhtengah (6) Desa Entalsewu (7) Desa Pagerwojo (8) Desa Prasung (9) Desa Sawohan (10) Desa Sidokepung (11) Desa Sidokerto (12) Desa Sidomulyo (13) Desa Siwalanpanji (14) Desa Sukorejo dan (15) Desa Wadungasih.

Tabel 4.5.7

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 15 Desa, Kecamatan Buduran Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemantren	149
2	Desa Banjarsari	67
3	Desa Buduran	113
4	Desa Damarsi	153
5	Desa Dukuhtengah	122
6	Desa Entalsewu	248
7	Desa Pagerwojo	219

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
8	Desa Prasung	207
9	Desa Sawohan	206
10	Desa Sidokepung	194
11	Desa Sidokerto	237
12	Desa Sidomulyo	78
13	Desa Sukorejo	103
14	Desa Siwalanpanji	140
15	Desa Wadungasih	90
	TOTAL	**2.326**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2326 orang penerima.Kecamatan Buduran terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 149 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarkemantren; sebanyak 67 orang penerima berlokasi di Desa Banjarsari; sebanyak 113 orang penerima berlokasi di Desa Buduran; sebanyak 153 orang penerima berlokasi di Desa Damarsi; sebanyak 122 orang penerima berlokasi di Desa Dukuhtengah; sebanyak 248 orang penerima berlokasi di Desa Entalsewu; sebanyak 219 orang penerima berlokasi di Desa Pagerwojo; sebanyak 207 orang penerima berlokasi di Desa Prasung; sebanyak 206 orang penerima berlokasi di Desa Sawohan; sebanyak 194 orang penerima berlokasi di Desa Sidokepung; sebanyak 237 orang penerima berlokasi di Desa Sidokerto; sebanyak 78 orang penerima berlokasi di Desa Sidomulyo; sebanyak 103 orang penerima berlokasi di Desa Sukorejo; sebanyak 140 orang penerima berlokasi di Desa Siwalanpanji; dan sebanyak 90 orang penerima berlokasi di Desa Wadungasih.

8. Kecamatan Prambon

KecamatanPrambon terdiri dari 20 Desa diantaranya (1) Desa Bendotretek (2) Desa Bulang (3) Desa Cangkringturi (4) Desa Gampang (5) Desa Gedangrowo (6) Desa Jatialun-alun (7) Desa Jatikalang (8) Desa Jedongcangkring (9) Desa Kajartengguli (10) Desa Kedungkembar (11) Desa Kedungsugo (12) Desa Kedungwonokerto (13) Desa Pejangkungan (14) Desa Prambon (15) Desa Simogirang (16) Desa Simpang (17) Desa Temu (18) Desa Watutulis (19) Desa Wirobiting (20) Desa Wonoplintahan.

Tabel 4.5.8

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 14 Desa, Kecamatan Prambon Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bendotretek	281
2	Desa Bulang	334
3	Desa Cangkringturi	174
4	Desa Gampang	178
5	Desa Gedangrowo	192
6	Desa Jatialun-Alun	169
7	Desa Jatikalang	254
8	Desa Jedongcangkring	269
9	Desa Kajartengguli	186
10	Desa Kedungkembar	213
11	Desa Kedungsugo	468
12	Desa Kedungwonokerto	298
13	Desa Pejangkungan	249
14	Desa Prambon	270
15	Desa Simogirang	283
16	Desa Simpang	265
17	Desa Temu	234
18	Desa Watutulis	244
19	Desa Wirobiting	269
20	Desa Wonoplintahan	283
Total		**5.113**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 5113 orang penerima. Kecamatan Prambon terdapat 20 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 281 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bendotretek;sebanyak 334 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bulang; sebanyak 174 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Cangkringturi, sebanyak 178 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gampang, sebanyak 192 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Gedangrowo, sebanyak 169 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatialun-Alun, sebanyak 254 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jatikalang,sebanyak 269 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jedongcangkring, sebanyak 186 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kajartengguli; sebanyak 213 orang penerima bantuan berlokasi di Desa kedungkembar; sebanyak 468 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungsugo; sebanyak 298 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kedungwonokerto ; sebanyak 249 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pejangkungan; sebanyak 270 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Prambon; sebanyak 283 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Simogirang; sebanyak 265 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Simpang; sebanyak 234 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Temu; sebanyak 244 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Watutulis ; sebanyak 269 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wirobiting; dan sebanyak 283 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Wonoplintahan.

9. Kecamatan Sedati

Kecamatan Sedati terdiri dari 16 desa, diantaranya: (1) Desa Banjarkemuning (2) Desa Betro (3) Desa Buncitan (4) Desa Cemandi (5) Desa Gisik Cemandi (6) Desa Kalanganyar (7) Desa Kwangsan (8) Desa Pabean (9) Desa Pepe (10) Desa Pranti (11) Desa Pulungan (12)

Desa Sedatiagung (13) Desa Sedatigede (14) Desa Segorotambak (15) Desa Semampir (16) Desa Tambakcemandi. DTKS di Kecamatan Sedati sebagai berikut:

Tabel 4.5.9

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 16 Desa, Kecamatan Sedati Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarkemuning	130
2	Desa Betro	89
3	Desa Buncitan	124
4	Desa Cemandi	181
5	Desa Gisik Cemandi	266
6	Desa Kalanganyar	214
7	Desa Kwangsan	103
8	Desa Pabean	317
9	Desa Pepe	176
10	Desa Pranti	100
11	Desa Pulungan	64
12	Desa Sedatiagung	97
13	Desa Sedatigede	199
14	Desa Segorotambak	90
15	Desa Semampir	51
16	Desa Tambakcemandi	319
Total		**2.520**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2520 orang penerima.Kecamatan Ssedati terdapat 16 Desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 130 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Banjarkemunig; sebanyak 89 orang penerima bantuan berlokasi di Desa betro; sebanyak 124 orang penerima bantuan berlokasi di Desa buncitan; sebanyak 181 orang penerima bantuan berlokasi di Desa cemandi; sebanyak 266

orang penerima bantuan berlokasi di Desa gisik cemandi;sebanyak 214 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kalanganyar; sebanyak 103 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kwangsan; sebanyak 317 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pabean; sebanyak 176 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pepe; sebanyak 100 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pranti; sebanyak 64 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Pulungan; sebanyak 97 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedatiagung; sebanyak 199 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sedatigede; sebanyak 90 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Segorotambak; sebanyak 51 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Semampir; sebanyak 319 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Tambakcemandi.

10. Kecamatan Taman

Kecamatan Taman terdiri dari 16 desa dan 8 kelurahan, diantaranya: (1) Desa Bohar (2) Desa Bringinbendo (3) Desa Gilang (4) Desa Jemundo (5) Desa Kedungturi (6) Desa Kletek (7) Desa Kramatjegu (8) Desa Krembangan (9) Desa Pertapanmaduretno (10) Desa Sadang (11) Desa Sambibulu (12) Desa Sidodadi (13) Desa Tanjungsari (14) Desa Tawangsari (15) Desa Trosobo (16) Desa Wage (17) Kel. Bebekan (18) Kel. Geluran (19) Kel. Kalijaten (20) Kel. Ketegan (21) Kel. Ngelom (22) Kel. Sepanjang (23) Kel. Taman (24) Kel. Wonocolo. DTKS pada tiap-tiap desa di Kecamatan Taman sebagai berikut:

Tabel 4.5.10

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 16 Desa, Kecamatan Taman Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bohar	114
2	Desa Bringinbendo	222
3	Desa Gilang	219

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
4	Desa Jemundo	255
5	Desa Kedungturi	274
6	Desa Kletek	231
7	Desa Kramatjegu	239
8	Desa Krembangan	224
9	Desa Pertapanmaduretno	298
10	Desa Sadang	87
11	Desa Sambibulu	378
12	Desa Sidodadi	298
13	Desa Tawangsari	162
14	Desa Tanjungsari	239
15	Desa Trosobo	141
16	Desa Wage	237
	TOTAL	**3.618**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 3618 orang penerima. Kecamatan Taman terdiri dari 16 Desa dan 8 Kelurahan. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 114 orang penerima berlokasi di Desa Bohar; sebanyak 222 orang penerima berlokasi di Desa Bringinbendo; sebanyak 219 orang penerima berlokasi di Desa Gilang; sebanyak 255 orang penerima berlokasi di Desa Jemundo; sebanyak 274 orang penerima berlokasi di Desa Kedungturi; sebanyak 231 orang penerima berlokasi di Desa Kletek; sebanyak 239 orang penerima berlokasi di Desa Kramatjegu; sebanyak 224 orang penerima berlokasi di Desa Krembangan; sebanyak 298 orang penerima berlokasi di Desa Pertapanmaduretno; sebanyak 87 orang penerima berlokasi di Desa Sadang; sebanyak 378 orang penerima berlokasi di Desa Sambibulu; sebanyak 298 orang penerima berlokasi di Desa Sidodadi; sebanyak 162 orang penerima berlokasi di Desa Tawangsari; sebanyak 239 orang penerima berlokasi di Desa Tanjungsari; sebanyak 141orang penerima

berlokasi di Desa Trosobo; sebanyak 237 orang penerima berlokasi di Desa Wage.

11. Kecamatan Sidoarjo

Kecamatan Sidoarjo terdiri dari 10 desa dan 14 kelurahan, diantaranya: (1) Desa Banjarbendo (2) Desa Blurukidul (3) Desa Cemengbangkalan (4) Desa Jati (5) Desa Kemiri (6) Desa Lebo (7) Desa Rangkahkidul (8) Desa Sarirogo (9) Desa Suko (10) Desa Sumput (11) Kel. Bulusidokare (12) Kel. Celep (13) Kel. Cemenkalang (14) Kel. Gebang (15) Kel. Lemahputro (16) Kel. Magersari (17) Kel. Pekauman (18) Kel. Pucang (19) Kel. Pucanganom (20) Kel. Sekardangan (21) Kel. Sidokare (22) Kel. Sidoklumpuk (23) Kel. Sidokumpul (24) Kel. Urangagung. Jumlah DTKS pada pada tiap-tiap desa di Kecamatan Sidoarjo sebagai berikut:

Tabel 4.5.11
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 10 Desa, Kecamatan Sidoarjo Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Banjarbendo	179
2	Desa Blurukidul	96
3	Desa Cemengbakalan	212
4	Desa Jati	131
5	Desa Kemiri	186
6	Desa Lebo	123
7	Desa Rangkahkidul	126
8	Desa Sarirogo	126
9	Desa Suko	144
10	Desa Sumput	207
	TOTAL	**1.530**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo

sebanyak 1530 orang penerima. Kecamatan Sidoarjo terdapat 10 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 179 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongbendo; sebanyak 96 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Blurukidul; sebanyak 212 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Cemengbakalan; sebanyak 131 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Jati;sebanyak 186 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Kemiri; sebanyak 123orang penerima bantuan berlokasi di Desa Lebo; sebanyak 126 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Rangkahkidul; sebanyak 126 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sarirogo; sebanyak 144 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Suko; sebanyak 207 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Sumput.

12. Kecamatan Tarik

Kecamatan Tarik terdiri dari 20 desa, diantaranya: (1) Desa Balongmacekan (2) Desa Banjarwungu (3) Desa Gampingrowo (4) Desa Gempolklutuk (5) Desa Janti (6) Desa Kalimati (7) Desa Kedinding (8) Desa Kedungbocok (9) Desa Kemuning (10) Desa Kendalsewu (11) Desa Klantingsari (12) Desa Kramattemanggung (13) Desa Mergobener (14) Desa Mergosari (15) Desa Mindugading (16) Desa Miriprowo (17) Desa Sebani (18) Desa Segodobancang (19) Desa Singogalih (20) Desa Tarik. Jumlah DTKS pada tiap-tiap desa di Kecamatan Tarik sebagai berikut:

Tabel 4.5.12

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 20 Desa, Kecamatan Tarik Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongmacekan	245
2	Desa Banjarwungu	405
3	Desa Gampingrowo	406
4	Desa Gempolklutuk	258
5	Desa Janti	503

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
6	Desa Kalimati	366
7	Desa Kedinding	144
8	Desa Kedungbocok	460
9	Desa Kemuning	506
10	Desa Kendalsewu	149
11	Desa Klantingsari	363
12	Desa Kramattemanggung	156
13	Desa Mergobener	207
14	Desa Mergosari	315
15	Desa Mindugading	378
16	Desa Miriprowo	234
17	Desa Sebani	329
18	Desa Segodobancang	189
19	Desa Singogalih	401
20	Desa Tarik	314
	Total	**6.328**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 6328 orang penerima. Kecamatan Tanggulangin terdapat 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 245 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongmacekan; sebanyak 405 orang penerima berlokasi di Desa Banjarwungu;sebanyak 406 orang penerima berlokasi di Desa Gampingrowo; sebanyak 258 orang penerima berlokasi di Desa Gempolklutuk; sebanyak 503 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 366 orang penerima berlokasi di Desa Kalimati; sebanyak 144 orang penerima berlokasi di Desa Kedinding; sebanyak 460 orang penerima berlokasi di Desa Kedungbocok; sebanyak 506 orang penerima berlokasi di Desa Kemuning; sebanyak 149 orang penerima berlokasi di Desa

Kendalsewu; sebanyak 363 orang penerima berlokasi di Desa Klantingsari; sebanyak 156 orang penerima berlokasi di Desa Kramattemenggung; sebanyak 207 orang penerima berlokasi di Desa Mergobener; sebanyak 315 orang penerima berlokasi di Desa Mergosari; sebanyak 378 orang penerima berlokasi di Desa Mindugading; sebanyak 234 orang penerima berlokasi di Desa Miriprowo; sebanyak 329 orang penerima berlokasi di Desa Sebani; sebanyak 189 orang penerima berlokasi di Desa Segodobancang; sebanyak 401 orang penerima berlokasi di Desa Singogalih; dan sebanyak 314 orang penerima berlokasi di Desa Tarik.

13. Kecamatan Jabon

Kecamatan Jabon terdiri dari 15 desa, diantaranya: (1) Desa Balongtani (2) Desa Besuki (3) Desa Dukuhsari (4) Desa Jemirahan (5) Desa Keboguyang (6) Desa Kedungcangkring (7) Desa Kedungpandan (8) Desa Kedungrejo (9) Desa Kupang (10) Desa Panggreh (11) Desa Pajarakan (12) Desa Permisan (13) Desa Semambung (14) Desa Tambakkalisongo dan (15) Desa Trompoasri. Jumlah DTKS tiap-tiap desa di Kecamatan Jabon sebagai berikut:

Tabel 4.5.13

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 15 Desa, Kecamatan Jabon Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balongtani	143
2	Desa Besuki	17
3	Desa Dukuhsari	221
4	Desa Jemirahan	142
5	Desa Keboguyang	470
6	Desa Kedungcangkring	211
7	Desa Kedungpandan	676
8	Desa Kedungrejo	380
9	Desa Kupang	481

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
10	Desa Pajarakan	21
11	Desa Panggreh	274
12	Desa Permisan	131
13	Desa Semambung	276
14	Desa Tambakkalisogo	256
15	Desa Trompoasri	380
Total		**4.079**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 4079 orang penerima. Tahun 2021 Kecamatan Jabon terdapat 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 143 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balongtani; sebanyak 17 orang penerima berlokasi di Desa Besuki; sebanyak 221 orang penerima berlokasi di Desa Dukuhsari; sebanyak 142 orang penerima berlokasi di Desa Jemirahan; sebanyak 470 orang penerima berlokasi di Desa Kebohguyang; sebanyak 211 orang penerima berlokasi di Desa Kedungcangkring; sebanyak 676 orang penerima berlokasi di Desa Kedungpandan; sebanyak 380 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 481 orang penerima berlokasi di Desa Kupang; sebanyak 21 orang penerima berlokasi di Desa Pajarakan; sebanyak 274 orang penerima berlokasi di Desa Panggreh; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di Desa Permisan; sebanyak 276 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 256 orang penerima berlokasi di Desa Tambakkalisogo; sebanyak 380 orang penerima berlokasi di Desa Trompoasri.

14. Kecamatan Waru

Kecamatan Waru terdiri dari 17 desa, diantaranya: (1) Desa Berbek (2) Desa Bungurasih (3) Desa Janti (4) Desa Kedungrejo (5) Desa Kepuhkiriman (6) Desa Kureksari (7) Desa Medaeng (8) Desa Ngingas (9) Desa Pepelegi (10) Desa Tambakoso (11) Desa Tambakrejo (12) Desa Tambaksawah (13) Desa Tambaksumur (14) Desa Tropodo (15) Desa Wadungasri (16) Desa Waru (17) Desa Wedoro. Jumlah DTKS tiap-tiap desa di Kecamatan Waru sebagai berikut:

Tabel 4.5.14

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 17 Desa, Kecamatan Waru Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Berbek	130
2	Desa Bungurasih	201
3	Desa Janti	68
4	Desa Kedungrejo	280
5	Desa Kepuhkiriman	146
6	Desa Kureksari	223
7	Desa Medaeng	131
8	Desa Ngingas	286
9	Desa Pepelegi	138
10	Desa Tambakoso	99
11	Desa Tambak Rejo	220
12	Desa Tambak Sawah	112
13	Desa Tambak Sumur	93
14	Desa Tropodo	271
15	Desa Wadungasri	117
16	Desa Waru	108
17	Desa Wedoro	185
	Total	**2.623**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2623 orang penerima. Kecamatan Waru terdapat 17 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 130 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Berbek; sebanyak 201 orang penerima berlokasi di Desa Bungurasih; sebanyak 68 orang penerima berlokasi di Desa Janti; sebanyak 280 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrejo; sebanyak 146 orang penerima berlokasi di Desa Kepuhkiriman; sebanyak 223 orang penerima berlokasi di desa Kureksari; sebanyak 131 orang penerima berlokasi di Desa Medaeng; sebanyak 286 orang penerima berlokasi di Desa Ngingas; sebanyak 138 orang penerima berlokasi di Desa Pepelegi; sebanyak 99orang penerima berlokasi di Desa Tambakoso; sebanyak 220 orang penerima berlokasi di Desa Tambakrejo; sebanyak 112orang penerima berlokasi di Desa Tambaksawah; sebanyak 93 orang penerima berlokasi di Desa Tambaksumur; sebanyak 271 orang penerima berlokasi di Desa Tropodo; sebanyak 117 orang penerima berlokasi di Desa Wadungasri; sebanyak 108 orang penerima berlokasi di Desa Waru; dan sebanyak 185 orang penerima berlokasi di Desa Wedoro.

15. Kecamatan Wonoayu

Kecamatan Wonoayu terdiri dari 23 desa, diantaranya: (1) Desa Becirongengor (2) Desa Candinegoro (3) Desa Jimbarankulon (4) Desa Jimbaranwetan (5) Desa Karangpuri (6) Desa Ketimang (7) Desa Lambangan (8) Desa Mojorangagung (9) Desa Mulyodadi (10) Desa Pagerngumbuk (11) Desa Pilang (12) Desa Plaosan (13) Desa Ploso (14) Desa Popoh (15) Desa Sawocangkring (16) Desa Semambung (17) Desa Simoangin-angin (18) Desa Simoketawang (19) Desa Sumberrejo (20) Desa Tanggul (21) Desa Wonoayu (22) Desa Wonokalang (23) Desa Wonokasian. Jumlah DTKS tiap-tiap desa di Kecamatan Wonoayu sebagai berikut:

Tabel 4.5.15
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 23 Desa, Kecamatan Wonoayu Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Becirongengor	144
2	Desa Candinegoro	175
3	Desa Jimbaran Kulon	64
4	Desa Jimbaran Wetan	225
5	Desa Karangpuri	248
6	Desa Ketimang	152
7	Desa Lambangan	262
8	Desa Mojorangagung	55
9	Desa Mulyodadi	173
10	Desa Pagerngumbuk	184
11	Desa Pilang	143
12	Desa Plaosan	113
13	Desa Ploso	193
14	Desa Popoh	184
15	Desa Sawocangkring	234
16	Desa Semambung	232
17	Desa Simoangin-Angin	126
18	Desa Simo Ketawang	163
19	Desa Sumber Rejo	191
20	Desa Tanggul	191
21	Desa Wonoayu	155
22	Desa Wonokalang	285
23	Desa Wonokasian	312
	TOTAL	**3.892**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 3892 orang penerima. Kecamatan wonoayu terdapat 23

desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 144 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Becirongengor; sebanyak 175 orang penerima berlokasi di Desa Candinegoro; sebanyak 64 orang penerima berlokasi di Desa jimbarankulon; sebanyak 225 orang penerima berlokasi di Desa Jimbaranwetan; sebanyak 248orang penerima berlokasi di Desa Karangpuri; sebanyak 152orang penerima berlokasi di Desa Ketimang; sebanyak 262 orang penerima berlokasi di Desa Lambangan; sebanyak 55 orang penerima berlokasi di Desa Mojorangagung; sebanyak 175 orang penerima berlokasi di Desa Mulyodadi; sebanyak 184 orang penerima berlokasi di Desa Pagerngumbuk; sebanyak 145 orang penerima berlokasi di Desa Pilang; sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Plaosan; sebanyak 195 orang penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 184 orang penerima berlokasi di Desa Popoh; sebanyak 234 orang penerima berlokasi di Desa Sawocangkring; sebanyak 232 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 126 orang penerima berlokasi di Desa Simoangin-Angin; sebanyak 163 orang penerima berlokasi di Desa Simoketawang; sebanyak 191 orang penerima berlokasi di Desa Sumberrejo; sebanyak 191 orang penerima berlokasi di Desa Tanggul; sebanyak 155 orang penerima berlokasi di Desa Wonoayu; sebanyak 285 orang penerima berlokasi di Desa Wonokalang; dan sebanyak 312 orang penerima berlokasi di Desa Wonokasian.

16. Kecamatan Krembung

Kecamatan Prambon terdiri dari 19 desa, diantaranya: (1) Desa Balonggarut (2) Desa Cangkring (3) Desa Gading (4) Desa Jenggot (5) Desa Kandangan (6) Desa Kedungrawan (7) Desa Kedungsumur (8) Desa Keper (9) Desa Keret (10) Desa Krembung (11) Desa Lemujut (12) Desa Mojoruntut (13) Desa Ploso (14) Desa Rejeni (15) Desa Tambakrejo (16) Desa Tanjekwagir (17) Desa Wangkal (18) Desa

Waung dan (19) Desa Wonomlati. Jumlah DTKS pada tiap-tiap desa di Kecamatan Krembung sebagai berikut:

Tabel 4.5.16

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 19 Desa, Kecamatan Krembung Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Balonggarut	71
2	Desa Cangkring	242
3	Desa Gading	239
4	Desa Jenggot	192
5	Desa Kandangan	154
6	Desa Kedungrawan	272
7	Desa Kedungsumur	342
8	Desa Keper	232
9	Desa Keret	286
10	Desa Krembung	152
11	Desa Lemujut	179
12	Desa Mojoruntut	**374**
13	Desa Ploso	180
14	Desa Rejeni	436
15	Desa Tambakrejo	746
16	Desa Tanjekwagir	343
17	Desa Wangkal	453
18	Desa Waung	115
19	Desa Wonomlati	508
Total		**5.516**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 5516 orang penerima. Kecamatan Krembung terdapat 19 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 71 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Balonggarut; sebanyak 242 orang penerima berlokasi di Desa Cangkring; sebanyak 239 orang penerima berlokasi di Desa Gading; sebanyak 192 orang

penerima berlokasi di Desa Jenggot; sebanyak 154 orang penerima berlokasi di Desa Kandangan; sebanyak 272 orang penerima berlokasi di Desa Kedungrawan; sebanyak 342 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsumur; sebanyak 232 orang penerima berlokasi di Desa Keper; sebanyak 286 orang penerima berlokasi di Desa Keret; sebanyak 152 orang penerima berlokasi di Desa Krembung; sebanyak 179 orang penerima berlokasi di Desa Lemujut; sebanyak 374 orang penerima berlokasi di Desa Mojoruntut; sebanyak 180 orang penerima berlokasi di Desa Ploso; sebanyak 436 orang penerima berlokasi di Desa Rejeni; sebanyak 746 orang penerima berlokasi di Desa Tambakrejo, sebanyak 343 orang penerima berlokasi di Desa Tanjekwagir, sebanyak 453 orang penerima berlokasi di Desa Wangkal, sebanyak 115 orang penerima berlokasi di Desa Waung, dan sebanyak 508 orang penerima berlokasi di Desa Wonomlati.

17. Kecamatan Balongbendo

Kecamatan Balongbendo terdiri dari 20 desa, diantaranya: (1) Desa Bakalanwringinpitu (2) Desa Bakungpringgondani (3) Desa balongbendo (4) Bogempinggir (5) Desa Gagangkepuhsari (6) Desa Jabaran (7) Desa Jeruklegi (8) Desa Kedungsukodani (9) Desa kemangsen (10) Desa Penambangan (11) Desa Seduri (12) Desa Seketi (13) Desa Singkalan (14) Desa Sumokembangsri (15) Desa Suwaluh (16) Desa Waruberon (17) Desa Watesari (18) Desa Wonokarang (19) Desa Bakungtemenggungan dan (20) Desa Wonokupang. Jumlah DTKS pada tiap-tiap desa di Kecamatan Balongbendo sebagai berikut:

Tabel 4.5.17
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di 20 Desa, Kecamatan Balongbendo Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Singkalan	311
2	Desa Kedungsukodani	344
3	Desa Bakungtemenggungan	348
4	Desa Sumokembangsri	411
5	Desa Seduri	275
6	Desa Wonokupang	243
7	Desa Waruberon	181
8	Desa Bakalan Wringinpitu	154
9	Desa Gagangkepuhsari	161
10	Desa Suwaluh	335
11	Desa Watesari	265
12	Desa Seketi	563
13	Desa Kemangsen	362
14	Desa Jabaran	185
15	Desa Balongbendo	141
16	Desa Jeruklegi	323
17	Desa Penambangan	438
18	Desa Wonokarang	257
19	Desa Bakung Pringgodani	401
20	Desa Bogempinggir	228
	TOTAL	**5.387**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 5387 orang penerima. Kecamatan balongbendo terdapat 20 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 154 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bakalanwringinpitu; sebanyak 401 orang penerima berlokasi di Desa Bakungpringgodani; sebanyak 348 orang penerima berlokasi di Desa

Bakungtemenggungan; sebanyak 141 orang penerima berlokasi di Desa Balongbendo; sebanyak 228 orang penerima berlokasi di Desa Bogempinggir; sebanyak 161 orang penerima berlokasi di Desa Gagangkepuhsari; sebanyak 185 orang penerima berlokasi di Desa Jabaran; sebanyak 323 orang penerima berlokasi di Desa Jeruklegi; sebanyak 344 orang penerima berlokasi di Desa Kedungsukodani; sebanyak 362 orang penerima berlokasi di Desa Kemangsen; sebanyak 438 orang penerima berlokasi di Desa Penambangan; sebanyak 275 orang penerima berlokasi di Desa Seduri; sebanyak 563 orang penerima berlokasi di Desa Seketi; sebanyak 311 orang penerima berlokasi di Desa Singkalan; sebanyak 411 orang penerima berlokasi di Desa Sumokembangsri; sebanyak 335 orang penerima berlokasi di Desa Suwaluh; sebanyak 181 orang penerima berlokasi di Desa Waruberon; sebanyak 265 orang penerima berlokasi di Desa Watesari; sebanyak 257 orang penerima berlokasi di Desa Wonokarang; dan sebanyak 243 orang penerima berlokasi di Desa Wonokupang.

18. Kecamatan Gedangan

Kecamatan Gedangan terdiri dari 15 desa, diantaranya: (1) Desa Bangah (2) Desa Ganting (3) Desa Gedangan (4) Desa Gemurung (5) Desa Karangbong (6) Desa Keboananom (7) Desa Keboansikep (8) Desa Ketajen (9) Desa Kragan (10) Desa Punggul (11) Desa Sawotratap (12) Desa Semambung (13) Desa Sruni (14) Desa Tebel dan (15) Desa Wedi. Jumlah DTKS pada tiap-tiap desa di Kecamatan Gedangan sebagai berikut:

Tabel 4.5.18
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTK4S) di 15 Desa, Kecamatan Gedangan Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Bangah	142
2	Desa Ganting	162
3	Desa Gedangan	236
4	Desa Gemurung	217
5	Desa Karangbong	137
6	Desa Keboananom	141
7	Desa Keboansikep	172
8	Desa Ketajen	159
9	Desa Kragan	75
10	Desa Punggul	172
11	Desa Sawotratap	107
12	Desa Semambung	107
13	Desa Sruni	96
14	Desa Tebel	373
15	Desa Wedi	276
Total		**2430**

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2430 orang penerima. Kecamatan Gedangan terdiri dari 15 desa. Dengan rincian jumlah pada tiap desa adalah sebanyak 142 orang penerima bantuan berlokasi di Desa Bangah; sebanyak 162 orang penerima berlokasi di Desa Ganting; sebanyak 236 orang penerima berlokasi di Desa Gedangan; sebanyak 217 orang penerima berlokasi di Desa Gemurung; sebanyak 137 orang penerima berlokasi di Desa Karangbong; sebanyak 141 orang penerima berlokasi di Desa Keboananom; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Keboansikep; sebanyak 159 orang penerima berlokasi di Desa Ketajen; sebanyak 75 orang penerima berlokasi di Desa Kragan; sebanyak 172 orang penerima berlokasi di Desa Punggul; sebanyak 107 orang penerima berlokasi di Desa

Sawotratap; sebanyak 107 orang penerima berlokasi di Desa Semambung; sebanyak 96 orang penerima berlokasi di Desa Sruni; sebanyak 373 orang penerima berlokasi di Desa Tebel; dan sebanyak 276 orang penerima berlokasi di Desa Wedi.

4.6 Distribusi dan Pemanfaatan Dana Bantuan Sosial Di Satu Desa Per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

Bantuan Sosial yang diterima masyarakat di desa di Kabupaten Sidoarjo diantaranya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD), Bantuan Pangan Non Tunai Sumber Dana APBN, Bantuan Pangan Non Tunai Sumber Dana APBD, Bantuan Pangan Non Tunai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (BPNT PPKM), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Bantuan Ishoman, dan Jaringan Pengaman Sosial (JPS).

Pendistribusian bantuan sosial yang tersebar hingga level desa memiliki jenis yang berbeda-beda pada setiap desa serta berbeda pula pada jumlah penerima manfaatnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik masing-masing desa berbeda, sehingga berpengaruh pada kebijakan yang ditetapkan. Berikut merupakan hasil rekapitulasi jenis-jenis Dana Bantuan Sosial pada perwakilan satu desa di delapan belas kecamatan Kabupaten Sidoarjo, sebagai berikut:

Tabel 4.6.1
Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Pekarungan	Sukodono	36
2	Desa Sadang	Taman	40
3	Desa Kedungcangkring	Jabon	42
4	Desa Bluru Kidul	Sidoarjo	82

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
5	Desa Jabaran	Balongbendo	48
6	Desa Entalsewu	Buduran	163
7	Desa Sugihwaras	Candi	10
8	Desa Buncitan	Sedati	70
9	Desa Karangbong	Gedangan	30
10	Desa Cangkring	Krembung	58
11	Desa Janti	Tarik	14
12	Desa Kesambi	Porong	61
13	Desa Semambung	Wonoayu	35
14	Desa Kraton	Krian	87
15	Desa Waru	Waru	90
16	Desa Sudimoro	Tulangan	25
17	Desa Jatikalang	Prambon	40
18	Desa Boro	Tanggulangin	68
	TOTAL		**999**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) tingkat desa Tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 36 orang penerima di Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono; sebanyak 40 orang penerima di desa Sadang Kecamatan Taman; sebanyak 42 orang penerima di Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon; sebanyak 82 orang penerima di Desa Blurukidul Kecamatan Sidoarjo; sebanyak 48 orang penerima di Desa Jabaran Kecamatan Balongbendo; sebanyak 163 orang penerima di Desa Entalsewu Kecamatan Buduran; sebanyak 10 orang penerima di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi; sebanyak 70 orang penerima di Desa Buncitan Kecamatan Sedati; sebanyak 30 orang penerima di Desa Karangbong Kecamatan Gedangan; sebanyak 58 orang penerima di Desa Cangkring Kecamatan Krembung; sebanyak 14 orang penerima di Desa Janti Kecamatan Tarik; sebanyak 61 orang penerima di Desa Kesambi Kecamatan Porong; sebanyak 35

orang di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu; sebanyak 87 orang di Desa Kraton Kecamatan Krian; sebanya 90 orang di Desa Waru Kecamatan Waru; sebanyak 25 orang di Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan; sebanyak 40 orang di Desa Jatikalang Kecamatan Prambon; dan sebanyak 68 orang di Desa Boro Kecamatan Tanggulangin. Keseluruhan penerima bantuan mendapatkan bantuan berupa uang tunai per 3 Bulan.

Tabel 4.6.2

Jumlah Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Pekarungan	Sukodono	79
2	Desa Sadang	Taman	41
3	Desa Kedungcangkring	Jabon	182
4	Desa Blurukidul	Sidoarjo	47
5	Desa Entalsewu	Buduran	136
6	Desa Sugihwaras	Candi	98
7	Desa Buncitan	Sedati	69
8	Desa Karangbong	Gedangan	58
9	Desa Cangkring	Krembung	138
10	Desa Jatikalang	Prambon	144
11	Desa Janti	Tarik	148
12	Desa Kesambi	Porong	238
13	Desa Semambung	Wonoayu	496
14	Desa Jabaran	Balongbendo	76
15	Desa Kraton	Krian	140
16	Desa Waru	Waru	48
17	Desa Sudimoro	Tulangan	170
18	Desa Boro	Tanggulangin	60
	TOTAL		**2.368**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 79 keluarga penerima di Desa Pekarungan; sebanyak 41 keluarga penerima di Desa Sadang; sebanyak 182 keluarga penerima di Desa Kedungcangkring; sebanyak 47 keluarga penerima di Desa Blurukidul; sebanyak 136 keluarga penerima di Desa Entalsewu; sebanyak 98 keluarga penerima di Desa Sugihwaras; sebanyak 69 keluarga penerima di Desa Buncitan; sebanyak 58 keluarga penerima di Desa Karangbong; sebanyak 138 keluarga penerima di Desa Cangkring; sebanyak 144 keluarga penerima di Desa Jatikalang; sebanyak 148 keluarga penerima di Desa Janti; sebanyak 238 keluarga penerima di Desa Kesambi; sebanyak 496 keluarga penerima di Desa Semambung; sebanyak 76 keluarga penerima di Desa Jabaran; sebanyak 140 keluarga penerima di Desa Kraton; sebanyak 48 keluarga penerima di Desa Waru; sebanyak 170 keluarga penerima di Desa Sudimoro; dan sebanyak 60 keluarga penerima di Desa Boro.

Tabel 4.6.3

Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai Sumber Dana APBN Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Pekarungan	Sukodono	325
2	Desa Sadang	Taman	67
3	Desa Kedungcangkring	Jabon	327
4	Desa Blurukidul	Sidoarjo	55
5	Desa Jabaran	Balongbendo	238
6	Desa Entalsewu	Buduran	132
7	Desa Sugihwaras	Candi	184
8	Desa Buncitan	Sedati	147
9	Desa Karangbong	Gedangan	149
10	Desa Janti	Tarik	556

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
11	Desa Kesambi	Porong	686
12	Desa Semambung	Wonoayu	254
13	Desa Kraton	Krian	266
14	Desa Cangkring	Krembung	365
15	Desa Waru	Waru	144
16	Desa Sudimoro	Tulangan	590
17	Desa Jatikalang	Prambon	261
18	Desa Boro	Tanggulangin	100
	TOTAL		**4.845**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah penerima Bantuan Pangan Non Tunai bersumber dana APBN di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2021 sebanyak 325 orang penerima di Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono; sebanyak 67 orang penerima di Desa Sadang Kecamatan Taman; sebanyak 327 orang penerima di Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon; sebanyak 55 orang penerima di Desa Blurukidul Kecamatan Sidoarjo; sebanyak 238 orang penerima di Desa Jabaran Kecamatan Balongbendo; sebanyak 132 orang penerima di Desa Entalsewu Kecamatan Buduran; sebanyak 184 orang penerima di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi; sebanyak 147 orang penerima di Desa Buncitan Kecamatan Sedati; sebanyak 149 orang penerima di Desa Karangbong Kecamatan Gedangan; sebanyak 556 orang penerima di Desa Janti Kecamatan Tarik; sebanyak 686 orang penerima di Desa Kesambi Kecamatan Porong; sebanyak 254 orang penerima di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu; sebanyak 266 orang penerima di Desa Kraton Kecamatan Krian; sebanyak 365 orang penerima di Desa Cangkring Kecamatan Krembung; sebanyak 144 orang penerima di Desa Waru Kecamatan Waru; sebanyak 590

orang penerima di Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan; sebanyak 261 orang penerima di Desa Jatikalang Kecamatan Prambon; dan sebanyak 100 orang penerima di Desa Boro Kecamatan Tanggulangin.

Tabel 4.6.4
Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai Sumber Dana APBD Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Pekarungan	Sukodono	150
2	Desa Sadang	Taman	17
3	Desa Kedungcangkring	Jabon	18
4	Desa Blurukidul	Sidoarjo	13
5	Desa Jabaran	Balongbendo	19
6	Desa Entalsewu	Buduran	18
7	Desa Sugihwaras	Candi	11
8	Desa Buncitan	Sedati	74
9	Desa Karangbong	Gedangan	17
10	Desa Janti	Tarik	21
11	Desa Kraton	Krian	18
12	Desa Kesambi	Porong	14
13	Desa Semambung	Wonoayu	10
14	Desa Sudimoro	Tulangan	7
15	Desa Jatikalang	Prambon	21
	TOTAL		**428**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah penerima Bantuan Pangan Non Tunai bersumber APBD tingkat desa Tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 150 orang penerima di Desa Pekarungan; sebanyak 17 orang penerima di Desa Sadang; sebanyak 18 orang penerima di Desa Kedungcangkring; sebanyak 13 orang penerima di Desa Blurukidul; sebanyak 19 orang penerima di Desa Jabaran; sebanyak 18 orang penerima di Desa Entalsewu; sebanyak 11 orang penerima di Desa Sugihwaras; sebanyak 74 orang penerima di Desa Buncitan; sebanyak 17 orang penerima di Desa Karangbong; sebanyak 21 orang penerima di Desa Janti; sebanyak 18 orang penerima di Desa Kraton; sebanyak 14 orang penerima di Desa Kesambi; sebanyak 10 orang penerima di Desa Semambung; sebanyak 7 orang penerima di Desa Sudimoro; dan sebanyak 21 orang penerima di Desa Jatikalang.

Tabel 4.6.5

Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (BPNT PPKM) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Pekarungan	Sukodono	100
2	Desa Kedungcangkring	Jabon	192
3	Desa Jabaran	Balongbendo	23
4	Desa Entalsewu	Buduran	140
5	Desa Buncitan	Sedati	21
6	Desa Karangbong	Gedangan	100
7	Desa Janti	Tarik	100
8	Desa Kesambi	Porong	59
9	Desa Semambung	Wonoayu	33

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
10	Desa Kraton	Kraton	80
11	Desa Sudimoro	Tulangan	6
12	Desa Waru	Waru	31
	TOTAL		**885**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan jumlah penerima bantuan pangan non tunai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (BPNT PPKM) tingkat desa tahun 2021 di kabupaten sidoarjo sebanyak 100 orang penerima di Desa Pekarungan; sebanyak 192 orang penerima di Desa Kedungcangkring; sebanyak 23 orang penerima di Desa Jabaran; sebanyak 140 orang penerima di Desa Entalsewu; sebanyak 21 orang penerima di Desa Buncitan; sebanyak 100 orang penerima di Desa Karangbong; sebanyak 100 orang penerima di Desa Janti; sebanyak 59 orang penerima di Desa Kesambi; sebanyak 33 orang penerima di Desa Semambung; sebanyak 80 orang penerima di Desa Kraton; sebanyak 6 orang penerima di Desa Sudimoro dan sebanyak 31 orang penerima di Desa Waru.

Tabel 4.6.6
Jumlah Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Pekarungan	Sukodono	102
2	Desa Sadang	Taman	37
3	Desa Kedungcangkring	Jabon	204
4	Desa Blurukidul	Sidoarjo	141

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
5	Desa Sugihwaras	Candi	128
6	Desa Buncitan	Sedati	55
7	Desa Karangbong	Gedangan	82
8	Desa Janti	Tarik	71
9	Desa Kesambi	Porong	285
10	Desa Semambung	Wonoayu	154
11	Desa Kraton	Krian	97
12	Desa Boro	Tanggulangin	98
13	Desa Jatikalang	Prambon	25
14	Desa Waru	Waru	82
15	Desa Jabaran	Balongbendo	122
	TOTAL		**1.683**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 102 orang penerima di Desa Pekarungan; sebanyak 37 orang penerima di Desa Sadang; sebanyak 204 orang penerima di Desa Kedungcangkring; sebanyak 141 orang penerima di Desa Blurukidul; sebanyak 128 orang penerima di Desa Sugihwaras; sebanyak 55 orang penerima di Desa Buncitan; sebanyak 82 orang penerima di Desa Karangbong; sebanyak 71 orang penerima di Desa Janti; sebanyak 285 orang penerima di Desa Kesambi; sebanyak 154 orang penerima di Desa Semambung; sebanyak 97 orang penerima di Desa Kraton; sebanyak 98 orang penerima di Desa Boro; sebanyak 25 orang penerima di Desa Jatikalang; sebanyak 82 orang penerima di Desa Waru; dan sebanyak 122 orang penerima di Desa Jabaran.

Tabel 4.6.7
Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Pekarungan	Sukodono	325
2	Desa Kedungcangkring	Jabon	2.555
3	Desa Bluru Kidul	Sidoarjo	194
4	Desa Jabaran	Balongbendo	355
5	Desa Entalsewu	Buduran	1.200
6	Desa Sugihwaras	Candi	1.026
7	Desa Buncitan	Sedati	792
8	Desa Karangbong	Gedangan	1.477
9	Desa Kraton	Krian	1.367
10	Desa Boro	Tanggulangin	300
11	Desa Jatikalang	Prambon	1.772
12	Desa Kesambi	Porong	3.781
13	Desa Janti	Tarik	2.547
	TOTAL		**17.691**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tingkat desa tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 325 orang penerima di Desa Pekarungan; sebanyak 2.555 orang penerima di Desa Kedungcangkring; sebanyak 194 orang penerima di Desa Blurukidul; sebanyak 355 orang penerima di Desa Jabaran; sebanyak 1.200 orang penerima di Desa Entalsewu; sebanyak 1.026 orang penerima di Desa Sugihwaras; sebanyak 792 orang penerima di Desa Buncitan; sebanyak 1.477 orang penerima di Desa Karangbong; sebanyak 1.367 orang penerima di Desa Kraton; sebanyak 300 orang penerima di Desa Boro; sebanyak 1.772 orang penerima di Desa Jatikalang; sebanyak 3.781 orang penerima di Desa Kesambi; dan sebanyak 2.547 orang penerima di Desa Janti.

Tabel 4.6.8
Jumlah Penerima Bantuan Ishoman Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Kedungcangkring	Jabon	300
2	Desa Entalsewu	Buduran	43
3	Desa Karangbong	Gedangan	100
4	Desa Janti	Tarik	200
5	Desa Boro	Tanggulangin	100
	TOTAL		**643**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel 115 diatas menjelaskan bahwa Penerima Bantuan Ishoman Covid-19 tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 300 orang penerima di Desa Kedungcangkring; sebanyak 43 orang penerima di Desa Entalsewu; sebanyak 100 orang penerima di Desa Karangbong; sebanyak 100 orang penerima di Desa Janti; dan sebanyak 100 orang penerima di Desa Boro.

Tabel 4.6.9
Jumlah Penerima Bantuan Jaringan Pengaman Sosial (JPS) Tingkat Desa di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Desa Kedungcangkring	Jabon	5
2	Desa Sugihwaras	Candi	265
3	Desa Buncitan	Sedati	17
4	Desa Sudimoro	Tulangan	113
5	Desa Waru	Waru	12
	TOTAL		**412**

Sumber: Diolah dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Penerima Bantuan Jaringan Pengaman Sosial (JPS) tingkat desa tahun 2021 sebanyak 5 orang penerima di Desa Kedungcangkring; sebanyak 265 orang penerima di Desa Sugihwaras; sebanyak 17 orang penerima di Desa Buncitan; sebanyak 113 orang penerima di Desa Sudimoro; dan sebanyak 12 orang penerima di Desa Waru.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Distribusi dana bantuan sosial yaitu penyaluran uang atau barang secara langsung atau tidak langsung untuk membantu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang dikategorikan dalam keluarga atau penduduk yang miskin. Tujuan dari adanya distribusi dana bantuan sosial adalah meningkatkan kesejahteraan sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan memutus tali kemiskinan yang teradapat di Indonesia khususnya di Kabupaten Sidoarjo. Kajian analisa distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial tingkat desa di Kabupaten Sidoarjo telah dilakukan di delapan belas desa pada delapan belas kecamatan yang terdapat di Sidoarjo, diantaranya: Desa Semambung di Kecamatan Wonoayu; Desa Sudimoro di Kecamatan tulangan; Desa Boro di Kecamatan Tanggulangin; Desa Jatikalang di Kecamatan Prambon; Desa Kraton diKecamatan Krian; Desa Waru di Kecamatan Waru; Desa cangkring di Kecamatan Krembung; Desa Kesambi di Kecmatan Porong; Desa Janti Kecamatan Tarik; Desa Jabaran di Kecamatan Balongbendo; Desa Karangbong di Kecamatan Gedangan; Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono; Desa Sadang Kecamatan Taman; Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon; Desa Blurukidul Kecamatan Sidoarjo; Desa Entalsewu di Kecamatan Buduran; Desa Sugihwaras di Kecamatan Candi; dan Desa Buncitan di Kecamatan Sedati.

Dalam kajian ini telah diidentifikasi data-data bantuan sosial yang disesuaikan dengan jenis-jenis bantuan sosial yang diterima masing-masing desa. Distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial tingkat desa di Kabupaten Sidoarjo yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai APBN, Bantuan Pangan Non Tunai APBD, Bantuan Sosial Tunai, Bantuan Langsung Tunai

Dana Desa, Jaringan Pengaman Sosial, Ishoman dan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.

5.2 Rekomendasi

Hasil kajian analisa distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial ini masih memiliki keterbatasan pada data distribusi dan pemanfaatan dana bantuan sosial di delapan belas desa di delapan belas kecamatan yang dijadikan sampel dalam kajian. Setelah kajian ini dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang berguna untuk perbaikan kedepannya. Diantaranya sebagai berikut:

1) Perlu adanya updating data-data secara berkala.
2) Perlu adanya upgrading data setiap tahunnya yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perubahan tingkat kemiskinan di masyarakat desa, khususnya masyarakat di Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis. USA: Sage Publications.

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 80 Tahun 2018 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Belanja Hibah Dan Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pemberian Dan Pertanggungjawaban Belanja Tidak Terduga Dalam Rangka Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Sidoarjo

Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Kemiskinan

Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial

Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai

Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial

Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan

Transmigrasi

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Kemiskinan

Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 80 Tahun 2018 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Belanja Hibah Dan Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pemberian Dan Pertanggungjawaban Belanja Tidak Terduga Dalam Rangka Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Sidoarjo

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan dan Kegiatan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1013)

ANALISA DISTRIBUSI DAN PEMANFAATAN DANA BANTUAN SOSIAL DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO